



Report TRACER STUDY SARJANA ITB 2022

TRACER
STUDY
ITB



itb
career
center



Tracer Study ITB Sarjana 2022



Subdirektorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan

Tracer Study ITB 2022

Hak cipta pada penulis dan dilindungi Undang-undang

Hak penerbitan pada **Subdirektorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan**

Dilarang mengutip sebagian ataupun seluruh buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penulis dan penerbit.

Tim Penulis

Ketua : Hafiz Aziz Ahmad, S.Sn., M.Des., Ph.D.

Konten dan Editor : Angga Dinan A., S.Si., M.T.

Diana Rizky Aprilliany, S.T., M.T.

Konten : Alfini Ridatillah

Diah Ayu Prawitasari

Jihani Lathifah

Muhammad Rizaldy

Ria Nurlita Rachmawati

Rizka Indri Meutia

Steven Johannes Aneky

Desain Buku : Audrey Hatoriwan, S.Ds.

Dini Damarpertiwi Dermawan, S.Ds.

Vicario Adryan Christantyo, S.Ds.

Vikha Puti Madani, S.Ds.

Cetakan I : 2022

ISBN : DITM – TSITB - 1001

Penerbit :

Subdirektorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan

Redaksi :

GKU Timur ITB

Lt. I, Ruang 9215-9216

Jl. Ganesha no. 10 Bandung 40132

Telp : (+62-22) 253 0714

Fax : (+62-22) 250 9177

Email : tracer@pusat.itb.ac.id

Website : tracer.itb.ac.id

Kata Sambutan



**Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.
Rektor Institut Teknologi Bandung**

Tracer Study dan *User Survey* hadir membantu ITB untuk bertransformasi menjadi perguruan tinggi yang antisipatif terhadap kebutuhan bangsa. *Tracer Study* adalah salah satu cara untuk memperoleh umpan balik dari alumni mengenai keselarasan hasil pendidikan dan kurikulum yang diterima dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan industri (DUDI) secara nyata. Hasil dari *Tracer Study* yang akurat dan terstruktur dapat menjadi evaluasi bagi perguruan tinggi dalam pengembangan kualitas, kurikulum ajar dan sistem pendidikan.

Sementara itu, *User Survey* adalah umpan balik dari perusahaan (*user*) mengenai kepuasan mereka terhadap alumni ITB. Umpan balik yang diberikan secara jujur oleh pengguna lulusan ITB merupakan penilaian penting bagi perguruan tinggi agar dapat memetakan kebutuhan *user* agar lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kerja. Kegiatan *User Survey* pun dapat mempererat hubungan antara ITB sebagai penyedia sumber daya manusia yang unggul dan *user* sebagai pengguna lulusan.

Selain untuk mewujudkan misi ITB, kegiatan *Tracer Study* dan *User Survey* dilaksanakan untuk menjalankan fungsi perguruan tinggi sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. ITB sebagai pendidikan tinggi harus mampu mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Hingga tahun 2022, Seksi Tracer Study - Direktorat Kemahasiswaan ITB, telah menjalankan 11 kali penelitian. Setiap tahunnya jumlah *response rate* yang diperoleh oleh Seksi Tracer Study terus bertambah hingga tembus 94%. Hal ini membuktikan bahwa *Tracer Study* ITB menghasilkan data dengan akurat dan terperinci.

Kini Tracer Study ITB terus berkembang, tidak hanya menyediakan data *Tracer Study* dan *User Survey*, tetapi menyediakan riset yang berhubungan dengan alumni ITB penerima beasiswa Bidikmisi. Hasil riset ini merupakan laporan pertanggung jawaban ITB dalam pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi di ITB serta untuk pengembangan karir penerima beasiswa tersebut.

Akhir kata, kami menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dengan tangan terbuka demi hasil yang lebih baik di masa depan.

Kata Sambutan



Dr. G. Prasetyo Adhitama S.Sn., M.Sn.
Direktur Kemahasiswaan
Institut Teknologi Bandung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semuanya,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan

Sebagai salah satu lembaga akademik terbaik di negeri ini, ITB mengembangkan misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. ITB juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan humaniora yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan ilmu untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kemaslahatan umat manusia. ITB sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul, memiliki kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills*, serta agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. ITB selalu berusaha menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian .

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, proses pembelajaran di ITB dilakukan dalam kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat kurikuler sesuai dengan kurikulum masing-masing program studi, serta kegiatan ekstra kurikuler dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh para mahasiswa terutama di organisasi-organisasi kemahasiswaan maupun dalam interaksi antar mahasiswa yang lain. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara internal di kampus ITB maupun dengan melibatkan mahasiswa dalam interaksi dengan mitra ITB dari berbagai sektor di luar kampus.

Proses pembelajaran tersebut senantiasa dievaluasi secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari evaluasi atas tujuan, proses dan hasil dari pembelajaran, ITB menyelenggarakan kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualitas lulusan terkait kompetensi dimasa depan yang diperlukan oleh para lulusan dalam berkariir. Survey dilakukan dengan responden yang terdiri dari para lulusan dan lembaga-lembaga tempat lulusan bekerja. Informasi dari para lulusan sangat penting karena menjelaskan bagaimana proses pembelajaran yang mereka lakukan pada masa kuliah di ITB, dikaitkan dengan kondisi nyata yang mereka hadapi di masyarakat setelah lulus. Sementara itu, pandangan-pandangan serta penilaian dari Lembaga-lembaga dimana lulusan mengabdikan diri setelah lulus merupakan umpan balik yang bermanfaat karena menunjukkan penerimaan, kritik serta harapan masyarakat terkait kualitas lulusan ITB.

Selain report Tracer Study ITB dan User Survey ITB dibuat pula laporan khusus Tracer Study ITB Bidikmisi. Melalui laporan Tracer Study ITB Bidikmisi ini dapat diketahui peta mengenai sejauh mana tingkat keberhasilan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Selain itu, agar menjadi bukti bahwa peserta Bidikmisi, yang secara umum merupakan mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam hal ekonomi, dapat berhasil dalam pendidikan dan sukses dalam pekerjaan atau masa depan mereka. Sehingga, diharapkan keberhasilan mereka berdampak pada perbaikan kehidupan diri dan keluarga mereka, dan pada akhirnya adalah perbaikan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Pada akhirnya kami berharap hasil *tracer study* ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan, khususnya fakultas/sekolah serta program-program studi di ITB dalam upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada serta dapat mempertahankan kinerja dan capaian yang sudah dianggap baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan ITB.

Semoga semangat ITB untuk menjadi perguruan tinggi yang bermartabat di tingkat global serta bermanfaat bagi rakyat ITB senantiasa menyala.

Terimakasih,

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Buku Report Tracer Study ITB 2022 akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Buku Report Tracer Study ITB 2022 ini memuat hasil analisis Tracer Study ITB angkatan 2015.

Hasil analisis Tracer Study ITB angkatan 2015 pada bagian A terdiri dari enam bab. Pada bab 1 analisis Tracer Study ITB berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar Tracer Study ITB, dalam konsep ini terdapat penjelasan singkat terkait Tracer Study ITB dan tahapan pelaksanaan Tracer Study ITB serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian Tracer Study ITB. Sementara itu, bab 2-6 memuat hasil analisis Tracer Study ITB angkatan 2015 dengan hal-hal yang ditampilkan adalah mengenai profil responden (bab 2), penilaian alumni terhadap ITB (bab 3), kompetensi alumni ITB (bab 4), masa peralihan alumni ITB menuju dunia kerja (bab 5), serta alumni dan pekerjaan (bab 6).

Pada Buku Report Tracer Study ITB 2022 diperoleh beberapa kesimpulan terkait alumni ITB angkatan 2015. Hal-hal yang menarik dari kesimpulan ini diantaranya adalah mengenai kemampuan alumni ITB angkatan 2015 yang lebih baik dibandingkan kontribusi yang diberikan ITB, persebaran tempat kerja alumni ITB yang masih terfokus di Jakarta namun ada beberapa yang bekerja di luar negeri, aktivitas alumni ITB selama kuliah yang umumnya aktif namun tidak membebani terhadap prestasi belajar, tingkat persentase alumni ITB wirausaha yang berada pada nilai 5% serta alumni ITB yang melanjutkan studi sebanyak 11%.

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Peneliti dan Penulis Tracer Study ITB mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D. selaku Rektor ITB yang telah memberikan dukungan penuh dalam penelitian Tracer Study ITB 2022.
2. Prof. Dr. Ir. Jaka Sembiring M.Eng selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB yang berperan sebagai pelindung sekaligus memberikan arahan terhadap penelitian Tracer Study ITB 2022.
3. Dr. G. Prasetyo Adhitama S.Sn., M.Sn. selaku Direktur Kemahasiswaan ITB atas segala dukungan dan masukan terhadap penelitian Tracer Study ITB 2022.

4. Dr. Eng. Bambang Setia Budi, ST, MT sebagai peneliti Trace Study yang hingga saat ini masih memberikan arahan, kontribusi dan masukkan terhadap perkembangan Tracer Study ITB.
5. Prof. Udjanna Sekteria Pasaribu, Ph.D. selaku Ketua KK Statistika Matematika ITB yang telah membantu dalam memberi arahan dan masukan terkait analisis hasil penelitian Tracer Study ITB 2022.
6. Tim Magang Analisis TS ITB 2022 yang turut membantu dalam analisis Buku Report Tracer Study ITB 2022.
7. Tim Surveyor alumni ITB angkatan 2015 atas bantuannya dalam melengkapi dan validasi database angkatan serta dalam mendorong teman-teman alumni ITB angkatan 2015 untuk berpartisipasi dalam penelitian Tracer Study ITB 2022.
8. Alumni ITB angkatan 2015 atas peran sertanya dalam penelitian Tracer Study ITB 2022.

Akhir kata, Tim Peneliti dan Penulis Tracer Study ITB berharap hasil penelitian periode 2022 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya ITB sebagai lembaga pendidikan, di dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hardskill*, *softskill*, dan *life skill*.

Bandung, September 2022

Hafiz Aziz Ahmad, S.Sn., M.Des., Ph.D.
(Ketua Tim Penulis)

Daftar Isi

Kata Sambutan	1
Kata Pengantar	5
Daftar Isi	7
Daftar Gambar.....	9
Daftar Tabel.....	12
Konsep Tracer Study ITB.....	13
1.1 Konsep Dasar.....	14
1.2 Tujuan Tracer Study ITB.....	15
1.3 Manfaat Tracer Study ITB	16
1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study ITB	17
1.5 Metodologi Penelitian	18
1.6 Sejarah dan Inovasi Tracer Study ITB.....	25
1.6.1 Sejarah Tracer Study ITB.....	25
1.6.2 Inovasi Tracer Study ITB	27
Profil Responden	33
2.1 Total Responden	34
2.2 Indeks Prestasi (IP).....	37
2.3 Lama Studi	39
2.4 Pekerjaan Utama.....	42
2.5 Peta Persebaran	45
Penilaian Alumni terhadap ITB	51
3.1 Aspek Pembelajaran	52
3.2 Aspek Belajar Mengajar	53
3.3 Manfaat Program Studi	54
3.4 Sumber Biaya Kuliah.....	54
Kompetensi Alumni ITB	57
4.1 Keaktifan Organisasi	58
4.2 Kompetensi Alumni.....	60
Masa Peralihan Alumni ITB Menuju Dunia Kerja	63
5.1 Waktu Tunggu Kerja dan Wirausaha.....	64
5.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan.....	65

5.3 Alasan Mendapatkan Pekerjaan Pertama	67
5.4 Kategori Perusahaan	68
5.5 Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja	70
Alumni dan Pekerjaan	71
6.1 Bekerja.....	72
6.1.1 Kategori Bidang Usaha	74
6.1.2 Kategori Jenis Pekerjaan.....	77
6.1.3 Jabatan Pekerjaan.....	78
6.1.4 Penghasilan dan Bonus.....	81
6.2 Bekerja dan Wiraswasta	85
6.2.1 Kategori Usaha Pekerjaan Utama	87
6.2.2 Kategori Jenis Pekerjaan.....	90
6.2.3 Jabatan Pekerjaan.....	91
6.2.4 Penghasilan dan Bonus.....	93
6.2.5 Wiraswasta	96
6.3 Wirausaha	99
6.3.1 Kategori Usaha Pekerjaan Wirausaha	102
6.3.2 Penghasilan, Bonus, dan Omset	105
6.4 Melanjutkan Studi	109
6.5 Tidak Bekerja.....	111
Kesimpulan dan Saran	114
Referensi	116
Lampiran I Tim Riset.....	122
Lampiran II Daftar Surveyor	123
Lampiran III Daftar Pertanyaan Kuesioner	125
A. Website.....	125
B. <i>Core Quesstionaire ITB</i>	142
Lampiran IV Dokumentasi	159

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual <i>Tracer Study</i>	14
Gambar 1.2 Tujuan Tracer Study ITB	16
Gambar 1.3 Manfaat Tracer Study ITB	17
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Tracer Study ITB	18
Gambar 1.5 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study ITB	20
Gambar 1.6 <i>Flowchart</i> Pelaksanaan Tracer Study ITB.....	21
Gambar 1.7 Tahapan Penyusunan Kuesioner Tracer Study ITB	22
Gambar 1.8 Tahapan Pengumpulan Database Tracer Study ITB.....	23
Gambar 1.9 Email <i>Blast</i> Metode ITB	24
Gambar 1.10 SMS <i>Blast</i> Metode ITB	25
Gambar 1.11 Perkembangan <i>Response Rate</i> Tracer Study ITB.....	26
Gambar 1.12 Konsep Inovasi Tracer Study ITB	28
Gambar 1.13 Inovasi dan Implementasi Tracer Study ITB	28
Gambar 1.14 Surveyor dalam Konsep Tracer Study ITB.....	29
Gambar 1.15 Transformasi Kuesioner Tracer Study ITB.....	30
Gambar 1.16 Transformasi Website Tracer Study ITB.....	31
Gambar 2.1 Responden Tracer Study ITB 2022.....	34
Gambar 2.2 <i>Response Rate</i>	35
Gambar 2.3 Jumlah Responden per Prodi	36
Gambar 2.4 IP Alumni ITB Angkatan 2015.....	37
Gambar 2.5 Rata-rata IP per Prodi	38
Gambar 2.6 Lama Studi	39
Gambar 2.7 Rata-rata Lama Studi per Prodi.....	40
Gambar 2.8 Terlambat Menyelesaikan Studi per Prodi	41
Gambar 2.9 Kendala Penyebab Terlambat Menyelesaikan Studi	42
Gambar 2.10 Pekerjaan Utama	43
Gambar 2.11 Pekerjaan Utama per Prodi	44
Gambar 2.12 Peta Persebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Indonesia)	46
Gambar 2.13 Peta Pesebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Dunia)	47
Gambar 2.14 Persebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Negara)	48
Gambar 3.1 Sumber Biaya Kuliah.....	55
Gambar 4.1 Keaktifan Organisasi	58
Gambar 4.2 Jenis Organisasi.....	59
Gambar 4.3 Kompetensi	61
Gambar 5.1 Waktu Tunggu Kerja dan Waktu Tunggu Wirausaha	64
Gambar 5.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan	66

Gambar 5.3 Alasan Mendapatkan Pekerjaan Pertama	67
Gambar 5.4 Kategori Perusahaan.....	68
Gambar 5.5 Kategori Perusahaan per Prodi.....	69
Gambar 5.6 Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja.....	70
Gambar 6.1 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan [Bekerja].....	72
Gambar 6.2 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan per Prodi [Bekerja]	73
Gambar 6.3 Kategori Bidang Usaha [Bekerja]	74
Gambar 6.4 Kategori Bidang Usaha per Prodi [Bekerja]	76
Gambar 6.5 Kategori Jenis Pekerjaan [Bekerja].....	77
Gambar 6.6 Jabatan [Bekerja]	78
Gambar 6.7 Jabatan per Prodi [Bekerja].....	80
Gambar 6.8 Penghasilan dan Bonus [Bekerja].....	81
Gambar 6.9 Penghasilan per Prodi [Bekerja]	83
Gambar 6.10 Bonus per Prodi [Bekerja]	84
Gambar 6.11 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan [Bekerja dan Wiraswasta].....	85
Gambar 6.12 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]	86
Gambar 6.13 Kategori Bidang Usaha [Bekerja dan Wiraswasta]	87
Gambar 6.14 Kategori Bidang Usaha per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]	89
Gambar 6.15 Kategori Jenis Pekerjaan [Bekerja dan Wiraswasta]	90
Gambar 6.16 Jabatan [Bekerja dan Wiraswasta]	91
Gambar 6.17 Jabatan per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta].....	92
Gambar 6.18 Penghasilan dan Bonus [Bekerja dan Wiraswasta]	93
Gambar 6.19 Penghasilan per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta].....	94
Gambar 6.20 Bonus per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]	95
Gambar 6.21 Jenis Usaha [Bekerja dan Wiraswasta]	96
Gambar 6.22 Sumber Modal [Bekerja dan Wiraswasta]	97
Gambar 6.23 Omset per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta].....	98
Gambar 6.24 Alasan Berwirausaha	99
Gambar 6.25 Kesesuaian Kuliah dengan Bidang Usaha	100
Gambar 6.26 Sumber Modal [Wirausaha]	100
Gambar 6.27 Kesesuaian Kuliah dengan Bidang Usaha per Prodi.....	101
Gambar 6.28 Kategori Bidang Usaha [Wirausaha]	102
Gambar 6.29 Kategori Bidang Usaha per Prodi [Wirausaha].....	104
Gambar 6.30 Penghasilan Bonus dan Omset [Wirausaha].....	105
Gambar 6.31 Penghasilan per Prodi [Wirausaha].....	107
Gambar 6.32 Omset per Prodi [Wirausaha].....	108
Gambar 6.33 Alasan Melanjutkan Studi	109
Gambar 6.34 Sumber Biaya Kuliah	110

Gambar 6.35 Kategori Pilihan Kuliah.....	111
Gambar 6.36 Alasan Tidak Bekerja.....	112

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perjalanan Tracer Study ITB	26
Tabel 2.1 Persebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Negara).....	49
Tabel 3.1 Aspek Pembelajaran	52
Tabel 3.2 Aspek Belajar Mengajar	53
Tabel 3.3 Manfaat Program Studi	54
Tabel 4.1 Nilai Kompetensi Alumni	62
Tabel 5.1 Waktu Tunggu Kerja	64
Tabel 5.2 Waktu Tunggu Wirausaha.....	65
Tabel 6.1 Kategori Bidang Usaha [Bekerja]	75
Tabel 6.2 Penghasilan dan Bonus [Bekerja]	82
Tabel 6.3 Kategori Bidang Usaha [Bekerja dan Wiraswasta]	88
Tabel 6.4 Penghasilan dan Bonus [Bekerja dan Wiraswasta]	93
Tabel 6.5 Kategori Bidang Usaha [Wirausaha]	103
Tabel 6.6 Penghasilan Bonus dan Omset [Wirausaha]	106

BAB I:

Konsep Tracer Study

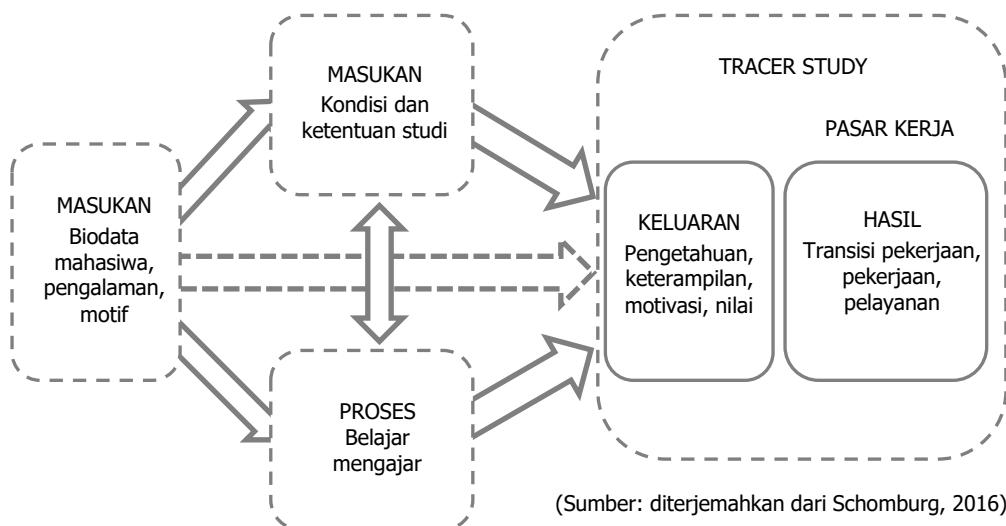
ITB



1.1 Konsep Dasar

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menghadirkan lulusan yang mampu berkontribusi di dunia kerja. Setiap lulusannya dituntut mampu mengaktualisasikan keilmuan yang telah mereka kuasai pada bidang kerja mereka masing-masing. Seiring semakin dinamis dan kompetitifnya dunia kerja, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap dunia kerja menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan dunia kerja. Oleh sebab itu dibutuhkan metode yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Tracer Study atau yang sering disebut survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa infomasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan berarti terkait desain studi dan solusi praktis berdasarkan hasil *Tracer Study* (Schomburg, 2016). *Tracer Study* telah dilakukan di banyak negara di dunia, diantaranya Jerman, Belanda, Jepang, Ethiopia dan tak terkecuali Indonesia.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual *Tracer Study*

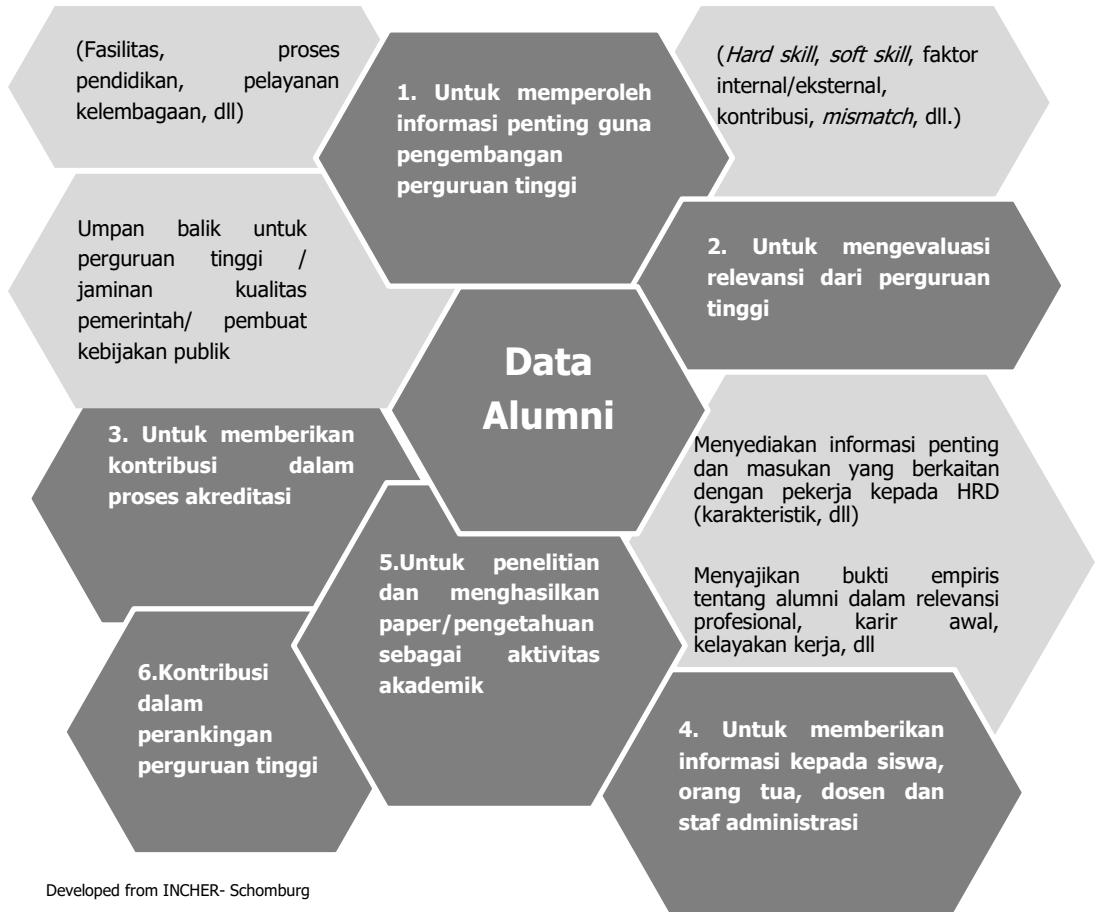
Tracer Study memperoleh masukan berupa data karakteristik mahasiswa. Data tersebut mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, motif dan bakat yang dimiliki. Idealnya data karakteristik mahasiswa tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran dan pelatihan selama perkuliahan. Selain dari mahasiswa, data dari elemen lembaga juga diperlukan sebagai masukan. Masukan dari lembaga dapat berupa struktur, kondisi, kurikulum dan budaya belajar di perguruan tinggi. Bersama dengan data karakteristik mahasiswa, masukan dari elemen lembaga akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang pada akhirnya menentukan keluaran. Keluaran yang dihasilkan ini berupa pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai dan aspek-aspek lain yang secara utuh dapat membentuk karakter dan kompetensi lulusan.

Berkaitan dengan dunia kerja, *Tracer Study* melacak proses transisi mahasiswa sejak lulus hingga awal karir pekerjaannya pada rentang 1-3 tahun setelah lulus. Pada tahap ini lulusan yang telah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup berpengalaman dalam memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan berkaitan dengan bidang pekerjaannya tersebut. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan desain studi dan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja.

1.2 Tujuan Tracer Study ITB

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan infomasi berkaitan dengan transisi lulusan perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri sebagai hasil dari pendidikan tinggi. Informasi lulusan mencakup keluaran pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi, proses pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi merupakan informasi yang bermanfaat sebagai acuan perbaikan dan pengembangan perguruan tinggi.

Tujuan Tracer Study ITB dikembangkan dari empat tujuan utama *Tracer Study* yang dikonsep oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2. Poin-poin penyajian bukti empiris, penyediaan informasi terkait dengan pekerja, umpan balik dan jaminan kualitas merupakan pengembangan yang dilakukan Seksi Tracer Study ITB berdasarkan pada kondisi dan kebutuhan saat ini.

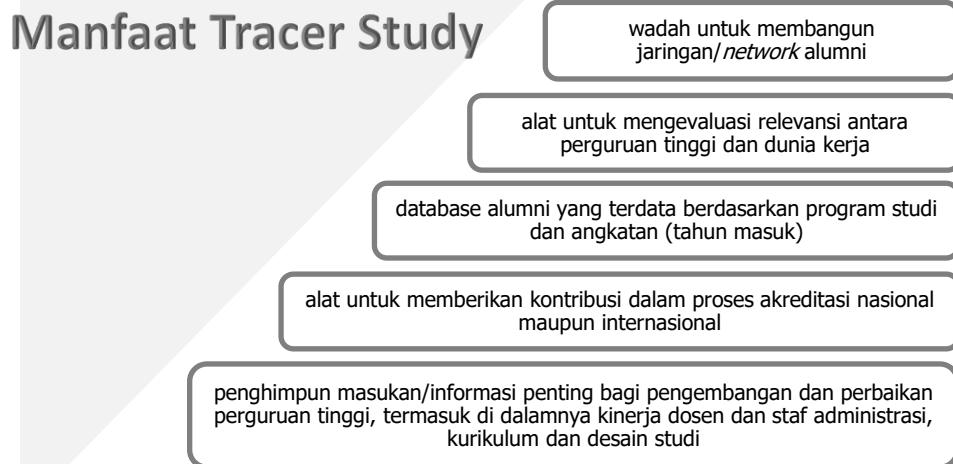


Developed from INCHER- Schomburg

Gambar 1.2 Tujuan Tracer Study ITB

1.3 Manfaat Tracer Study ITB

Seksi Tracer Study ITB sebagai divisi yang menyelenggarakan *Tracer Study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Institut Teknologi Bandung. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan Tracer Study ITB ini dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut.

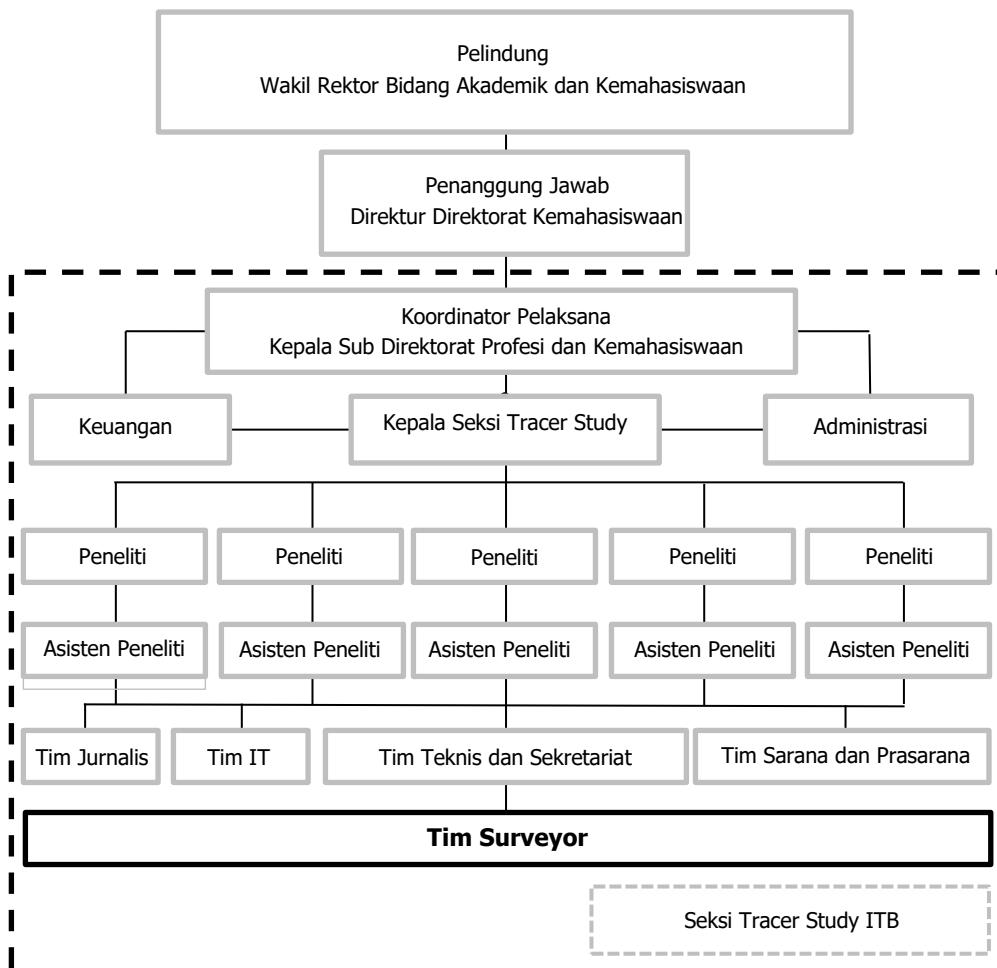


Gambar 1.3 Manfaat Tracer Study ITB

1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study ITB

Kegiatan Tracer Study ITB dilakukan secara terpusat oleh Seksi Tracer Study ITB, dengan Kepala Sub Direktorat Profesi dan Kewirausahaan sebagai koordinator pelaksana, sedangkan tanggung jawab penyelenggaaan Tracer Study ITB dipegang oleh Direktur Direktorat Kemahasiswaan. Pelindung kegiatan Tracer Study ITB adalah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Koordinator pelaksana Tracer Study ITB membawahi beberapa bagian, yaitu Keuangan, Administrasi dan Peneliti. Dalam menjalankan fungsinya, Peneliti di Seksi Tracer Study ITB didampingi oleh Asisten Peneliti, Tim Informasi Teknologi, Tim Teknis dan Sekretariat, Tim Jurnalis, Tim Surveyor, serta Tim Sarana dan Prasarana. Struktur Organisasi Tracer Study ITB secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Tracer Study ITB

1.5 Metodologi Penelitian

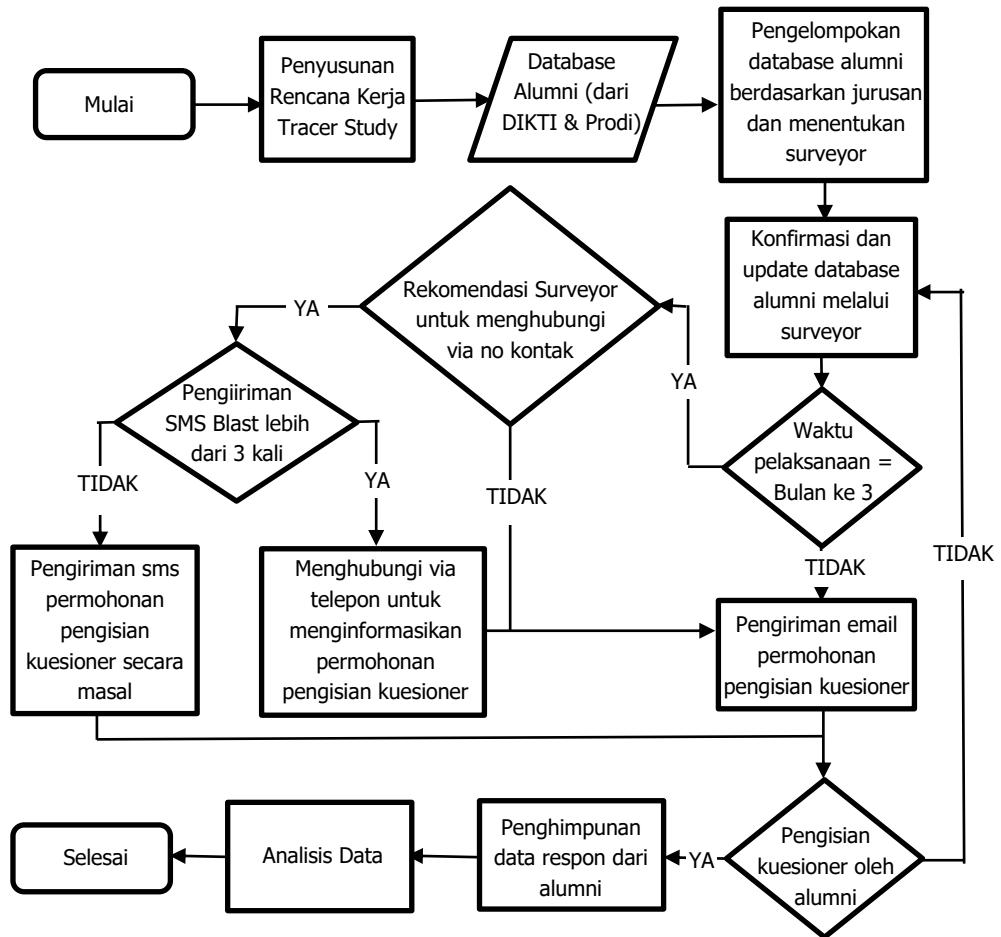
Metodologi penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan Tracer Study ITB, dimulai dari tahapan perencanaan dan persiapan hingga diperolehnya kesimpulan dan buku laporan penelitian. Pada metodologi penelitian ditunjukkan gambaran besar skema penggeraan Tracer Study ITB secara terstruktur dan sistematis.

Tahapan-tahapan pelaksanaan Tracer Study ITB ditampilkan pada Gambar 1.5, *flowchart* atau algoritma pelaksanaan Tracer Study ITB dapat dilihat pada Gambar 1.6.

Pelaksanaan Tracer Study ITB dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan survei, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan survei. Langkah berikutnya adalah penyusunan kuesioner dengan mengadopsi beberapa *Core Questionnaire* yang secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.7.

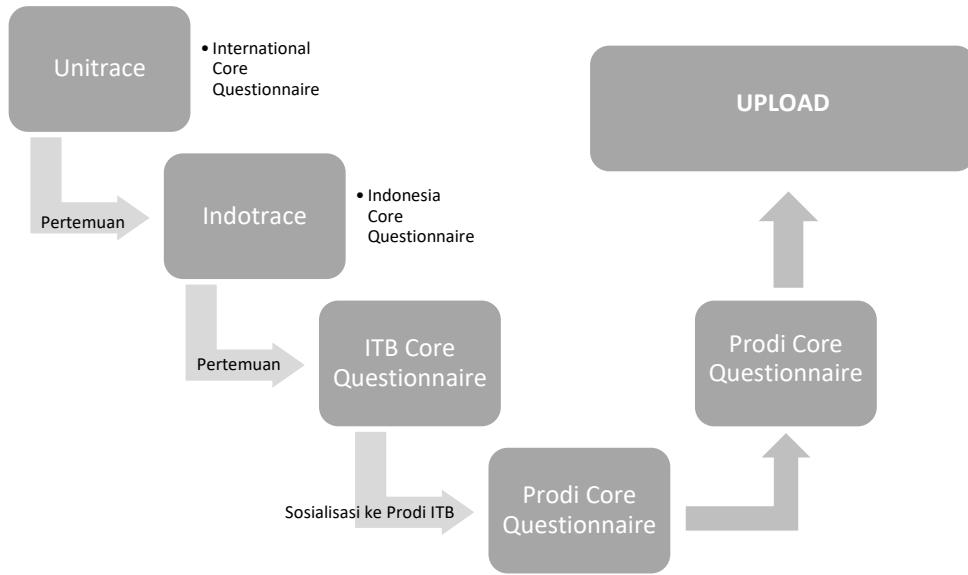


Gambar 1.5 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study ITB



Gambar 1.6 Flowchart Pelaksanaan Tracer Study ITB

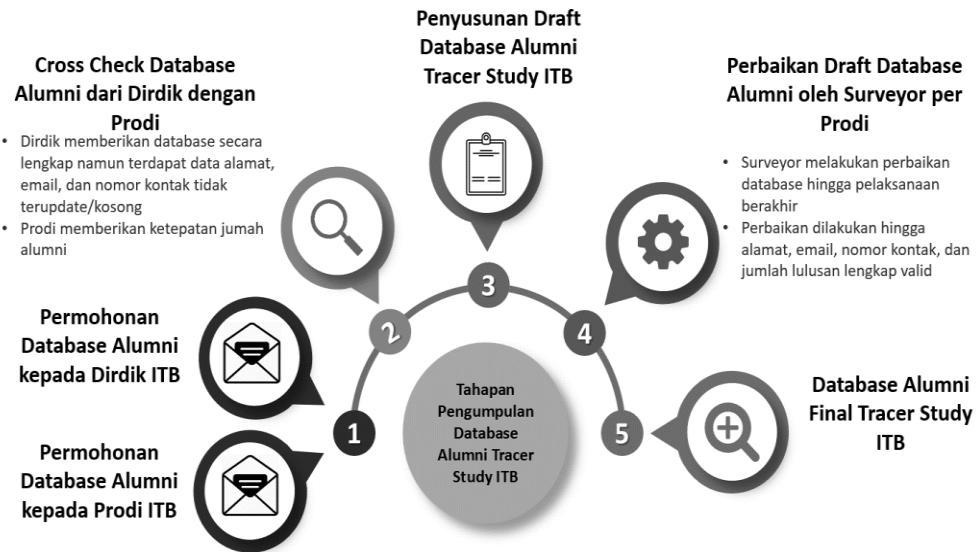
Pada tahap ini juga pengumpulan database alumni dilakukan. Database alumni ITB diperoleh dari tiga sumber. Sumber pertama berasal dari Direktorat Pendidikan (Dirdik) ITB, lalu Program Studi ITB dan terakhir database tersebut dilengkapi oleh surveyor (perwakilan alumni yang ditunjuk/dipilih oleh Seksi Tracer Study ITB). Teknis pengumpulan database responden secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.8.



Gambar 1.7 Tahapan Penyusunan Kuesioner Tracer Study ITB

Ketika database akhir alumni diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner oleh surveyor sebagai perwakilan dari alumni. Kuesioner yang digunakan oleh Seksi Tracer Study ITB berupa kuesioner *online* yang dapat diakses melalui <https://karir.itb.ac.id/tracerid>. Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi perguruan tinggi dan pandangan alumni terkait dunia kerja. Setelah sistem kuesioner lolos uji coba maka kuesioner siap digunakan.

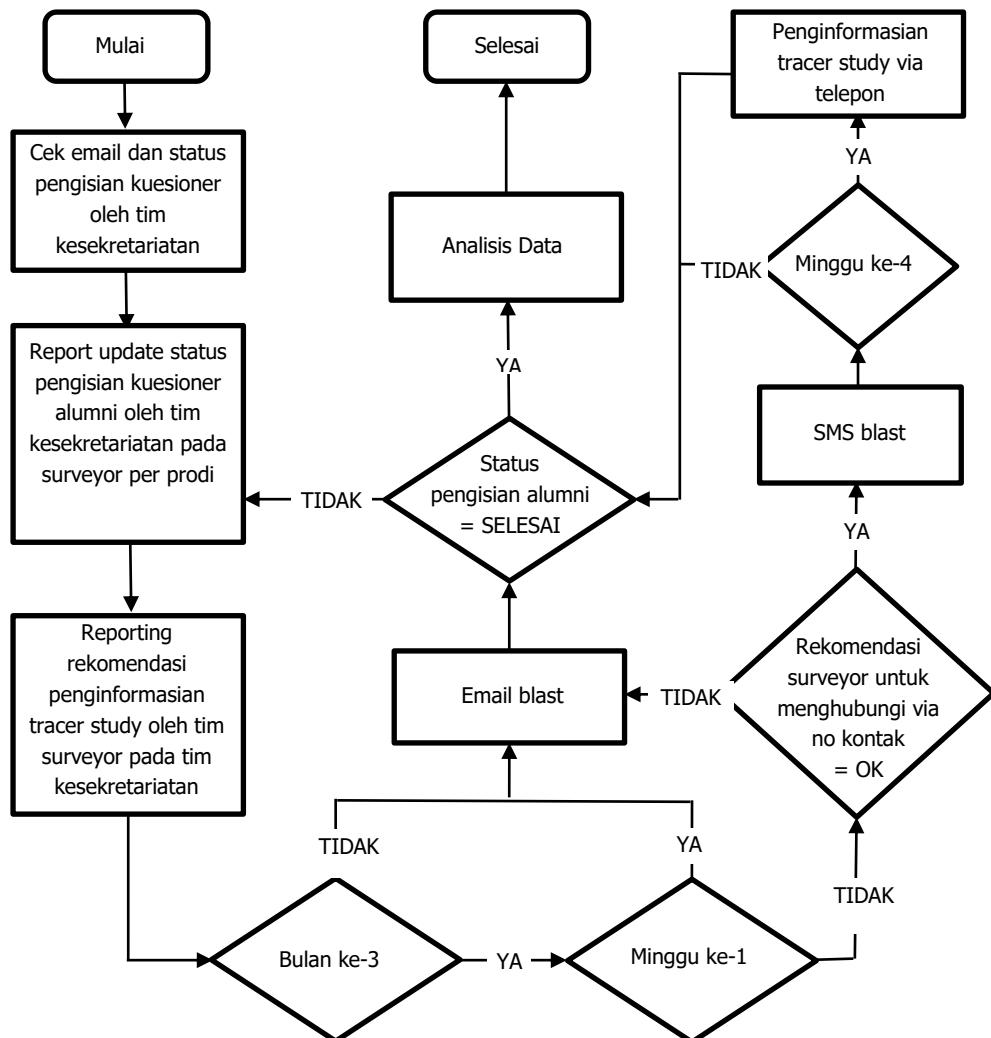
Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh Seksi Tracer Study ITB, merupakan tahapan krusial pada penelitian Tracer Study ITB. Jika pada tahap pengumpulan data alumni jumlah responden yang mengisi kusioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *Tracer Study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan antara surveyor dengan Seksi Tracer Study ITB dilakukan setiap bulan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan surveyor menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan surveyor sebagai teman seangkatan dianggap lebih mampu menggerakkan alumni untuk mengisi kuesioner.



Gambar 1.8 Tahapan Pengumpulan Database Tracer Study ITB

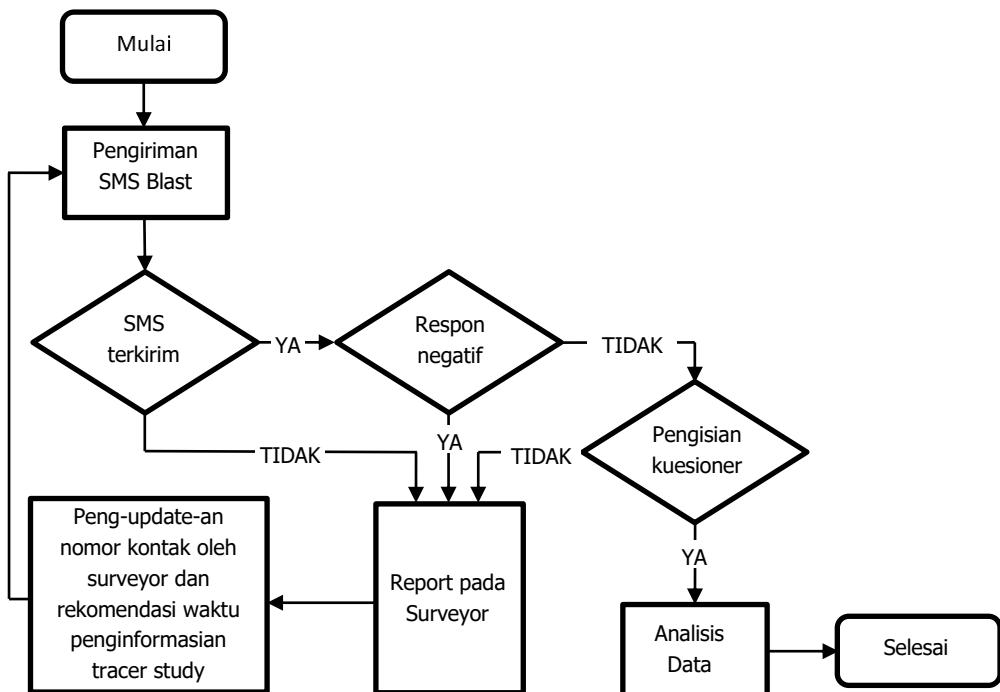
Alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah atau karena kesibukan. Pada prosesnya, alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dilaporkan kepada surveyor. Hal ini dimaksudkan agar surveyor dapat membantu Seksi Tracer Study ITB terutama untuk memperbaiki kesalahan alamat email, mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner.

Email *blast* dilakukan oleh Seksi Tracer Study ITB secara terjadwal satu kali setiap bulannya. Penambahan pengiriman email dilakukan sesuai dengan permintaan surveyor jika dirasa perlu. Database alumni terus diperbarui selama proses pengumpulan data alumni berjalan hingga ditutupnya pengisian kuesioner.



Gambar 1.9 Email *Blast* Metode ITB

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan ketiga. Alumni yang belum mengisi kuesioner pada bulan ketiga mendapatkan *SMS blast* pada minggu kedua, ketiga dan keempat. Jeda waktu pelaksanaan *SMS blast* perlu diperhatikan agar tidak bertumpuk dengan pelaksanaan *email blast*. Jika target responden belum terpenuhi saat menginjak minggu terakhir maka alumni akan dihubungi melalui telepon. Kontak melalui telepon dilakukan berdasarkan rekomendasi surveyor. Proses *reminder* via *SMS blast* secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.10.



Gambar 1.10 SMS Blast Metode ITB

1.6 Sejarah dan Inovasi Tracer Study ITB

Tracer Study pertama kali diselenggarakan di ITB pada tahun 2010. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, *Tracer Study* ITB telah mengalami banyak transformasi dan perkembangan serta berbagai kendala. Dalam menyikapi setiap kendala yang ditemui, *Tracer Study* ITB terus melakukan perbaikan berkelanjutan serta inovasi setiap tahunnya.

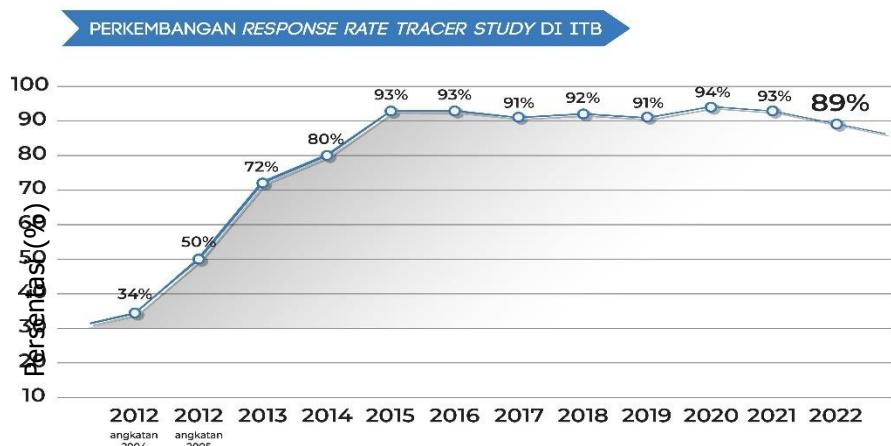
1.6.1 Sejarah Tracer Study ITB

Pada tahun 2010, Penelitian *Tracer Study* diselenggarakan untuk tiga Program Studi (Prodi) yang terpilih sebagai pilot studi *Tracer Study* ITB 2010. Ketiga Prodi tersebut adalah Teknik Elektro, Arsitektur dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Target responden pada pelaksanaan *Tracer Study* di tahun 2010 adalah alumni angkatan 2003, 2004 dan 2005. Pada awal penyelenggarannya, *Tracer Study* menggunakan kuesioner yang dikirimkan melalui email *attachment* dengan pertanyaan bersifat terbuka.

Tabel 1.1 Perjalanan Tracer Study ITB

No	Tahun Pelaksanaan	Target Responden	Angkatan	Teknik Pelaksanaan
1	2010	3 Prodi	2003, 2004, 2005	Penyebaran kuesioner melalui email <i>attachment</i>
2	2011	3 Prodi	2004, 2005, 2006	Penyebaran kuesioner melalui email <i>attachment</i>
3	2012	Semua Prodi	2004, 2005	Sistem kuesioner <i>online</i>
4	2013	Semua Prodi	2006	Sistem kuesioner <i>online</i>
5	2014	Semua Prodi	2007	Sistem kuesioner <i>online</i>
6	2015	Semua Prodi	2008	Sistem kuesioner <i>online</i>
7	2016	Semua Prodi	2009	Sistem kuesioner <i>online</i>
8	2017	Semua Prodi	2010	Sistem kuesioner <i>online</i>
9	2018	Semua Prodi	2011	Sistem kuesioner <i>online</i>
10	2019	Semua Prodi	2012	Sistem kuesioner <i>online</i>
11	2020	Semua Prodi	2013	Sistem kuesioner <i>online</i>
12	2021	Semua Prodi	2014	Sistem kuesioner <i>online</i>
13	2022	Semua Prodi	2015	Sistem kuesioner <i>online</i>

Penyebaran kuesioner melalui email *attachment* dilakukan kembali pada penyelenggaraan *Tracer Study* tahun 2011, dengan Prodi Matematika, Prodi Teknik Fisika dan Prodi Teknik Kimia sebagai sasaran studi. Pada Tahun 2011 target responden yang dipilih adalah alumni angkatan 2004, 2005 dan 2006.

**Gambar 1.11** Perkembangan *Response Rate* Tracer Study ITB

Pada tahun 2012, *Tracer Study* dilakukan kepada seluruh mahasiswa ITB yang masuk pada tahun 2004 dan 2005. Tracer Study dilakukan pada seluruh Prodi di ITB untuk pertama kali pada tahun 2012. Pengembangan sistem kuesioner dilakukan dan penggunaan kuesioner *online* mulai dijalankan pada tahun ini. Sistem *online* (kuesioner) yang dijalankan oleh Seksi Tracer Study ITB merupakan sistem yang dikembangkan secara mandiri dan disesuaikan dengan kebutuhan ITB.

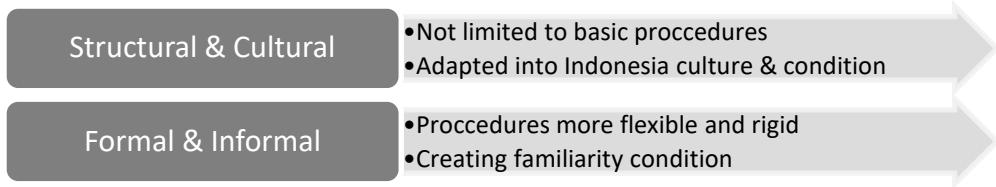
Pada tahun 2013, *Tracer Study* dilaksanaakan dengan target responden adalah alumni ITB angkatan 2006. Kuesioner *online* disempurnakan dan disesuaikan kembali dengan kebutuhan ITB untuk tahun 2013. Jumlah data yang diperoleh mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebanyak 1902 orang (72%) dari total alumni 2648 orang.

Tracer Study ITB semakin stabil sejak tahun 2015 sampai sekarang. Terbukti dari target responden yang mengisi kuesioner selalu di atas 90 persen. Hal tersebut tidak lepas dari berbagai usaha pengembangan, perbaikan dan inovasi yang dilakukan. Penambahan sarana dan prasarana, penyempurnaan sistem kuesioner dan penyesuaian jumlah surveyor terhadap jumlah responden pada masing-masing prodi adalah beberapa inovasi yang dilakukan oleh Seksi Tracer Study ITB.

1.6.2 Inovasi Tracer Study ITB

Penelitian Tracer Study ITB untuk terus sukses dan bertahan maka upaya perbaikan yang berkelanjutan dan inovasi dalam hal infrastruktur, fasilitas, metodologi, komunikasi ataupun publikasi harus terus dilakukan. Inovasi yang terus dilakukan dan tidak pernah terlepas dari permasalahan utama dalam penyelenggaraan *Tracer Study*, yaitu terkait perolehan *response rate*.

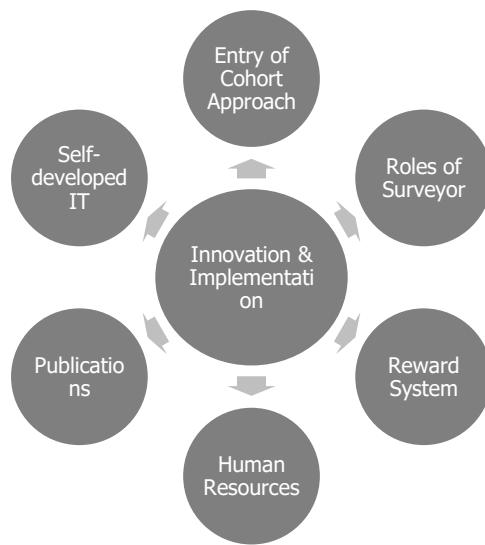
Konsep Inovasi dalam penyelenggaraan Tracer Study ITB mengacu pada kecocokan budaya dan kondisi Negara Indonesia. Konsep ini didesain untuk lebih mengarah kepada hal yang bersifat struktural dan kultural serta formal dan informal. Struktural dan kultural dipandang sebagai konsep yang dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku serta turut memperhatikan/ memanfaatkan budaya yang berlaku di masyarakat. Sementara formal dan informal bermakna bahwa dalam penyelenggaraan *Tracer Study*, tatacara pelaksanaan mengacu pada prosedur yang berlaku serta sifatnya santai/fleksibel/tidak kaku dengan tetap menjaga untuk selalu berada dalam kondisi keakraban/ kekeluargaan.



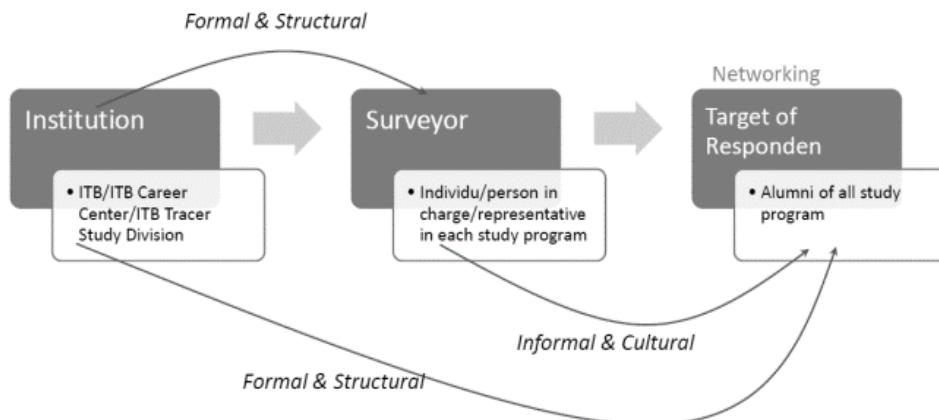
Gambar 1.12 Konsep Inovasi Tracer Study ITB

Dalam pelaksanaannya, konsep inovasi Tracer Study ITB telah terbukti dan teruji manfaatnya mengingat perolehan *response rate* yang selalu tinggi. Implementasi dari konsep inovasi *Tracer Study* ini dapat dilihat dan telah diterapkan pada metodologi, pendekatan, sistem IT, sarana dan prasarana serta sumber daya.

Pada metodologi dan pendekatan, demi mendapatkan data secara menyeluruh dan bukan dengan mengambil sampel acak, inovasi berupa pendekatan angkatan dilakukan sejak awal pelaksanaan Tracer Study ITB. Pendekatan angkatan digunakan dengan pertimbangan latar belakang budaya yang mengakar kuat di lingkungan ITB itu sendiri. Di ITB, angkatan dapat digambarkan sebagai lingkungan yang memiliki jalur keakraban yang kuat. Jalur keakraban inilah yang menjadi kunci dalam usaha untuk meningkatkan *response rate* Tracer Study ITB. Dalam hal ini Surveyor berperan penting dalam mewujudkan peningkatan *response rate* tersebut.



Gambar 1.13 Inovasi dan Implementasi Tracer Study ITB



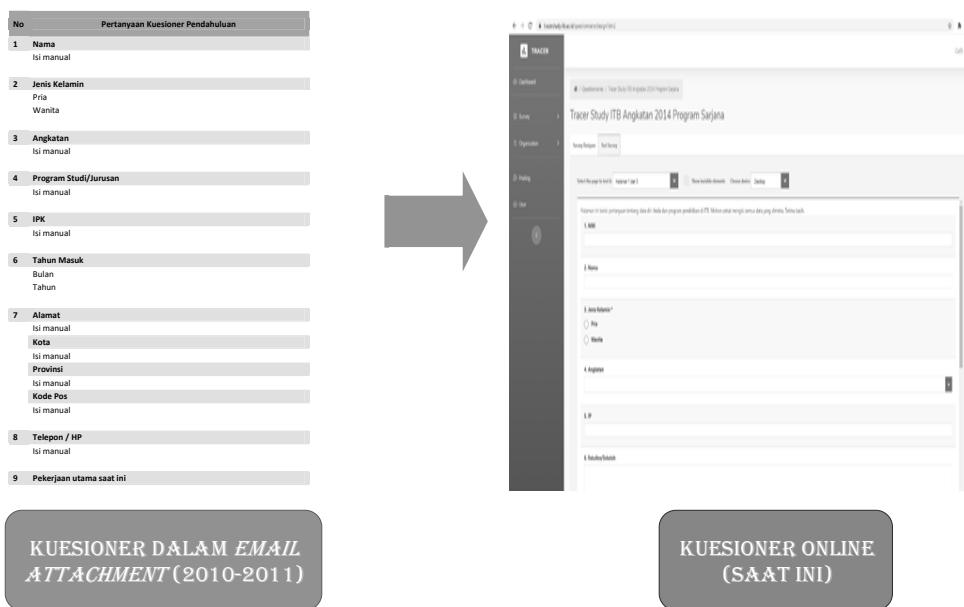
Gambar 1.14 Surveyor dalam Konsep Tracer Study ITB

Surveyor adalah alumni dari setiap program studi yang menjadi target responden. Selain menjadi bagian dari target studi, surveyor juga berperan sebagai penghubung antara alumni dan Seksi Tracer Study ITB. Kebutuhan surveyor disesuaikan dengan jumlah alumni pada masing-masing prodi dan jumlah prodi di tahun pelaksanaan survei. Jumlahnya berubah-ubah seiring dengan kebutuhan yang berbeda dari penyelenggaraan *Tracer Study* setiap tahunnya.

Inovasi berikutnya terletak pada sistem IT. Untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi dalam pelaksanaan survei, dilakukan inovasi pada tiga bagian proses kerja yaitu sistem database, kuesioner *online* dan website.

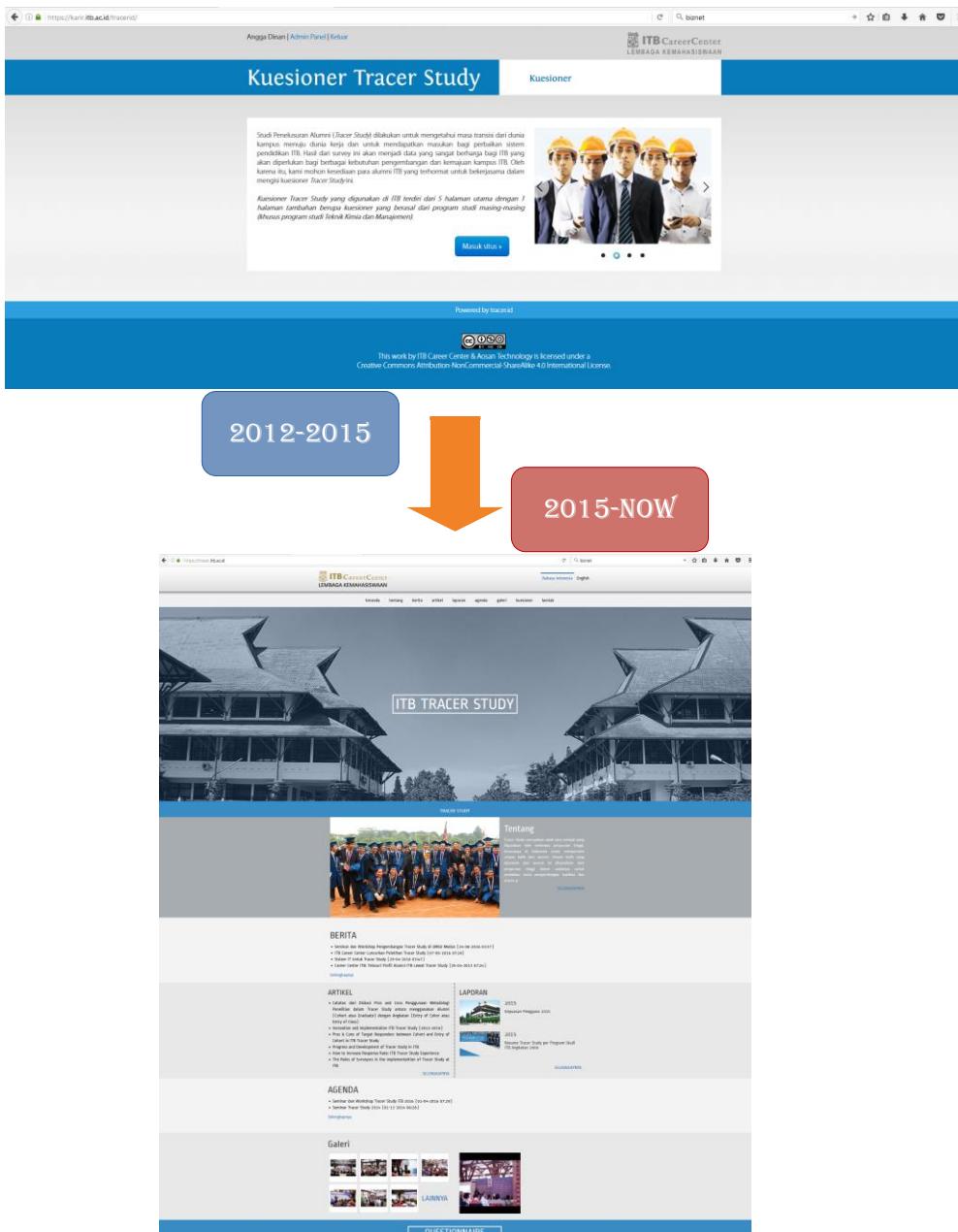
Pada mulanya kuesioner berupa file dalam format excel yang disebarluaskan melalui email *attachment*. Keunggulan dari metode ini adalah biayanya tidak begitu besar, namun kurang dalam hal kontrol status pengisian. Hal ini berdampak pada kecilnya *response rate* yang diperoleh. Sehingga, dilakukan inovasi dengan mengubah kuesioner menjadi sistem kuesioner berbasis web.

Sistem kuesioner berbasis web pertama yang digunakan adalah sistem kuesioner yang dikembangkan oleh QTAFI. Namun, banyak kendala yang muncul selama menggunakan sistem tersebut. Beberapa diantaranya adalah sulit dalam proses instalasi dan respon yang kurang cepat dari pihak developer. Oleh karena itu, Seksi Tracer Study ITB menginisiasi untuk mengembangkan sistem kuesioner *online* mandiri.



Gambar 1.15 Transformasi Kuesioner Tracer Study ITB

Pada tahun 2012 sistem kuesioner *online* Tracer Study ITB mulai digunakan dalam penelitian Tracer Study ITB. Sistem kuesioner ini terus dikembangkan dan pada saat ini sistem kuesioner telah diluncurkan dalam bentuk *shareware* sebagai bentuk apresiasi ITB dalam mengembangkan *Tracer Study* di Indonesia. Lebih jauh Tracer Study ITB juga mengembangkan *website* yang dapat memberikan banyak informasi terkait penyelenggaraan *Tracer Study*. Informasi tersebut dapat diakses melalui <https://tracer.itb.ac.id>. Dalam *website* tersebut dapat diperoleh pula informasi mengenai kegiatan seminar atau workshop Tracer Study ITB yang diselenggarakan oleh Seksi Tracer Study ITB.



Gambar 1.16 Transformasi Website Tracer Study ITB

BAB II:

Profil Responden

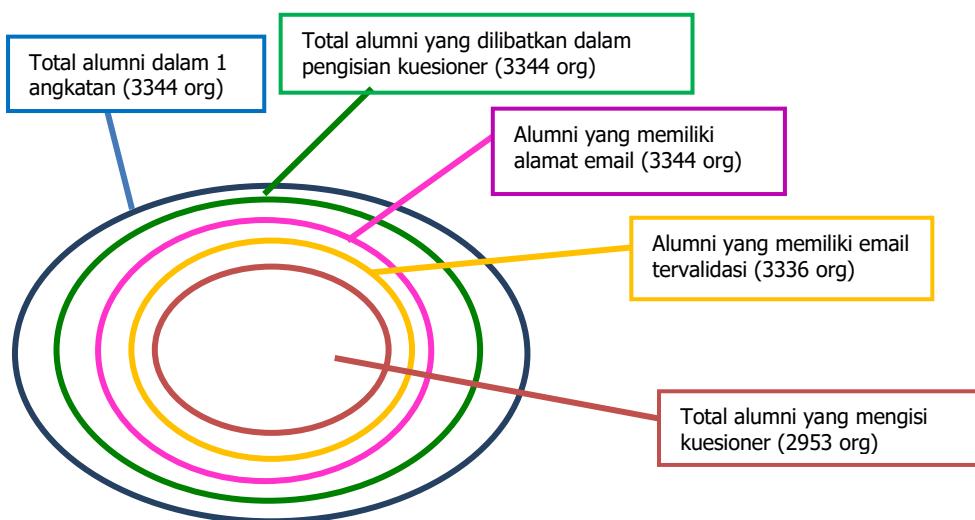


2.1 Total Responden

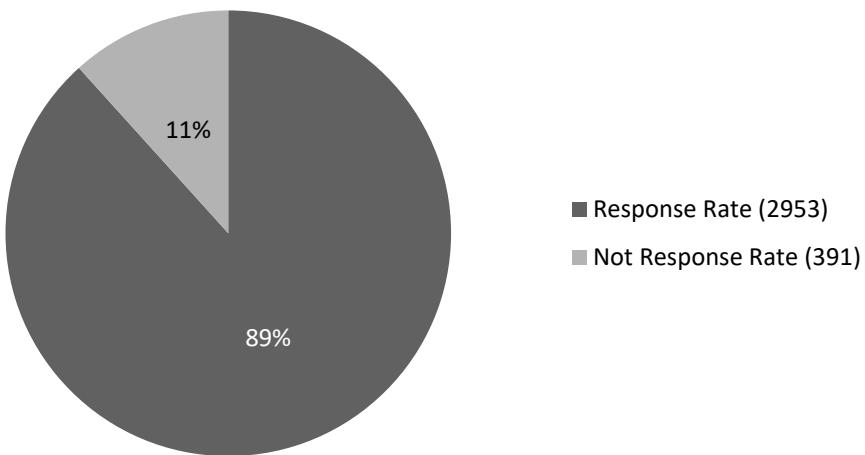
Target responden pada penyelenggaraan *Tracer Study* ITB 2022 adalah alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) angkatan 2015. Angkatan 2015 dipilih sebagai responden yang tepat pada pelaksanaan *Tracer Study* ITB 2022 karena angkatan 2015 berada pada selang 1-3 tahun setelah kelulusan.

Tercatat sebanyak 3344 alumni ITB angkatan 2015 yang diperoleh Seksi *Tracer Study*. Setelah diverifikasi bersama Tim Surveyor *Tracer Study* ITB 2022, jumlah alumni ITB angkatan 2015 yang dilibatkan ada sebanyak 2953 orang. Dua alumni tidak dilibatkan karena telah meninggal dunia. Dari 3344 alumni, 8 alumni memiliki alamat *email* namun tidak valid sehingga hanya terdapat 3336 alumni dengan alamat *email* tervalidasi.

Gambar 2.2 menunjukkan grafik total alumni ITB angkatan 2015 yang telah mengisi kuesioner *Tracer Study* ITB 2022. *Tracer Study* ITB 2022 dilaksanakan pada 18 April sampai dengan 18 Juli 2022. Selama 4 bulan pelaksanaan *Tracer Study* ITB 2022, diperoleh *response rate* sebesar 89% (2953 alumni dari 3344 alumni). Sebanyak 391 alumni tidak termasuk kedalam kategori responden dikarenakan: (i) 67 orang tidak menyelesaikan kuesioner sampai akhir, dan (ii) 324 orang tidak mengisi kuesioner sama sekali (termasuk 8 orang yang memiliki alamat *email* tetapi tidak valid).



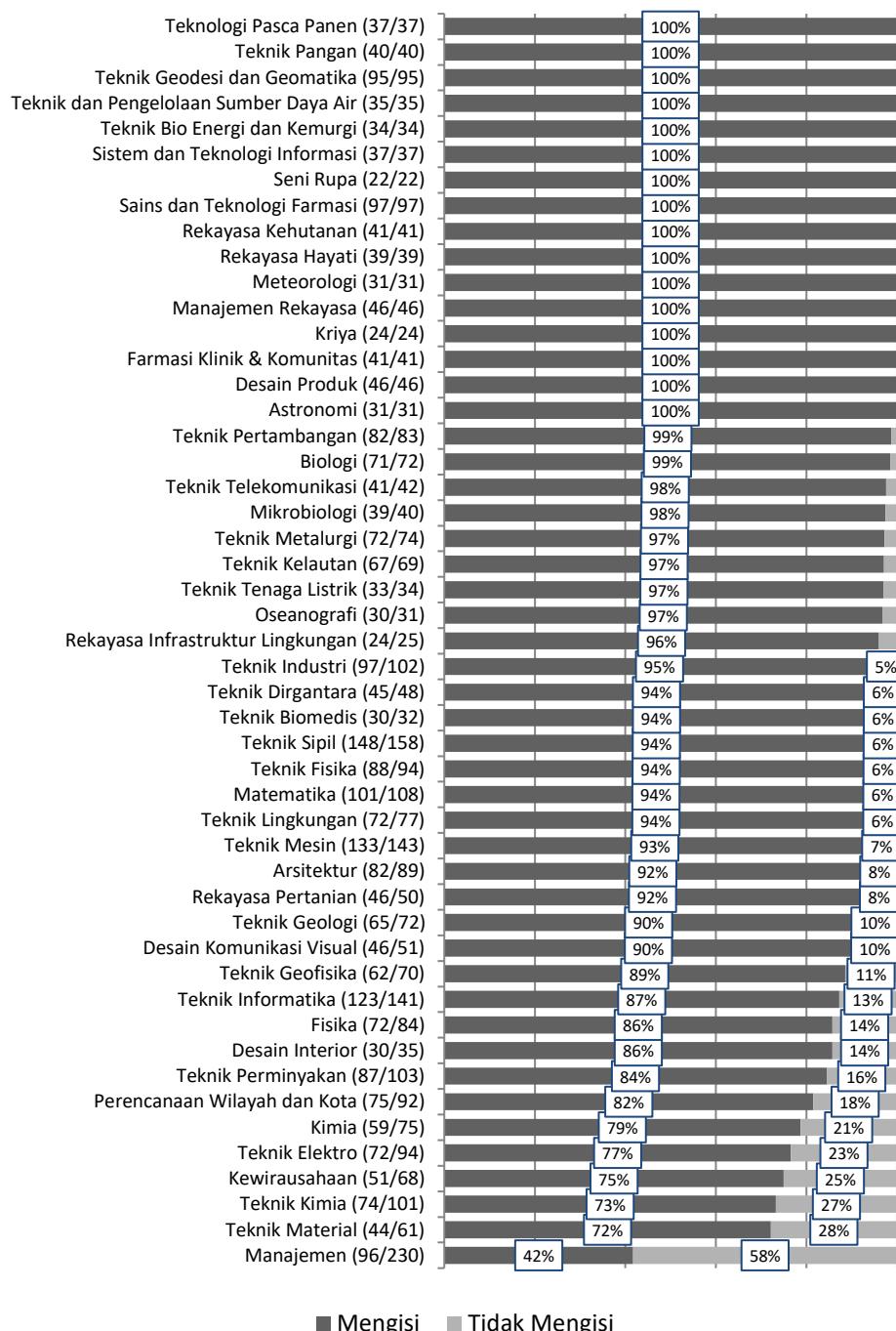
Gambar 2.1 Responden Tracer Study ITB 2022



Gambar 2.2 Response Rate

Jika dilihat berdasarkan Program Studi (Prodi) maka total alumni (responden) yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan *Tracer Study* ITB 2022 dengan jumlah responden terbanyak adalah Prodi Teknik Sipil, yaitu sebanyak 148 responden, sedangkan Prodi dengan total responden paling sedikit adalah Prodi Seni Rupa, yaitu sebanyak 22 responden.

Apabila dilihat berdasarkan persentase, pelaksanaan *Tracer Study* ITB 2022 dengan persentase tertinggi (mencapai 100%) diraih oleh 16 Prodi, yaitu Prodi Astronomi, Prodi Desain Produk, Prodi Farmasi Klinik dan Komunitas, Prodi Kriya, Prodi Manajemen Rekayasa, Prodi Meteorologi, Prodi Rekayasa Hayati, Prodi Rekayasa Kehutanan, Prodi Sains dan Teknologi Farmasi, Prodi Seni Rupa, Prodi Sistem dan Teknologi Informasi, Prodi Teknik Bioenergi dan Kemurgi, Prodi Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air, Prodi Teknik Geodesi dan Geomatika, Prodi Teknik Pangan, dan Prodi Teknologi Pasca Panen. Sedangkan Prodi dengan perolehan persentase terendah (mencapai 42%) adalah Prodi Manajemen.

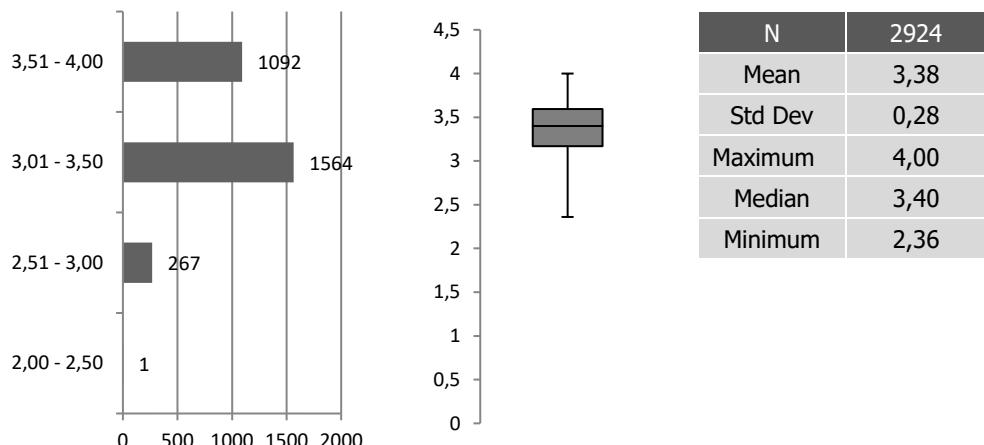


Gambar 2.3 Jumlah Responden per Prodi

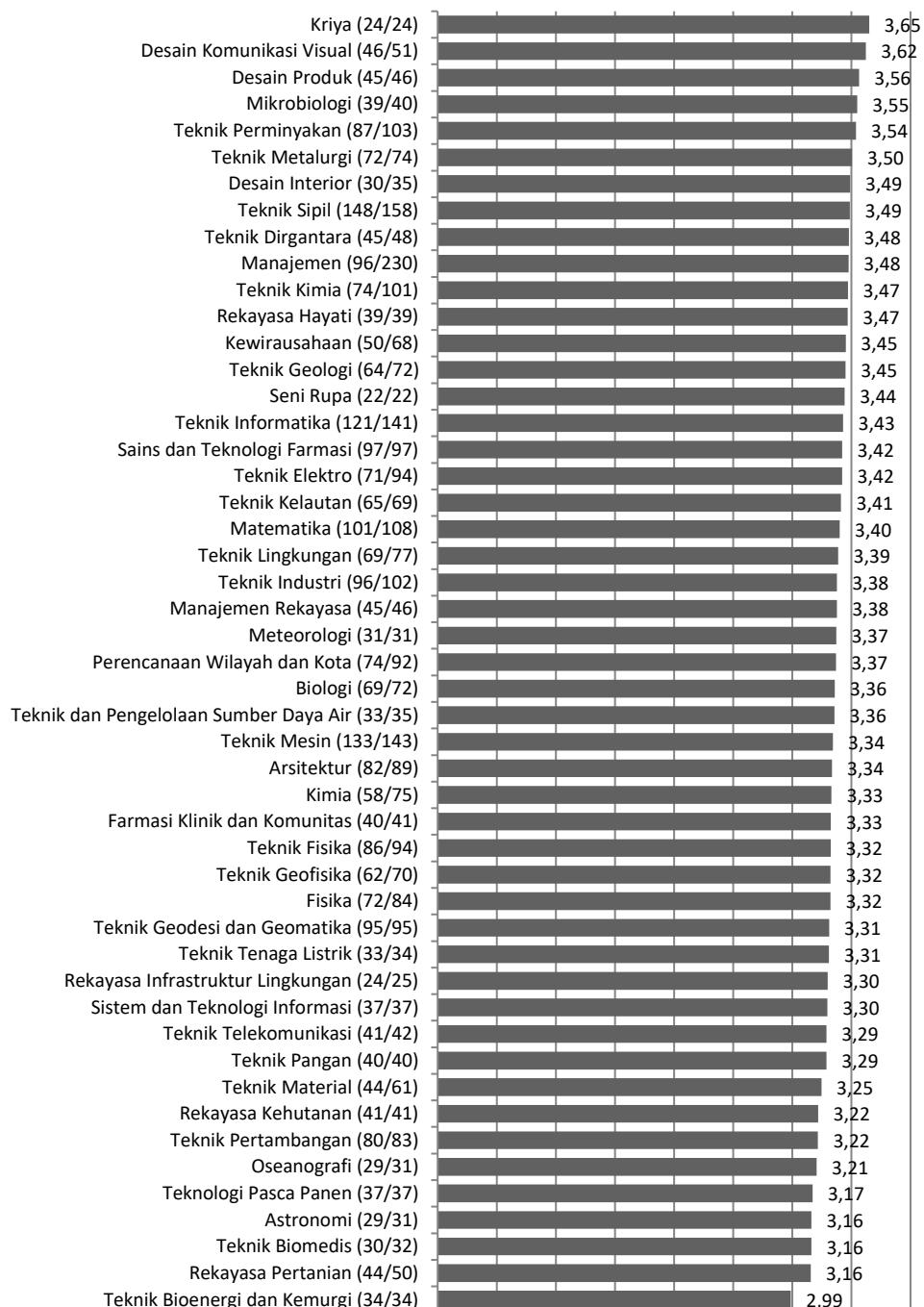
2.2 Indeks Prestasi (IP)

Indeks prestasi (IP) merupakan salah satu bentuk gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni ITB angkatan 2015 semasa mengikuti pendidikan di ITB. Berdasarkan Gambar 2.5 tampak bahwa 2924 alumni ITB angkatan 2015 memiliki rata-rata IP sebesar 3,38 dengan standar deviasi 0,28. IP tertinggi alumni ITB angkatan 2015 adalah 4,00 dan IP terendah 2,36. Nilai tengah (median) dari alumni ITB angkatan 2015 adalah sebesar 3,40.

Apabila dilihat berdasarkan Prodi, maka yang memiliki rata-rata IP paling tinggi berasal dari Prodi Kriya (3,65) sedangkan yang memiliki rata-rata IP paling rendah berasal dari Prodi Bioenergi dan Kemurgi (2,99). Namun, perlu diingat bahwa tinggi rendahnya IP tidak serta merta menunjukkan bahwa alumni ITB angkatan 2015 dari Prodi Kriya lebih baik prestasi bidang akademiknya dibandingkan Prodi lain karena IP tidak sepenuhnya menentukan lebih baik atau tidaknya prestasi akademik dari alumni.



Gambar 2.4 IP Alumni ITB Angkatan 2015



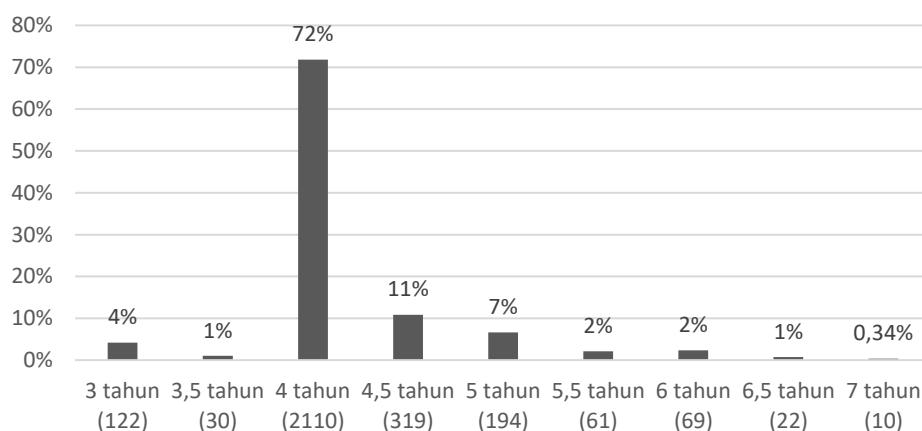
Gambar 2.5 Rata-rata IP per Prodi

2.3 Lama Studi

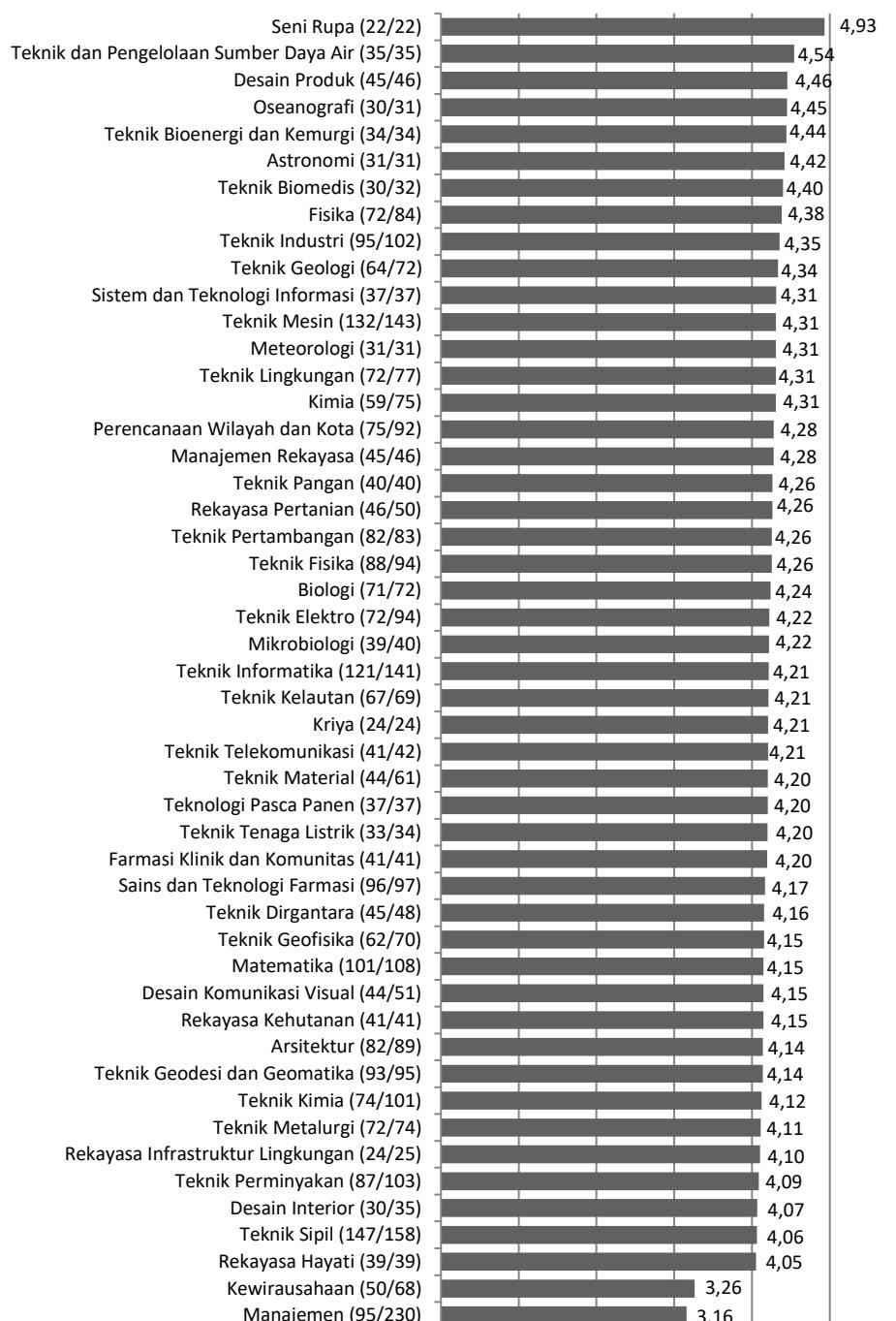
Perlu diketahui bahwa alumni ITB angkatan 2015 mulai menjalankan masa studinya pada bulan Agustus tahun 2015. Masa perkuliahan di ITB pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3 tahun dan paling lambat 6 tahun. Namun pada kondisi tertentu mahasiswa diberikan keringanan untuk bisa menyelesaikan masa studi sarjana dalam waktu lebih dari 6 tahun. Hal ini dapat terjadi hanya pada kondisi tertentu, diantaranya adalah ketika terdapat mahasiswa yang sakit dalam waktu lama sehingga tidak memungkinkan untuk bisa menyelesaikan masa studinya dalam waktu 6 tahun.

Gambar 2.6 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni ITB angkatan 2015, yaitu sebanyak 2110 alumni menyelesaikan studinya dalam waktu 4 tahun. Pada Gambar 2.7 dapat dilihat bahwa Prodi dengan rata-rata lama studi paling singkat adalah Prodi Manajemen, yaitu 3,16 tahun. Sementara itu, Prodi dengan rata-rata lama studi paling lama adalah Seni Rupa, yaitu 4,93 tahun. Prodi Manajemen memiliki rata-rata lama studi yang cepat dikarenakan waktu lulus tepat waktu di Prodi ini adalah selama 3 tahun.

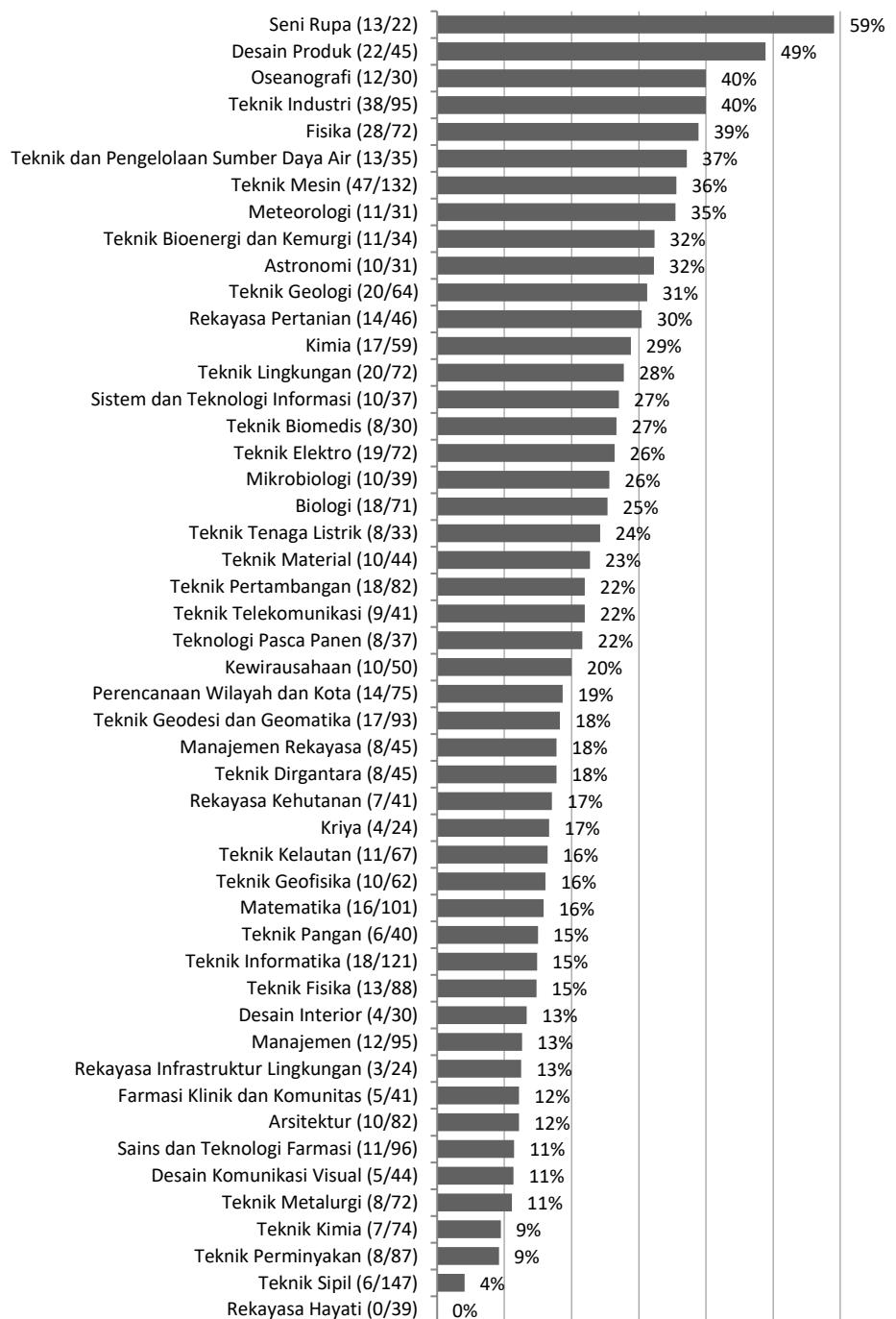
Sebanyak 615 alumni ITB angkatan 2015 menyatakan bahwa dirinya terlambat menyelesaikan studi. Gambar 2.9 menunjukkan bahwa Prodi Teknik Mesin merupakan Prodi dengan jumlah alumni yang terlambat menyelesaikan studi terbanyak (47 orang), sedangkan Prodi dengan alumni yang terlambat menyelesaikan studi paling sedikit adalah Prodi Rekayasa Hayati (0 orang).



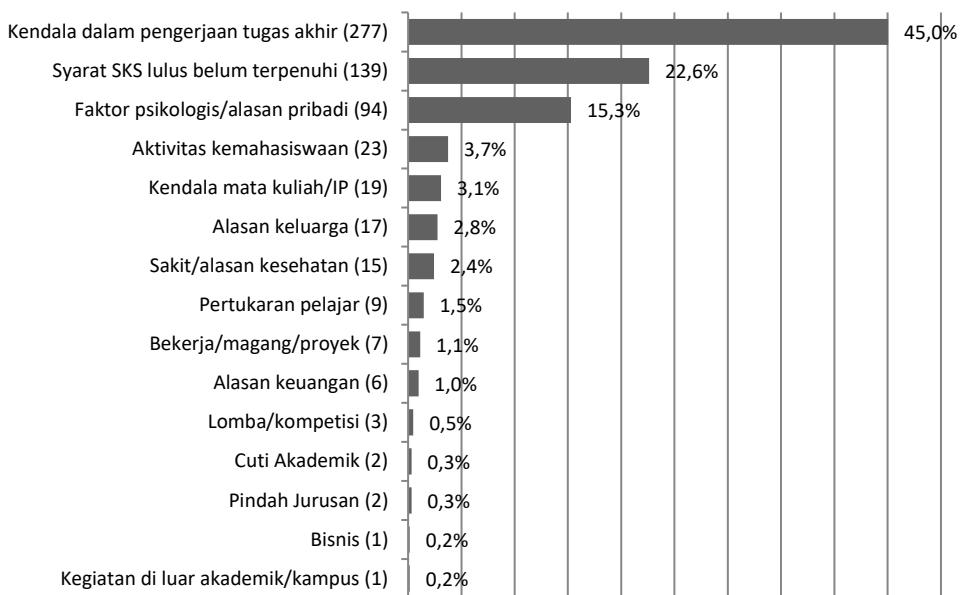
Gambar 2.6 Lama Studi



Gambar 2.7 Rata-rata Lama Studi per Prodi



Gambar 2.8 Terlambat Menyelesaikan Studi per Prodi

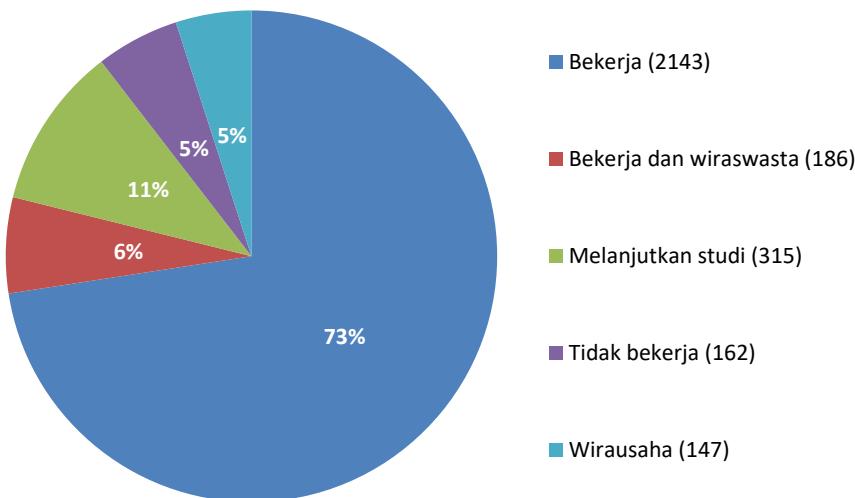


Gambar 2.9 Kendala Penyebab Terlambat Menyelesaikan Studi

Ketidaktepatan masa studi dari alumni ITB angkatan 2015 umumnya dikarenakan beberapa hal seperti kendala dalam penggerjaan tugas akhir, kendala mata kuliah/IP, masalah kesehatan, dan lain-lain. Gambar 2.9 menunjukkan bahwa kendala terbesar yang menghambat menyelesaikan studi adalah karena adanya kendala dalam penggerjaan tugas akhir (45,0%), selain itu 22,6% alumni terkendala karena ada syarat sks lulus yang belum terpenuhi dan 15,3% karena faktor psikologi.

2.4 Pekerjaan Utama

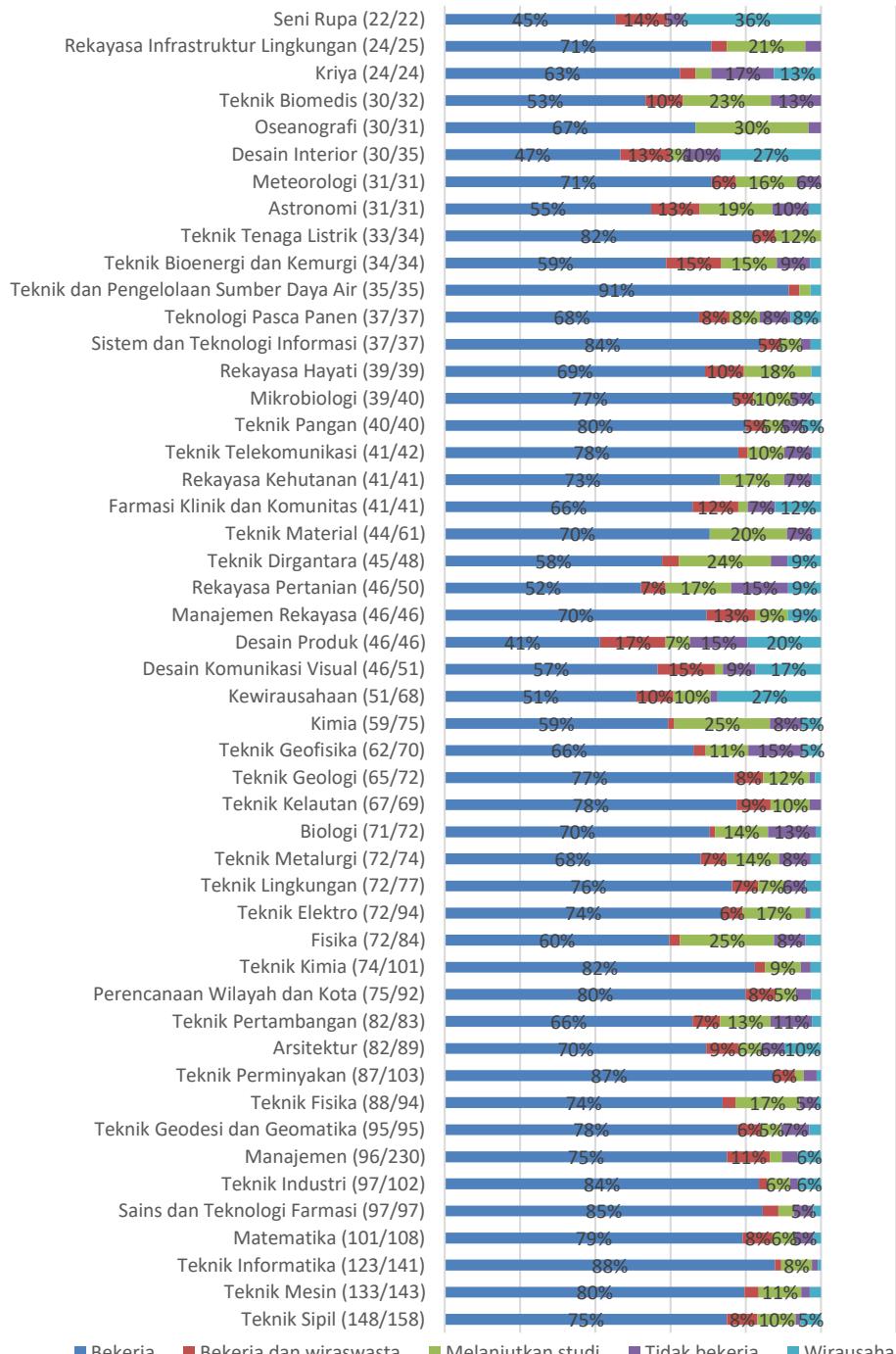
Pada penelitian *Tracer Study* ITB 2022, pekerjaan utama dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu bekerja, bekerja dan wiraswasta, wirausaha, melanjutkan studi, dan tidak bekerja. Kategori tidak bekerja pada penelitian ini diartikan dengan kondisi alumni saat ini memilih untuk tidak melakukan kegiatan ekonomi ataupun melanjutkan studi. Kategori melanjutkan studi menunjukkan alumni yang kembali menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kategori wirausaha menunjukkan alumni memilih membangun usaha sendiri. Kategori bekerja dan wiraswasta menunjukkan alumni memilih bekerja sekaligus memiliki pekerjaan sampingan (umumnya membangun usaha sendiri). Sementara kategori bekerja menunjukkan alumni memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja.



Gambar 2.10 Pekerjaan Utama

Gambar 2.10 menunjukkan grafik persebaran pekerjaan utama dari alumni ITB angkatan 2015. Dapat dilihat bahwa lebih dari dua pertiga alumni ITB angkatan 2015, yaitu sebanyak 2143 alumni (73%) memiliki pekerjaan utama saat ini adalah bekerja. Apabila dilihat berdasarkan Prodi, persentase alumni ITB angkatan 2015 yang paling banyak bekerja berasal dari Prodi Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air dengan persentase mencapai 91%, sedangkan Prodi dengan persentase paling sedikit bekerja adalah Prodi Desain Produk dengan persentase sebesar 41%.

Jika dilihat berdasarkan jumlah alumni maka Prodi dengan jumlah alumni yang paling banyak bekerja adalah Prodi Teknik Sipil, yaitu sebanyak 111 orang, sedangkan Prodi dengan jumlah alumni paling sedikit bekerja adalah Prodi Seni Rupa, yaitu sebanyak 10 orang. Tidak semua alumni ITB angkatan 2015 memilih untuk bekerja setelah lulus kuliah. Sebanyak 11% (315 orang) alumni ITB angkatan 2015 memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Prodi dengan persentase alumni yang paling banyak melanjutkan studi adalah Prodi Oseanografi (mencapai 30%), sedangkan Prodi dengan jumlah alumni yang paling banyak melanjutkan studi adalah Prodi Fisika yaitu sebanyak 18 orang.



Gambar 2.11 Pekerjaan Utama per Prodi

Tampak pula bahwa 6% alumni ITB angkatan 2015 atau sekitar 186 orang memilih untuk bekerja dan wiraswasta. Prodi Desain Produk menjadi Prodi dengan persentase terbesar menjalani dua jenis pekerjaan ini, yaitu sebanyak 8 orang atau mencapai 17%. Sedangkan Prodi Teknik Sipil menjadi Prodi dengan jumlah alumni terbanyak yang memilih untuk bekerja dan wiraswasta, yaitu sebanyak 12 orang.

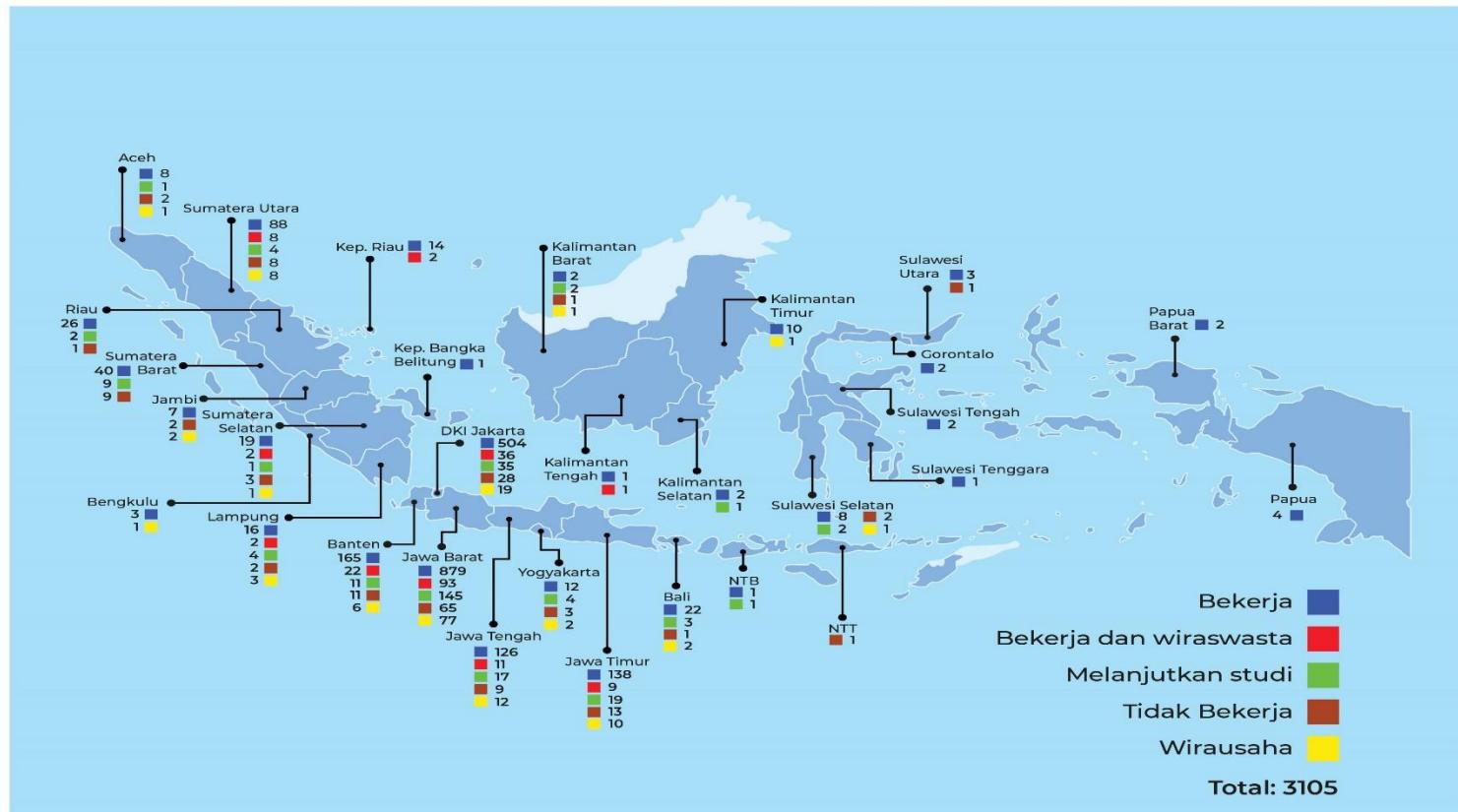
Selain itu juga 5% alumni ITB angkatan 2015 atau sekitar 162 orang saat ini memilih untuk tidak bekerja. Prodi dengan jumlah alumni yang paling banyak tidak bekerja adalah Prodi Teknik Pertambangan, Biologi, dan Teknik Geofisika, yaitu sebanyak 9 orang, sedangkan Prodi dengan persentase alumni yang paling banyak tidak bekerja adalah Prodi Kriya, mencapai 17%.

Alumni ITB angkatan 2015 yang memutuskan membangun usaha sendiri, yaitu sebanyak 147 orang (5%). Prodi dengan persentase alumni yang paling banyak wirausaha adalah Prodi Seni Rupa, mencapai 36%. Sementara itu Prodi dengan jumlah alumni yang paling banyak menjadi wirausaha adalah Prodi Kewirausahaan, yaitu sebanyak 14 orang.

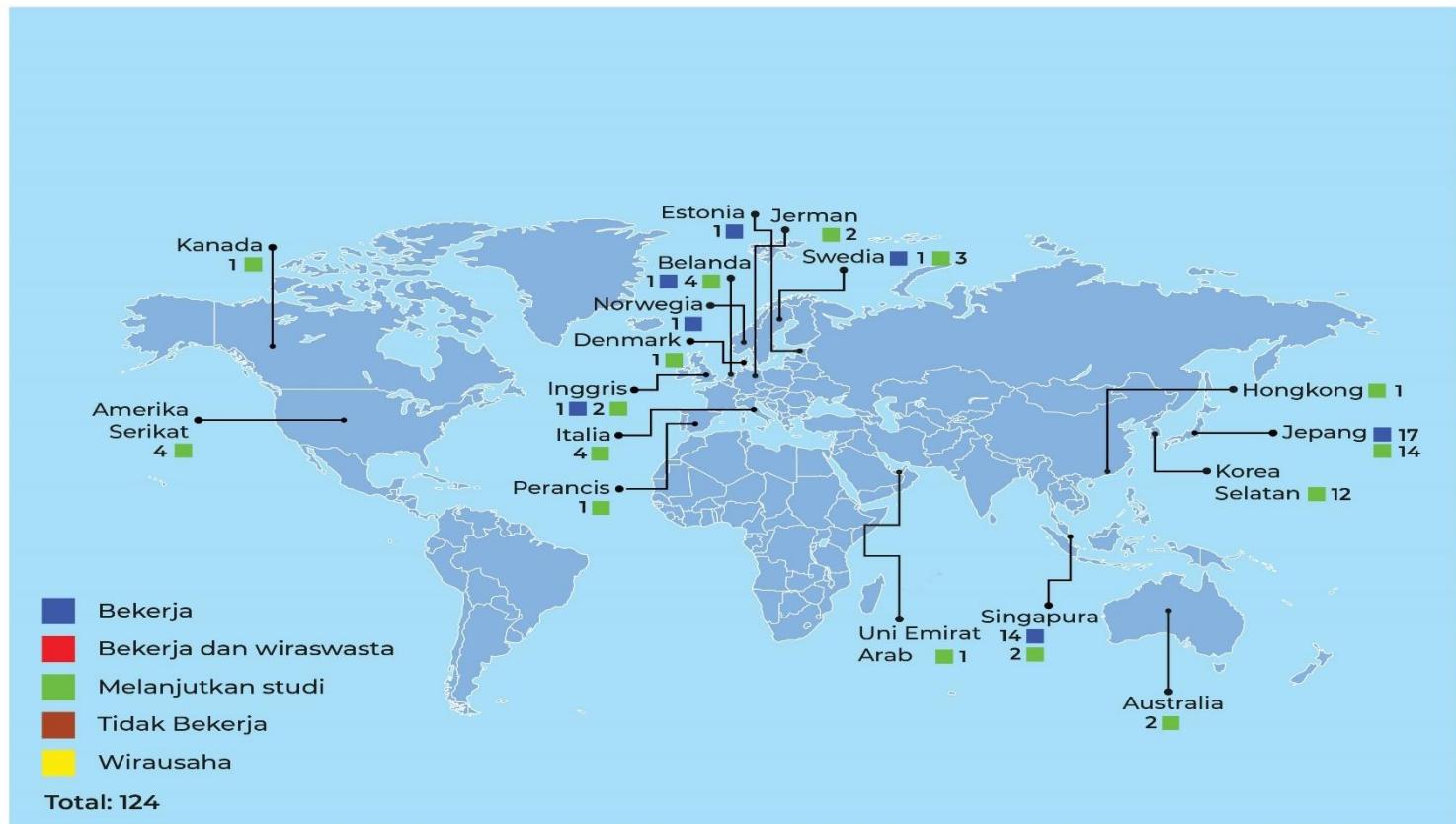
2.5 Peta Persebaran

Data terkait domisili saat ini dari alumni ITB angkatan 2015 memberikan informasi bahwa alumni ITB angkatan 2015 lebih banyak terfokus di wilayah Indonesia bagian barat. Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah alumni paling banyak (1259 orang), disusul dengan Provinsi DKI Jakarta di urutan dua (622 orang). Jika dilihat berdasarkan kategori pekerjaan utama, Provinsi Jawa Barat juga menjadi wilayah dengan total alumni terbanyak untuk setiap kategori pekerjaan utama.

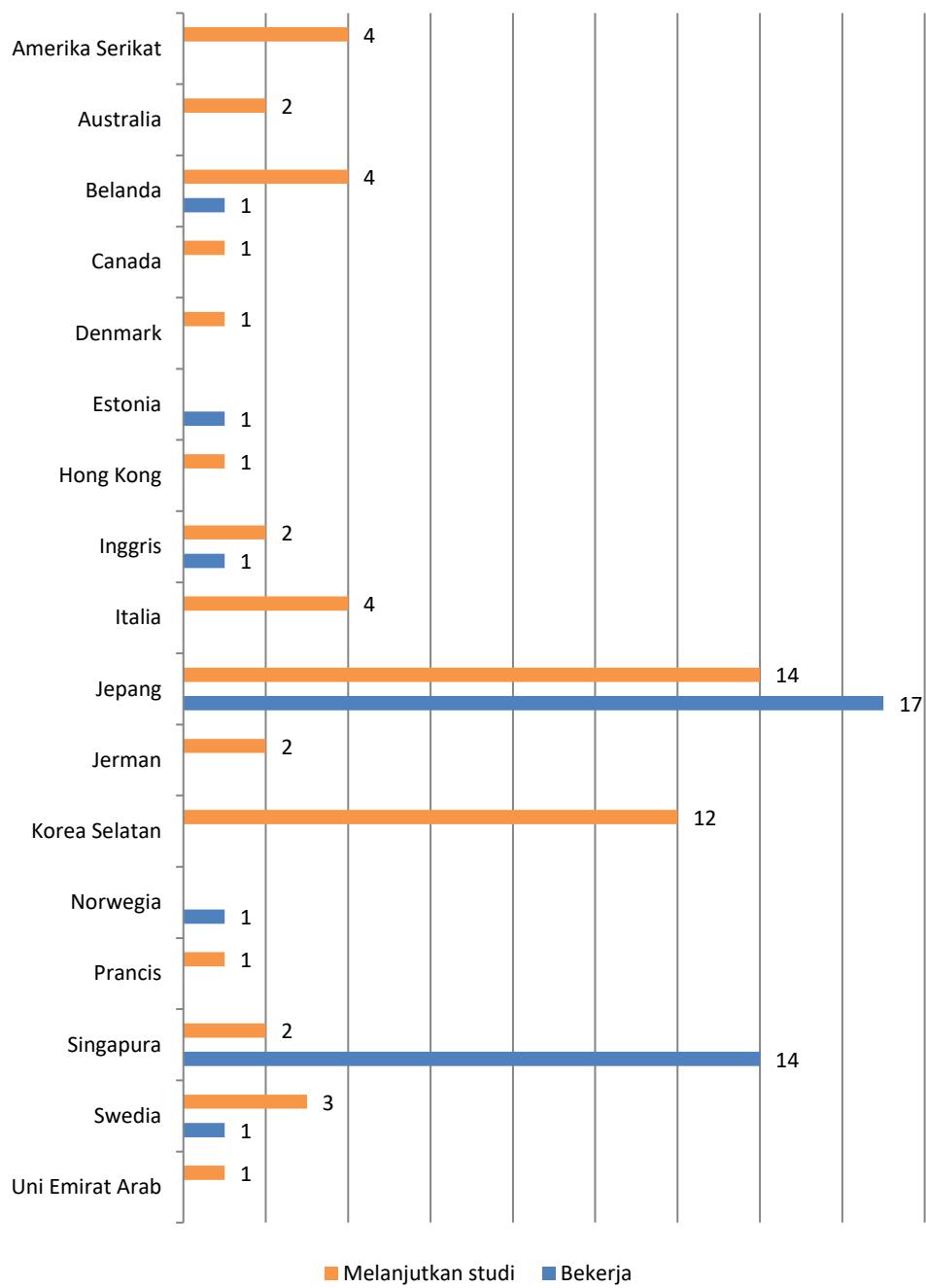
Selain itu, terdapat sebanyak 90 alumni ITB yang berdomisili di luar Indonesia. Negara dengan alumni paling banyak ditempati adalah Jepang (31 orang), kemudian dilanjutkan dengan Singapura (16 orang) dan Korea Selatan (12 orang) di urutan ketiga. Apabila dilihat berdasarkan pekerjaan utama, maka alumni ITB angkatan 2015 yang berdomisili di luar Indonesia paling banyak adalah alumni yang sedang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (54 orang). Sedangkan berdasarkan pekerjaan utama, alumni ITB angkatan 2015 yang bekerja dan melanjutkan studi di luar Indonesia paling banyak berdomisili di Jepang.



Gambar 2.12 Peta Persebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Indonesia)



Gambar 2.13 Peta Pesebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Dunia)



Gambar 2.14 Persebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Negara)

Tabel 2.1 Persebaran Alumni ITB Angkatan 2015 (Negara)

Negara	Status Pekerjaan				
	Bekerja	Bekerja dan wiraswasta	Melanjutkan studi	Tidak bekerja	Wirausaha
Indonesia	2106	186	261	162	147
Amerika Serikat	0	0	4	0	0
Australia	0	0	2	0	0
Belanda	1	0	4	0	0
Canada	0	0	1	0	0
Denmark	0	0	1	0	0
Estonia	1	0	0	0	0
Hong Kong	0	0	1	0	0
Inggris	1	0	2	0	0
Italia	0	0	4	0	0
Jepang	17	0	14	0	0
Jerman	0	0	2	0	0
Korea Selatan	0	0	12	0	0
Norwegia	1	0	0	0	0
Prancis	0	0	1	0	0
Singapura	14	0	2	0	0
Swedia	1	0	3	0	0
Uni Emirat Arab	0	0	1	0	0

BAB III:

Penilaian Alumni

terhadap ITB



3.1 Aspek Pembelajaran

Penilaian alumni terhadap ITB yang pertama yang akan dibahas adalah aspek pembelajaran. Aspek ini akan menggali informasi tentang seberapa besar penekanan yang dirasakan oleh para alumni pada aspek-aspek pembelajaran yang dilaksanakan di program studi. Aspek pembelajaran dibagi menjadi 6 poin, yaitu: perkuliahan, demonstrasi/peragaan, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum kerja lapangan, dan diskusi. Enam poin ini akan dinilai oleh para alumni dengan skala 1 – 5 dengan 1 mengindikasikan penekanan terkecil (paling tidak dirasakan) dan 5 mengindikasikan penekanan terbesar (paling dirasakan).

Tabel 3.1 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni ITB angkatan 2015. Secara keseluruhan, enam poin yang ditinjau memiliki nilai yang cukup baik. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa aspek pembelajaran yang paling ditekankan menurut alumni adalah perkuliahan, dimana memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi dibanding dengan poin-poin lainnya. Hal yang perlu disoroti adalah, menurut alumni Angkatan 2015, partisipasi mahasiswa dalam proyek riset masih kurang ditekankan. Ini dilihat dari penilaian alumni pada poin ini memiliki skor yang paling rendah. Sehingga bagian ini menjadi celah *improvement* bagi pihak ITB di dalam aspek pembelajaran untuk dapat membuka kesempatan lebih bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proyek riset.

Tabel 3.1 Aspek Pembelajaran

Variabel	Count	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahannya	2953	4,44	1,00	4,00	5,00
Demonstrasi/Peragaan	2953	3,84	1,00	4,00	5,00
Partisipasi dalam proyek riset	2953	2,98	1,00	2,00	5,00
Magang	2953	3,02	1,00	4,00	5,00
Praktikum kerja lapangan	2953	3,50	1,00	4,00	5,00
Diskusi	2953	3,91	1,00	4,00	5,00

3.2 Aspek Belajar Mengajar

Aspek kedua yang akan digali dari penilaian alumni terhadap ITB adalah aspek belajar mengajar. Aspek ini akan menggali informasi tentang seberapa besar nilai yang diberikan oleh alumni terhadap poin-poin belajar mengajar yang diberikan selama masa perkuliahan. Aspek belajar mengajar dibagi menjadi 6 poin, yaitu: kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah, bimbingan akademik, kondisi ruang belajar, variasi mata kuliah, kesempatan memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional, serta kesempatan beasiswa. Enam poin ini akan dinilai oleh para alumni dengan skala 1 – 5 dengan 1 mengindikasikan nilai terkecil dan 5 mengindikasikan nilai terbesar.

Tabel 3.2 memberikan informasi mengenai penilaian aspek belajar mengajar yang dirasakan oleh alumni ITB angkatan 2015. Terlihat bahwa penilaian alumni terhadap aspek belajar mengajar sudah cukup baik. Nilai pada masing-masing poinnya pun tidak berbeda jauh. Namun untuk poin “kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan professional” memiliki penilaian yang paling rendah dibanding dengan poin belajar mengajar lainnya. Hal ini dapat menjadi salah satu poin yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh ITB untuk dapat memfasilitasi sehingga meningkatkan kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional bagi para mahasiswa.

Tabel 3.2 Aspek Belajar Mengajar

Variabel	Count	Mean	Min	Median	Max
Kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah	2953	3,70	1,00	4,00	5,00
Bimbingan akademik	2953	3,94	1,00	4,00	5,00
Kondisi ruang belajar	2953	3,76	1,00	4,00	5,00
Variasi mata kuliah	2953	3,96	1,00	4,00	5,00
Kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional	2953	3,28	1,00	4,00	5,00
Kesempatan beasiswa	2953	3,70	1,00	4,00	5,00

3.3 Manfaat Program Studi

Aspek terakhir yang digali dari penilaian alumni terhadap ITB adalah manfaat program studi. Aspek ini menggali informasi sejauh mana alumni merasakan manfaat dari program studinya. Sama dengan beberapa aspek sebelumnya, aspek manfaat program studi dibagi menjadi 6 poin yaitu: memulai pekerjaan, pembelajaran yang berkelanjutan dalam pekerjaan, kinerja dalam menjalankan tugas, informasi karir dan peluang kerja, pengembangan diri serta meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Enam poin ini akan dinilai oleh para alumni dengan skala 1 – 5 dengan 1 mengindikasikan manfaat paling tidak dirasakan dan 5 mengindikasikan manfaat paling dirasakan.

Berdasarkan Tabel 3.3, secara umum, penilaian alumni terhadap poin-poin manfaat prodi adalah baik. Manfaat yang paling dirasakan oleh alumni ITB Angkatan 2015 adalah kinerja dalam menjalankan tugas. Penilaian yang dianggap masih kurang baik adalah peran prodi dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Poin ini dapat menjadi catatan bagi prodi untuk lebih meningkatkan pembekalan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswanya.

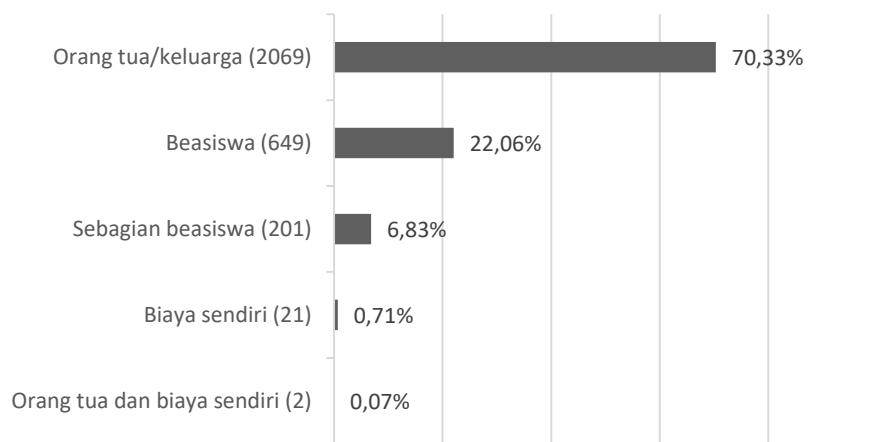
Tabel 3.3 Manfaat Program Studi

Variabel	Count	Mean	Min	Median	Max
Memulai pekerjaan	2953	3,61	1,00	4,00	5,00
Pembelajaran yang berkelanjutan dalam pekerjaan	2953	3,71	1,00	4,00	5,00
Kinerja dalam menjalankan tugas	2953	4,00	1,00	4,00	5,00
Informasi karir dan peluang kerja	2953	3,34	1,00	4,00	5,00
Pengembangan diri	2953	3,85	1,00	4,00	5,00
Meningkatkan keterampilan kewirausahaan	2953	2,65	1,00	2,00	5,00

3.4 Sumber Biaya Kuliah

Pada bagian ini akan digali informasi tentang sumber pembiayaan alumni Angkatan 2015 selama kuliah. Dalam penelitian *Tracer Study* ITB 2022, kategori sumber biaya perkuliahan dibagi menjadi kategori berasal dari orang tua/keluarga, beasiswa, sebagian beasiswa, biaya sendiri, serta gabungan dari orang tua dan biaya sendiri.

Dari 2942 data yang dikumpulkan *Tracer Study* ITB 2022, sumber biaya kuliah terbanyak berada di kategori orang tua/keluarga. Dapat dilihat pada Gambar 3.1, sebanyak 70,33% alumni mendapatkan sumber biaya kuliah dari orang tua/keluarga dan sebanyak 22,06% alumni mendapatkan sumber biaya kuliah dari beasiswa penuh dan sekitar 6,83% dari sebagian beasiswa. Pembiayaan perkuliahan alumni yang bersumber dari beasiswa (baik penuh maupun sebagian) tidak mencapai setengah dari jumlah data. Hal ini bisa menjadi catatan bagi pihak ITB untuk terus meningkatkan kesempatan penerimaan beasiswa untuk para mahasiswanya. Hal yang unik adalah masih terdapat alumni yang membiayai kuliahnya dengan biaya sendiri yaitu sebanyak 21 orang.



Gambar 3.1 Sumber Biaya Kuliah

BAB IV:

Kompetensi Alumni

ITB

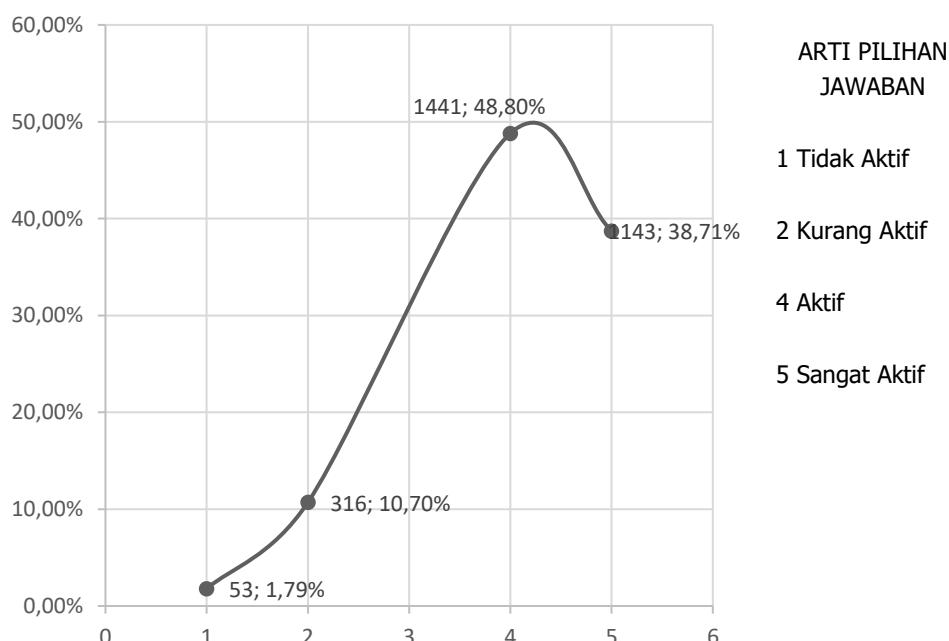


4.1 Keaktifan Organisasi

Mahasiswa ITB tidak hanya memperoleh pendidikan akademik, tetapi juga pendidikan non-akademik di lingkungan kampus. Pendidikan non-akademik diperoleh mahasiswa dalam keaktifan mengikuti sejumlah organisasi/unit kemahasiswaan yang terdapat dan terdaftar di ITB.

Salah satu poin penilaian dalam pelaksanaan *Tracer Study* ITB 2022 adalah mengidentifikasi unit (organisasi) kemahasiswaan yang banyak diikuti oleh alumni semasa perkuliahan. Selain itu, akan diukur pula keaktifan alumni yang mengikuti unit kemahasiswaan tersebut selama menjalani pendidikan di ITB.

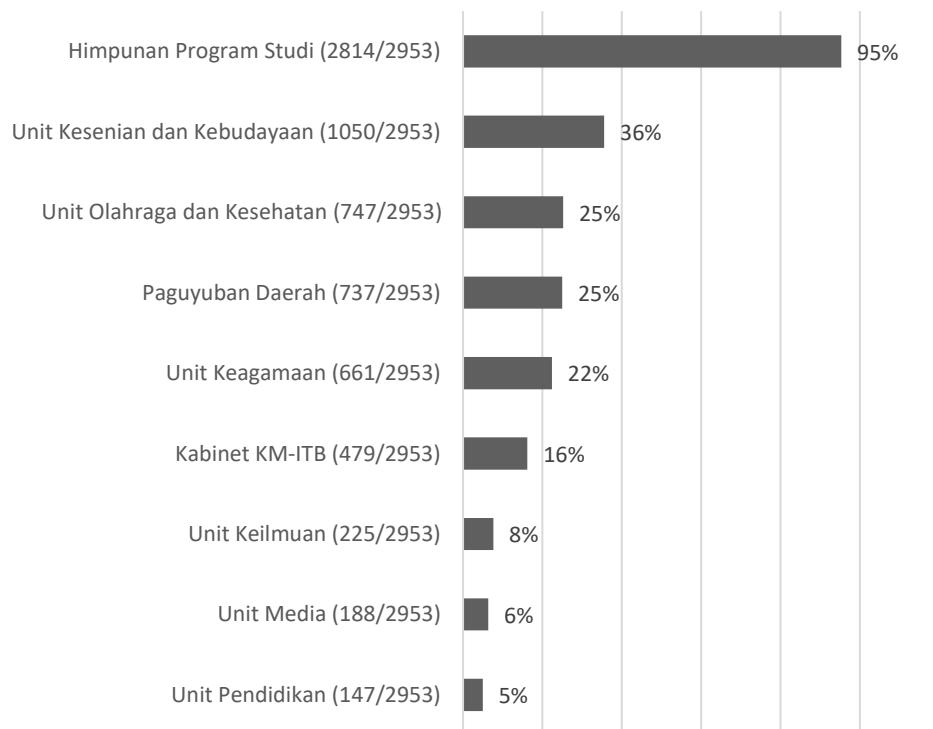
Sebagai wujud dari keaktifan organisasi, alumni diharapkan mampu berperan aktif dalam dunia kerja baik terhadap pekerjaan maupun terhadap lingkungan. Aktifnya alumni dalam organisasi tentunya menjadi masukan bagi ITB agar mampu memberikan arahan dan koordinasi yang lebih baik terhadap organisasi-organisasi yang terdata di ITB.



Gambar 4.1 Keaktifan Organisasi

Gambar 4.1 menunjukkan grafik tingkat keaktifan di organisasi dari alumni ITB angkatan 2015. Pada grafik menunjukkan, alumni ITB angkatan 2015 memiliki tingkat keaktifan yang tinggi. Kondisi ini tentunya memberikan gambaran bahwa alumni ITB, khususnya angkatan 2015, memiliki prestasi yang baik dan juga aktif dalam kegiatan organisasi.

Dari Gambar 4.1, keaktifan mahasiswa ITB 2015 dapat diketahui sebanyak 53 alumni ITB angkatan 2015 tidak aktif dalam organisasi (1,79%) dan 316 alumni kurang aktif (10,70%), kemudian diikuti hasil yang cukup signifikan untuk alumni aktif sebanyak 1441 (48,80%) dan alumni sangat aktif 1143 (38,71%). Pada Gambar 4.2 juga diperoleh analisis keaktifan organisasi alumni yang didominasi dengan keaktifannya sebagai anggota di himpunan sebanyak 2814 alumni (95%), kemudian disusul dengan unit kesenian dan kebudayaan sebanyak 1050 alumni (36%), unit olahraga dan kesehatan 747 alumni (25%), serta paguyuban daerah 737 alumni (25%). Sedangkan alumni yang aktif pada unit pendidikan hanya 147 alumni saja (5%).



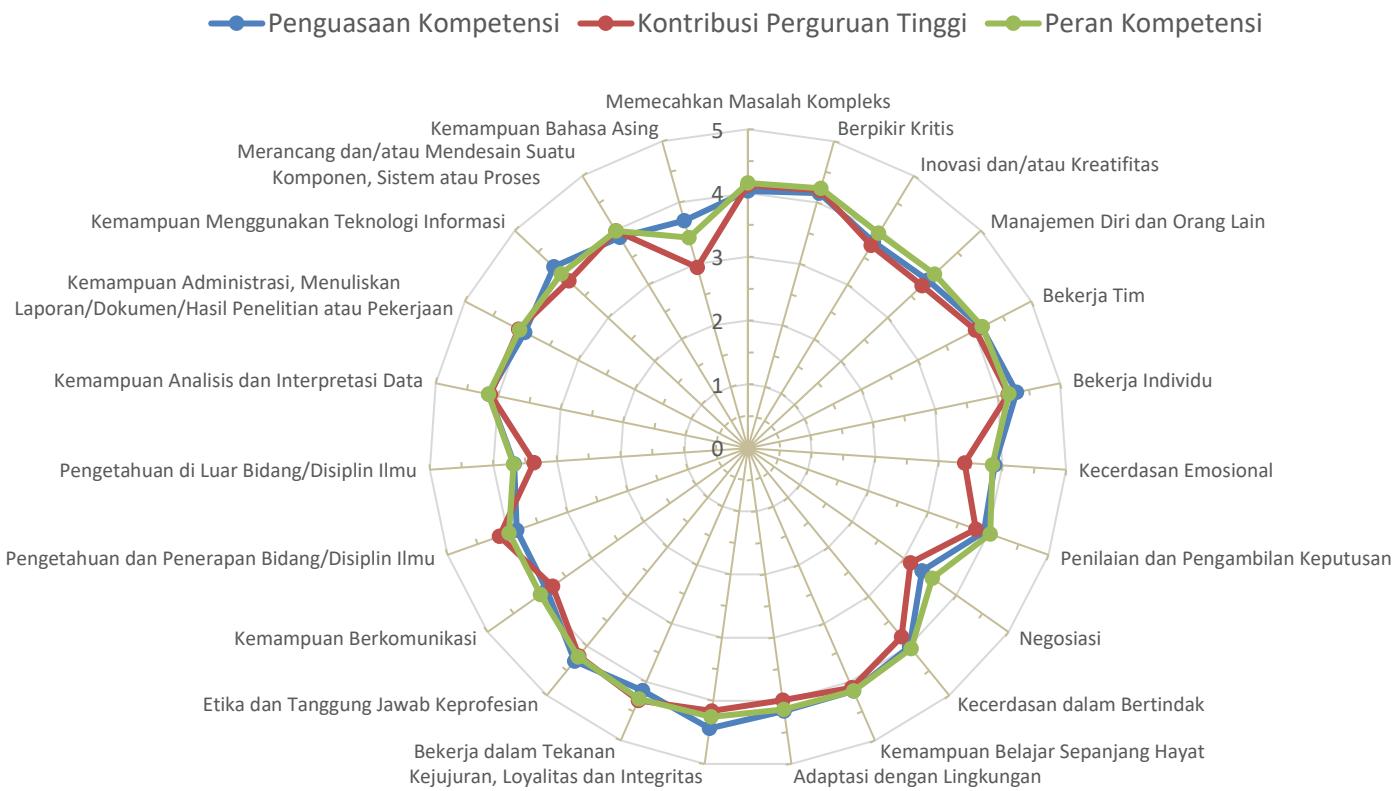
Gambar 4.2 Jenis Organisasi

4.2 Kompetensi Alumni

Kemampuan alumni ITB dapat dinilai baik dari *hard skill* maupun *soft skill*. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam survei ini alumni diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang ia miliki. Grafik pada Gambar 4.3 menunjukkan perbandingan antara penguasaan kompetensi, kontribusi perguruan tinggi dalam memperoleh kompetensi tersebut dan peran kompetensi yang dirasakan di dunia kerja.

Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil, 2 menyatakan kecil, 3 menyatakan cukup, 4 menyatakan besar, dan 5 menyatakan sangat besar. Hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi dengan capaian (rata-rata) terbesar yang dikuasai alumni adalah kejujuran, loyalitas dan integritas (4,28), sedangkan capaian terkecil adalah negosiasi (3,33). Hal yang menarik adalah kontribusi tertinggi perguruan tinggi pada kompetensi alumni bukan pada kompetensi kejujuran, loyalitas dan integritas (4,16), melainkan kompetensi bekerja dalam tekanan (4,31). Sedangkan kontribusi perguruan tinggi paling rendah adalah kompetensi berkomunikasi menggunakan bahasa asing (2,94). Menurut alumni ITB 2015, bekerja dalam tekanan (4,28) berperan paling besar dalam pengaplikasiannya di dunia kerja, sedangkan berkomunikasi menggunakan bahasa asing (3,42) dinilai berperan paling rendah di dunia kerja.

Tabel 4.1 menunjukkan nilai kompetensi yang dikuasai oleh alumni ITB 2015. Penilaian dengan skala besar (4) didominasi untuk kompetensi-kompetensi yang telah dikuasai alumni, kemudian diikuti dengan penilaian skala sangat besar (5). Untuk kompetensi kejujuran, loyalitas, dan integritas, jumlah alumni dengan penilaian skala 4 dan 5 hampir seimbang. Sebanyak 1457 alumni (49,3%) memberikan penilaian skala 4 dan 1429 alumni memberikan penilaian skala 5 (48,4%). Sedangkan untuk kompetensi negosiasi, jumlah alumni dengan penilaian skala 3 dan 4 hampir seimbang. Sebanyak 1026 alumni (34,7%) memberikan penilaian skala 3 dan 1378 alumni memberikan penilaian skala 4 (46,7%).



Gambar 4.3 Kompetensi

Tabel 4.1 Nilai Kompetensi Alumni

Kompetensi	Sangat Kecil	Kecil	Besar	Sangat Besar
Memecahkan Masalah Kompleks	9 (0,3%)	260 (8,8%)	2040 (69,1%)	644 (21,8%)
Berpikir Kritis	8 (0,3%)	199 (6,7%)	1878 (63,6%)	868 (29,4%)
Inovasi dan/atau Kreatifitas	22 (0,7%)	581 (19,7%)	1749 (59,2%)	601 (20,4%)
Manajemen Diri dan Orang Lain	32 (1,1%)	483 (16,4%)	1785 (60,4%)	653 (22,1%)
Bekerja Tim	15 (0,5%)	263 (8,9%)	1739 (58,9%)	936 (31,7%)
Bekerja Individu	2 (0,1%)	142 (4,8%)	1629 (55,2%)	1180 (40,0%)
Kecerdasan Emosional	22 (0,7%)	451 (15,3%)	1868 (63,3%)	612 (20,7%)
Penilaian dan Pengambilan Keputusan	10 (0,3%)	383 (13,0%)	1978 (67,0%)	582 (19,7%)
Negosiasi	112 (3,8%)	1026 (34,7%)	1378 (46,7%)	437 (14,8%)
Kecerdasan dalam Bertindak	7 (0,2%)	250 (8,5%)	2126 (72,0%)	570 (19,3%)
Kemampuan Belajar Sepanjang Hayat	19 (0,6%)	277 (9,4%)	1593 (53,9%)	1064 (36,0%)
Adaptasi dengan Lingkungan	16 (0,5%)	245 (8,3%)	1679 (56,9%)	1013 (34,3%)
Kejujuran, Loyalitas dan Integritas	3 (0,1%)	64 (2,2%)	1457 (49,3%)	1429 (48,4%)
Bekerja dalam Tekanan	13 (0,4%)	295 (10,0%)	1591 (53,9%)	1054 (35,7%)
Etika dan Tanggung Jawab Keprofesian	9 (0,3%)	102 (3,5%)	1704 (57,7%)	1138 (38,5%)
Kemampuan Berkommunikasi	35 (1,2%)	482 (16,3%)	1786 (60,5%)	650 (22,0%)
Pengetahuan dan Penerapan Bidang/Disiplin Ilmu	54 (1,8%)	449 (15,2%)	1832 (62,0%)	618 (20,9%)
Pengetahuan di Luar Bidang/Disiplin Ilmu	47 (1,6%)	670 (22,7%)	1708 (57,8%)	528 (17,9%)
Kemampuan Analisis dan Interpretasi Data	8 (0,3%)	224 (7,6%)	1805 (61,1%)	916 (31,0%)
Kemampuan Administrasi, Menuliskan Laporan/Dokumen/Hasil Penelitian atau Pekerjaan	44 (1,5%)	454 (15,4%)	1590 (53,8%)	865 (29,3%)
Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi	10 (0,3%)	230 (7,8%)	1736 (58,8%)	977 (33,1%)
Merancang dan/atau Mendesain Suatu Komponen, Sistem atau Proses	37 (1,3%)	488 (16,5%)	1733 (58,7%)	695 (23,5%)
Kemampuan Bahasa Asing	43 (1,5%)	641 (21,7%)	1734 (58,7%)	535 (18,1%)

BAB V:

Masa Peralihan

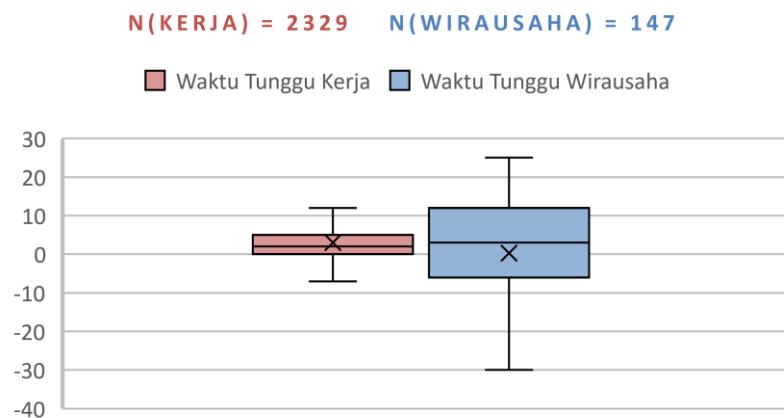
Alumni ITB Menuju

Dunia Kerja



5.1 Waktu Tunggu Kerja dan Wirausaha

Penelitian *Tracer Study* ITB 2022 memberikan informasi mengenai waktu tunggu para alumni ITB angkatan 2015 baik yang mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai maupun yang melakukan wirausaha.



Gambar 5.1 Waktu Tunggu Kerja dan Waktu Tunggu Wirausaha

Berdasarkan gambar 5.1, dapat diperoleh informasi bahwa alumni ITB angkatan 2015 rata-rata memperoleh pekerjaan 3 bulan setelah kelulusan dan rata-rata melakukan wirausaha tepat setelah kelulusan.

Tabel 5.1 Waktu Tunggu Kerja

	Statistik
<i>Number of Observations</i>	2329 orang
<i>Minimum</i>	-42 bulan
<i>Maximum</i>	54 bulan
<i>Mean</i>	3 bulan
<i>Median</i>	2 bulan
<i>Mode</i>	1 bulan
<i>Standard Deviation</i>	6,09 bulan
< 3 bulan	1273 orang
3-6 bulan	653 orang
> 6 bulan	403 orang

Tabel 5.2 Waktu Tunggu Wirausaha

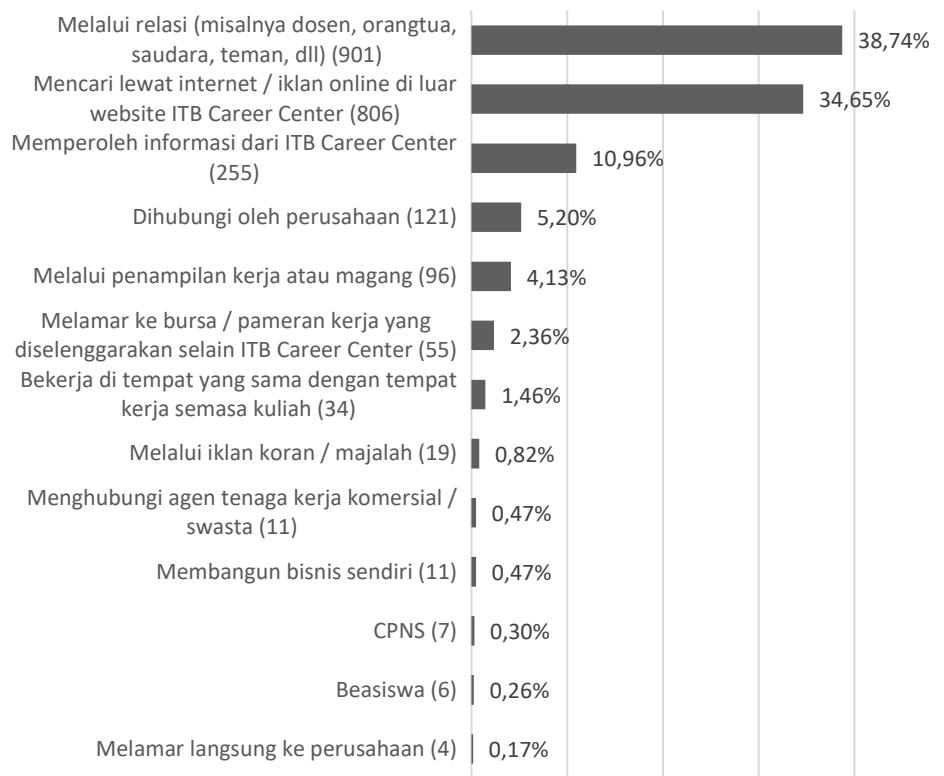
	Statistik
<i>Number of Observations</i>	147 orang
<i>Minimum</i>	-72 bulan
<i>Maximum</i>	25 bulan
<i>Mean</i>	0,25 bulan
<i>Median</i>	3 bulan
<i>Mode</i>	12 bulan
<i>Standard Deviation</i>	14,911 bulan
< 3 bulan	69 orang
3-6 bulan	31 orang
> 6 bulan	47 orang

Tabel 5.1 memberikan informasi bahwa alumni ITB angkatan 2015 yang memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah kelulusan ada sebanyak 1273 orang, alumni yang telah menunggu mendapat pekerjaan 3 sampai dengan 6 bulan setelah kelulusan ada 653 orang, dan alumni yang menunggu mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan setelah kelulusan ada 403 orang.

Tabel 5.2 memberikan informasi bahwa alumni ITB angkatan 2015 yang memulai berwirausaha kurang dari 3 bulan setelah kelulusan ada sebanyak 69 orang, alumni yang memulai berwirausaha 3 sampai dengan 6 bulan setelah kelulusan ada 31 orang, dan alumni yang memulai berwirausaha lebih dari 6 bulan setelah kelulusan ada 47 orang.

5.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Berbagai upaya dilakukan oleh alumni ITB angkatan 2015 untuk memperoleh pekerjaan pertama mereka. Ada yang mencari informasi pekerjaan dari relasi yang mereka miliki, ada yang mencari melalui internet seperti Linkedin, Glints, dan JobStreet, dan sebagainya.



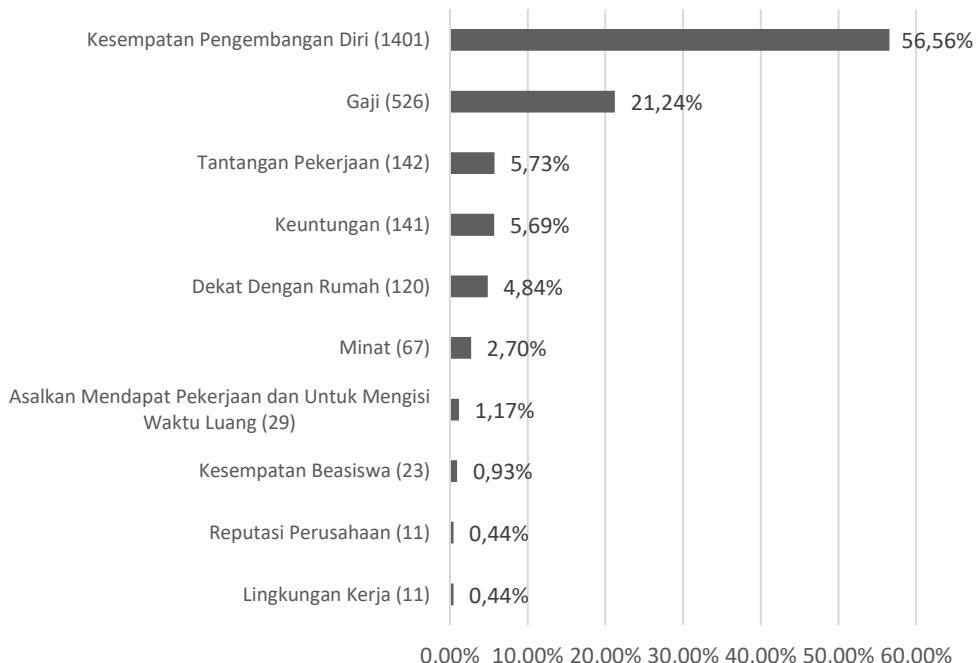
Gambar 5.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 5.2 memberikan informasi bahwa sebagian besar alumni ITB angkatan 2015 mendapatkan pekerjaan pertama mereka melalui relasi yang mereka miliki (38,74%). Kemudian, sebagian besar lainnya mendapatkan pekerjaan pertama mereka melalui internet (34,65%), dan melalui informasi dari ITB Career Center (10,96%). Informasi tersebut memberikan gambaran bahwa peran lingkungan internal sangat berpengaruh bagi alumni ITB angkatan 2015 dalam proses mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Lingkungan internal yang dimaksud adalah teman, alumni, dosen, keluarga, dan ITB Career Center, sebagai unit yang memberikan pelayanan karir kepada mahasiswa dan alumni ITB.

5.3 Alasan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dalam survei yang dilakukan oleh *Tracer Study* pada alumni ITB Angkatan 2015, terdapat 2455 dari total 2953 responden yang memilih untuk bekerja di perusahaan daripada berwirausaha. Dari 2477 responden tersebut lebih dari setengahnya melihat kesempatan untuk pengembangan diri (56,56%) dengan bekerja di perusahaan.

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa mayoritas alumni ITB Angkatan 2015 lebih memperhatikan pekerjaan sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri dibandingkan gaji yang diperoleh (21,24%), keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari perusahaan (5,69%), minat (2,70%), reputasi perusahaan (0,32%), dan aspek lainnya. Dapat dilihat bahwa lulusan ITB Angkatan 2015 masih mengutamakan untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri serta menambah pengalaman daripada melihat bagaimana tempatnya bekerja, maupun gaji yang diperoleh. Akan tetapi, ada juga beberapa alumni yang memperhatikan lebih dari satu aspek dalam pekerjaannya, seperti kesempatan pengembangan diri dan minat, reputasi perusahaan dan gaji, dan lain-lain.

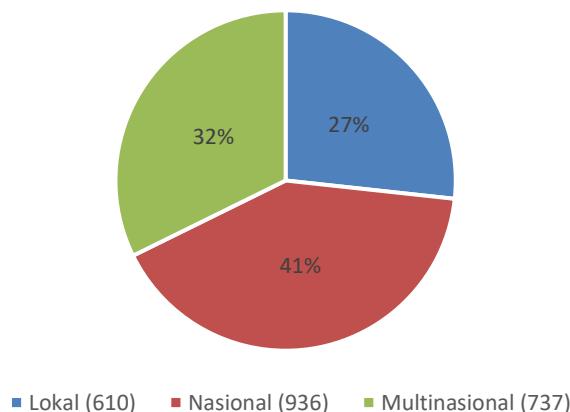


Gambar 5.3 Alasan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

5.4 Kategori Perusahaan

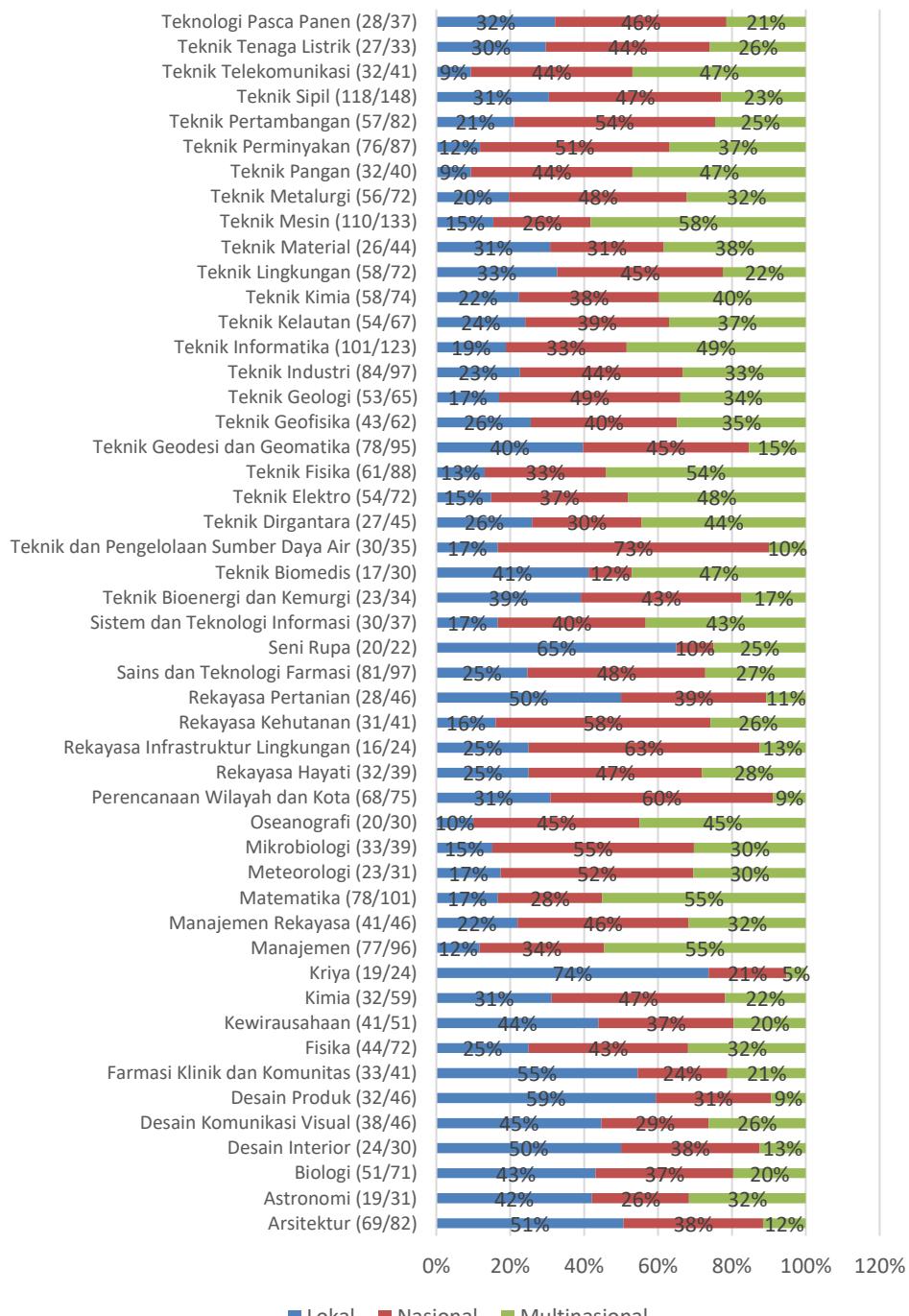
Terdapat 2283 alumni dari 2953 responden yang adalah alumni-alumni ITB Angkatan 2015 yang memilih untuk bekerja di perusahaan. Dalam survei *Tracer Study* ini, alumni-alumni ITB Angkatan 2015 diminta untuk memberikan informasi mengenai kategori perusahaan tempat mereka bekerja. Perusahaan dikategorikan menjadi kategori perusahaan lokal, perusahaan nasional, dan perusahaan multinasional.

Dari data yang diperoleh, dapat ditemukan bahwa 41% alumni bekerja di perusahaan nasional, 32% alumni bekerja di perusahaan multinasional, dan 27% mendapat pekerjaan di perusahaan lokal.



Gambar 5.4 Kategori Perusahaan

Pada Gambar 5.5 juga dapat dilihat persebaran tempat alumni bekerja berdasarkan program studinya. Ada banyak alumni program studi Rekayasa Infrastruktur Lingkungan yang bekerja di perusahaan nasional (62,5%), dari program studi Perencanaan Wilayah dan Kota sebanyak 60,29%, sementara hanya 10% alumni dari program studi Seni Rupa yang bekerja di perusahaan nasional. Alumni yang mayoritas dalam program studinya bekerja di perusahaan multinasional berasal dari program studi Teknik Mesin (58,18%) dan program studi Matematika (55,13%). Sementara itu, hanya 5,26% alumni dari program studi Kriya yang bekerja di perusahaan multinasional, dengan mayoritas alumninya bekerja di perusahaan lokal (73,68%). Untuk program studi Teknik Pangan dan program studi Teknik Telekomunikasi, hanya terdapat 9,38% alumni yang bekerja di perusahaan lokal.

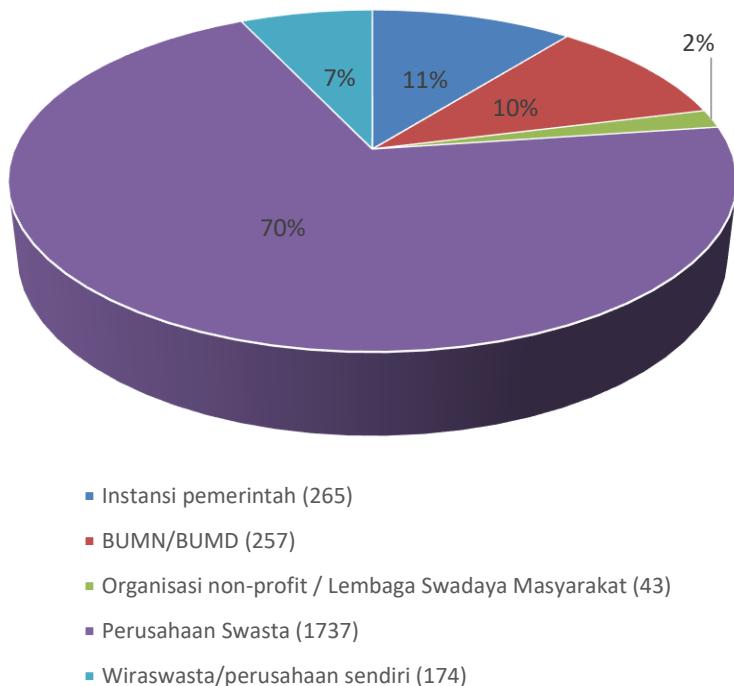


Gambar 5.5 Kategori Perusahaan per Prodi

5.5 Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

Terdapat 2476 alumni-alumni ITB Angkatan 2015 yang menjadi responden untuk memberikan informasi mengenai bentuk dari perusahaan yang ditempatinya sesudah lulus dari ITB. Bentuk dari perusahaan tempat alumni ITB Angkatan 2015 bekerja dibagi menjadi beberapa kategori yaitu BUMN/BUMD, Instansi Pemerintah, Organisasi Non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan Swasta, Wiraswasta/Perusahaan Sendiri.

Pada Gambar 5.6 terlihat bahwa mayoritas alumni ITB Angkatan 2015 memperoleh pekerjaan di perusahaan swasta (70%), yaitu sebanyak 1737 alumni. Sementara itu, hanya sedikit alumni yang bekerja di suatu Organisasi Non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat. Sisanya, ada alumni yang bekerja di BUMN/BUMD (10%), instansi pemerintah (11%), dan ada juga alumni yang memilih untuk membangun usaha sendiri (7%). Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan swasta lebih diminati oleh sebagian besar alumni ITB Angkatan 2015.



Gambar 5.6 Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

BAB VI:

Alumni dan Pekerjaan

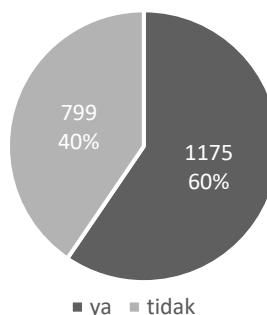


6.1 Bekerja

Pekerjaan alumni ITB angkatan 2015 dibagi menjadi tiga jenis pekerjaan utama, yaitu bekerja, bekerja dan berwiraswasta, dan berwirausaha. Pada penelitian *Tracer Study* ITB 2022, terdapat 2143 alumni ITB angkatan 2015 yang saat ini memilih untuk bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja memang menjadi pilihan utama alumni ITB angkatan 2015.

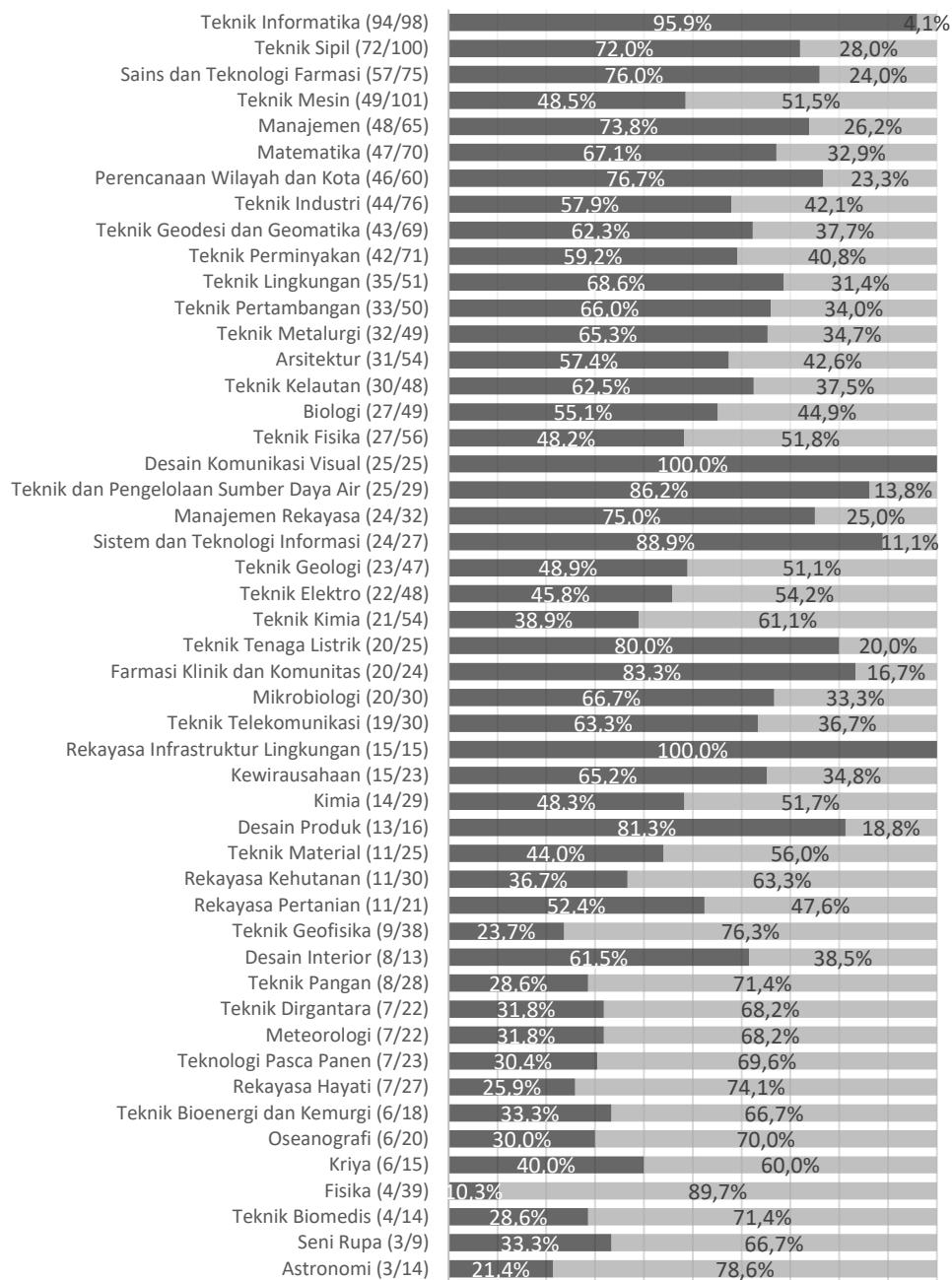
Ketika berbicara tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja, pembahasan mengenai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan merupakan hal yang paling menjadi perhatian. Secara keseluruhan tingkat kesesuaian pekerjaan alumni ITB angkatan 2015 dengan bidang kuliahnya mencapai angka 60%.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 2 prodi dengan persentase kesesuaian kuliah dengan pekerjaan alumni mencapai 100%, yaitu Prodi Desain Komunikasi Visual dan Prodi Rekayasa Infrastruktur Lingkungan. Lebih jauh lagi, dalam hal jumlah, Prodi Teknik Informatika menyumbang 94 dari 98 alumni yang bekerja yang pekerjaannya sesuai bidang kuliah, paling banyak jika dibandingkan prodi lain.



Gambar 6.1 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan [Bekerja]

Berdasarkan data yang diperoleh juga terlihat bahwa terdapat 6 prodi yang tingkat kesesuaian kuliah dengan pekerjaan alumninya berada di bawah 30%, yaitu Prodi Fisika, Prodi Astronomi, Prodi Teknik Geofisika, Prodi Rekayasa Hayati, Prodi Teknik Pangan, dan Prodi Teknik Biomedis. Namun perlu diingat juga bahwa lapangan pekerjaan yang tersedia, khususnya di Indonesia, juga memiliki peran terhadap kesesuaian pekerjaan alumni. Lebih jauh, data untuk masing-masing program studi dapat dilihat pada Gambar 6.2.

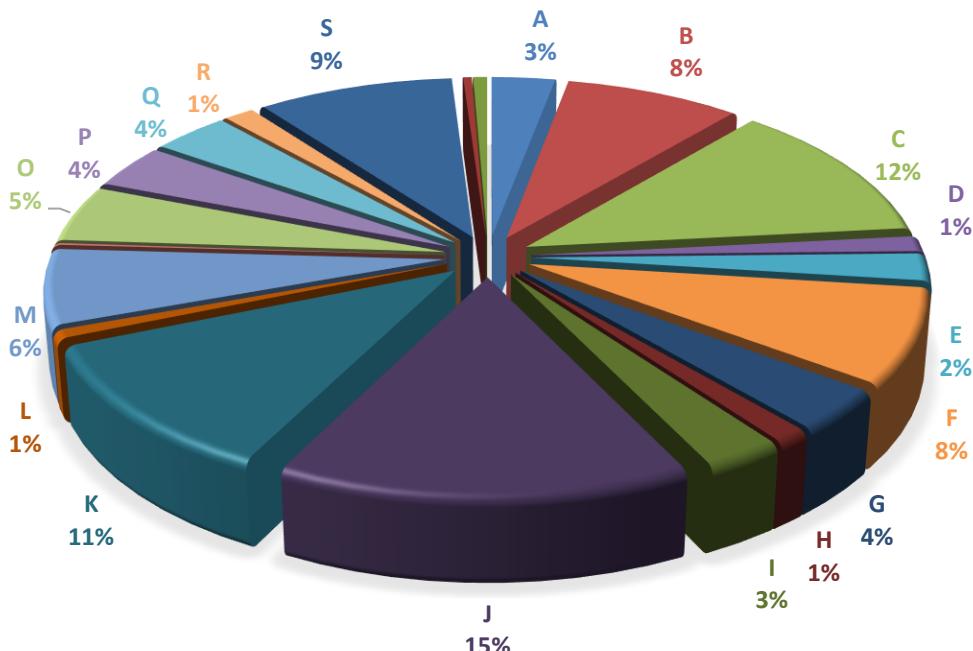


■ ya ■ tidak

Gambar 6.2 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan per Prodi [Bekerja]

6.1.1 Kategori Bidang Usaha

Keberagaman bidang studi yang dimiliki ITB tentunya akan berpengaruh pada kategori bidang usaha pekerjaan alumni. Pada penelitian *Tracer Study* ITB, kategori usaha pekerjaan alumni dibagi menjadi kategori A sampai kategori U (dapat dilihat pada Tabel 6.1). Secara keseluruhan, tiga kategori tertinggi yang diminati alumni sebagai tempat bekerja adalah sektor jasa keuangan dan asuransi, industri pengolahan, serta informasi dan komunikasi. Sedangkan tiga kategori usaha dengan peminat paling sedikit adalah sektor usaha jasa persewaan, usaha barang dan jasa dalam pelayanan rumah tangga, serta kegiatan badan internasional. Lebih jauh, gambaran umum perbandingan pilihan kategori bidang usaha pekerjaan alumni angkatan 2015 secara keseluruhan dapat terlihat dari Tabel 6.1 dan Gambar 6.3.

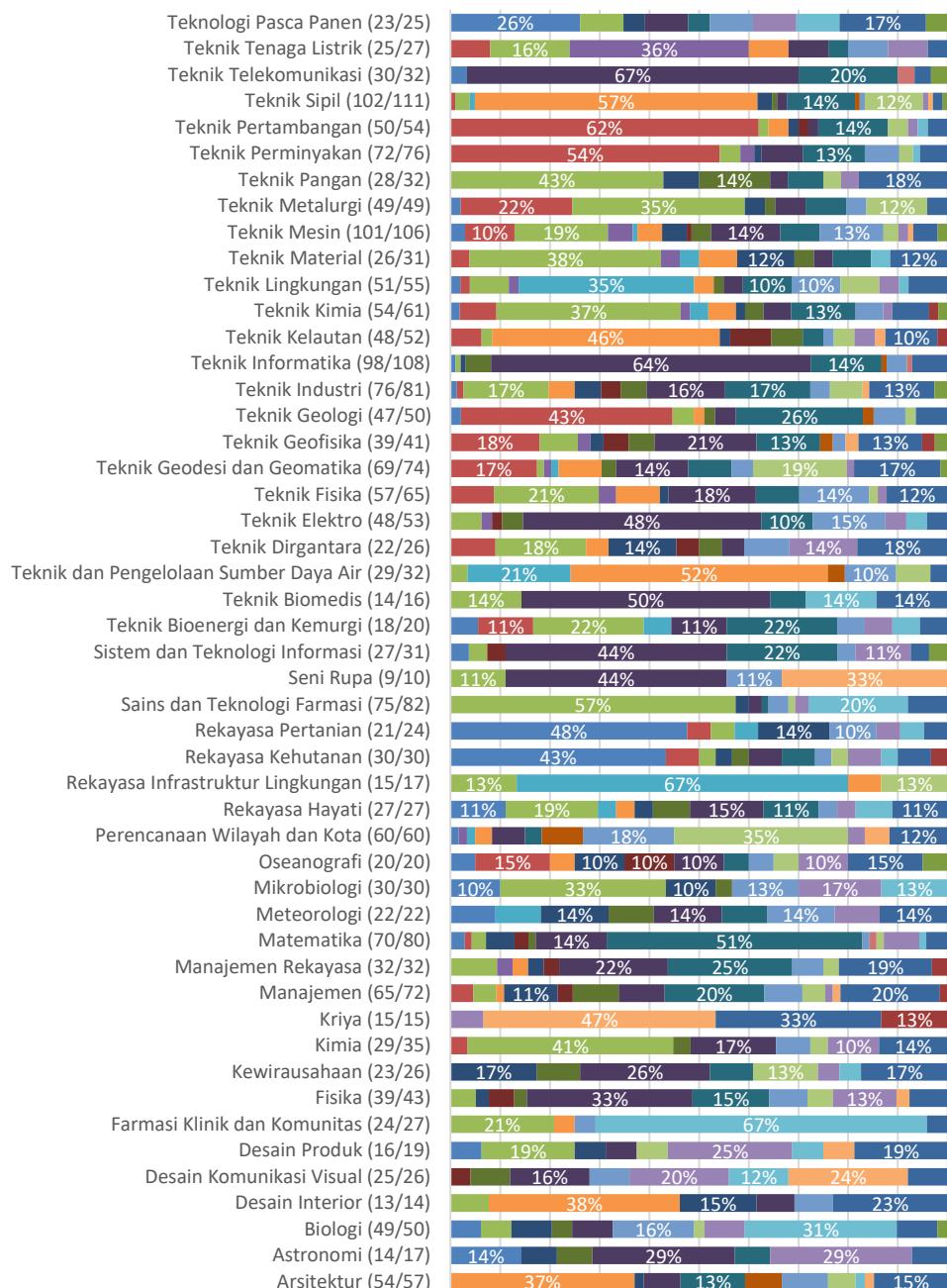


Gambar 6.3 Kategori Bidang Usaha [Bekerja]

Tabel 6.1 Kategori Bidang Usaha [Bekerja]

Kategori	Persentase	Keterangan
A	2,98%	Pertanian, perikanan dan perhutanan
B	8,23%	Pertambangan dan penggalian
C	12,12%	Industri pengolahan
D	1,31%	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
E	2,32%	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
F	8,13%	Konstruksi
G	3,59%	Pedagang besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
H	1,21%	Pengangkutan dan pergudangan
I	2,83%	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman
J	14,80%	Informasi dan komunikasi
K	11,26%	Jasa keuangan dan asuransi
L	0,71%	Real estate
M	6,41%	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis
N	0,15%	Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
O	4,85%	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
P	3,79%	Aktivitas pendidikan
Q	3,64%	Aktivitas kesehatan dan aktivitas sosial
R	1,41%	Kesenian, hiburan dan rekreasi
S	9,19%	Aktivitas jasa lainnya
T	0,40%	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri
U	0,66%	Kegiatan badan internasional dan kegiatan badan internasional ekstra lainnya

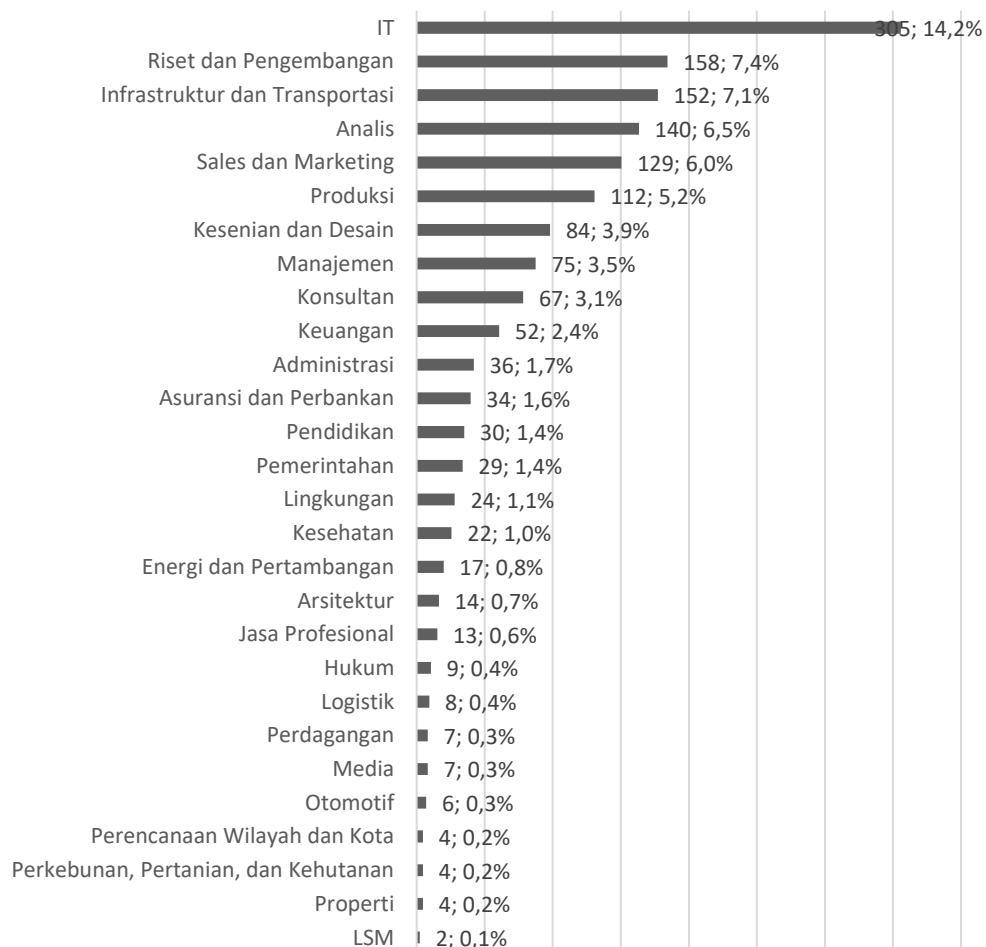
Gambar 6.4 menunjukkan kategori bidang usaha pekerjaan utama pada setiap prodi. Berdasarkan grafik, terlihat mayoritas alumni ITB angkatan 2015 bekerja sesuai dengan bidang program studinya masing-masing. Misalnya adalah bidang usaha informasi dan komunikasi yang banyak diminati oleh alumni dari Prodi Telekomunikasi (67%) dan Teknik Informatika (64%). Menariknya, minat alumni dari Prodi Teknik Biomedis pada bidang usaha yang sama mencapai 50%. Selain itu, bidang usaha konstruksi dan pembangunan banyak diminati oleh alumni Prodi Teknik Sipil (57%).



Gambar 6.4 Kategori Bidang Usaha per Prodi [Bekerja]

6.1.2 Kategori Jenis Pekerjaan

Pada bagian sebelumnya telah dibahas mengenai kategori bidang usaha yang bertujuan untuk melihat sektor-sektor bidang usaha dari perusahaan tempat alumni ITB bekerja. Namun, bila dilakukan penelitian terhadap kesesuaian bidang usaha dengan bidang keilmuan yang diambil oleh alumni selama kuliah akan terlihat bahwa tidak sedikit alumni yang bekerja di sektor yang tidak sesuai dengan keilmuannya, padahal sebenarnya apa yang dikerjakan oleh alumni tetap sesuai dengan bidang kuliah. Oleh karena itu, perlu dilihat juga kategori jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh alumni.



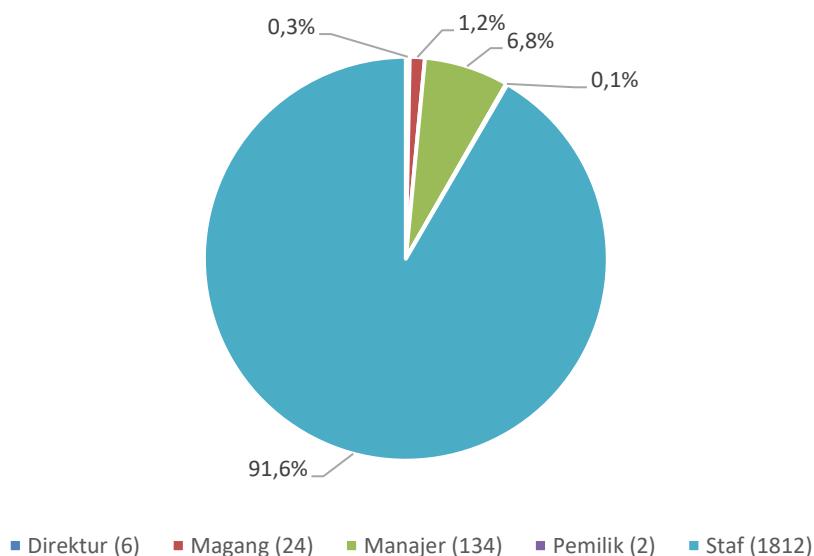
Gambar 6.5 Kategori Jenis Pekerjaan [Bekerja]

ITB terdiri dari berbagai program studi, hal ini tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap jenis pekerjaan alumninya. Berdasarkan hasil penelitian *Tracer Study* ITB 2022 terdapat sebanyak 28 kategori jenis pekerjaan alumni ITB angkatan 2015.

Gambar 6.5 menunjukkan bahwa kategori bidang pekerjaan yang paling banyak dipilih oleh alumni ITB angkatan 2015 adalah pekerjaan di bidang *Information and Technology/IT* (14,2%). Hal ini wajar karena dewasa ini bidang IT sedang berkembang dengan pesat. Selain IT, bidang pekerjaan lain yang banyak diminati alumni adalah riset dan pengembangan (7,4%), infrastruktur dan transportasi (7,1%), analis (6,5%), serta *sales* dan *marketing* (6,0%).

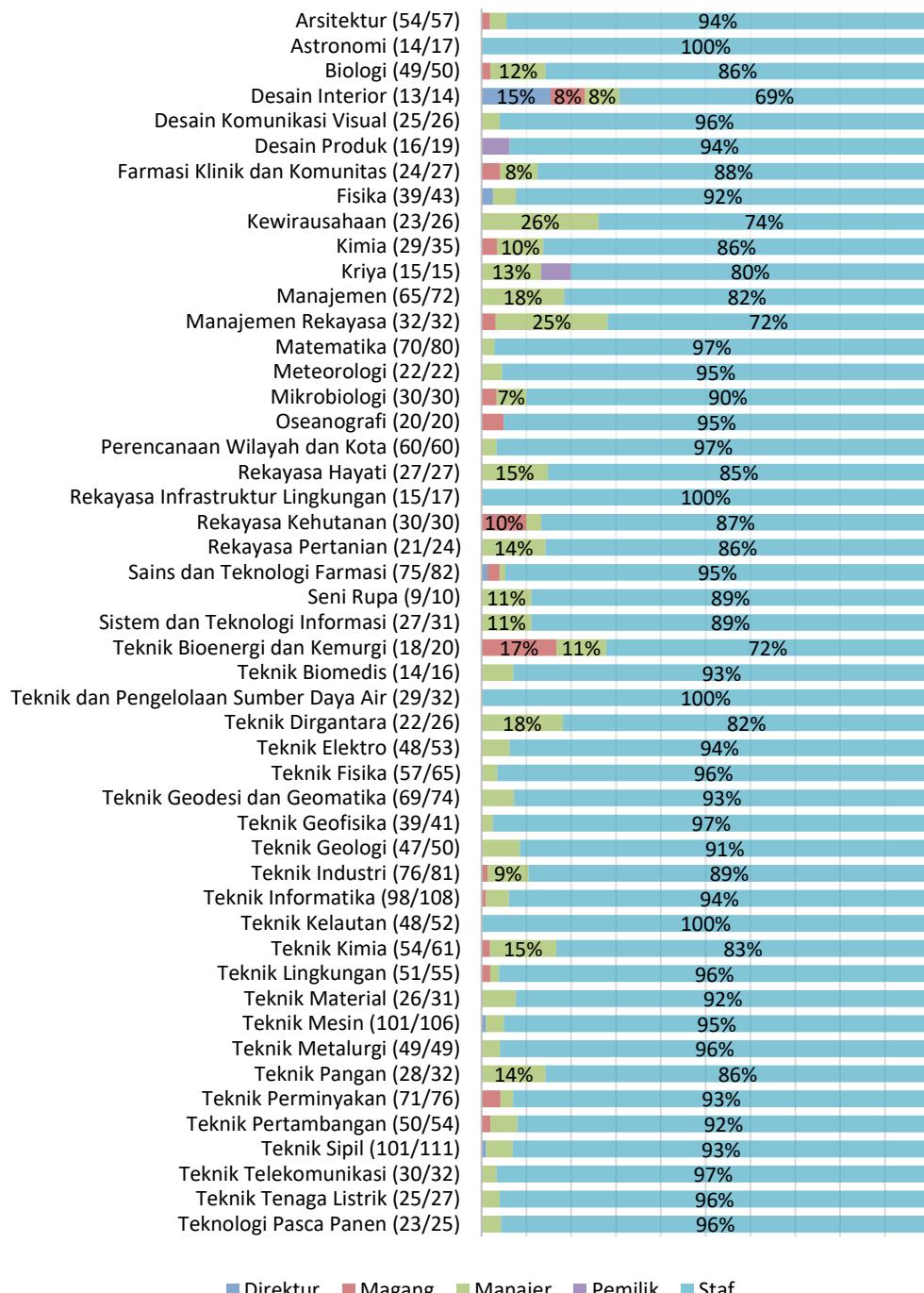
6.1.3 Jabatan Pekerjaan

Dari 1978 responden alumni yang bekerja, terdapat 91,6% atau sebanyak 1812 alumni yang saat ini posisi jabatannya sebagai staf dalam perusahaan. Pada urutan kedua terdapat 13 alumni yang saat ini sudah memiliki jabatan sebagai manajer perusahaan. Jabatan tertinggi ketiga adalah alumni yang saat ini sedang magang di perusahaan, yaitu sebanyak 24 alumni. Selain itu, terdapat 6 alumni yang saat ini menjabat sebagai direktur, sedangkan jumlah alumni yang menjadi pemilik sebanyak 2 alumni.



Gambar 6.6 Jabatan [Bekerja]

Pada Gambar 6.7 dijelaskan mengenai jabatan alumni ITB angkatan 2015 pada setiap prodi. Secara keseluruhan, jabatan yang paling banyak ditempati alumni ITB angkatan 2015 saat ini adalah sebagai staf. Terdapat empat prodi yang seluruh alumninya sekarang bekerja sebagai staf, yaitu Prodi Astronomi (14 orang), Rekayasa Infrastruktur Lingkungan (15 orang), Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air (29 orang), dan Teknik Kelautan (48 orang). Namun, saat bicara jumlah, prodi yang alumninya paling banyak bekerja sebagai staf adalah Prodi Teknik Mesin (96 orang). Lebih jauh, terdapat dua prodi yang alumninya menjadi pemilik perusahaan, yaitu Prodi Desain Produk (1 orang) dan Kriya (1 orang). Prodi yang alumninya paling banyak menjadi manajer perusahaan adalah Prodi Manajemen (12 orang). Selanjutnya, terdapat tiga prodi yang alumninya paling banyak (3 orang) yang menjadi karyawan magang di perusahaan, yaitu Prodi Rekayasa Kehutanan, Teknik Bioenergi dan Kemurgi, dan Teknik Perminyakan.

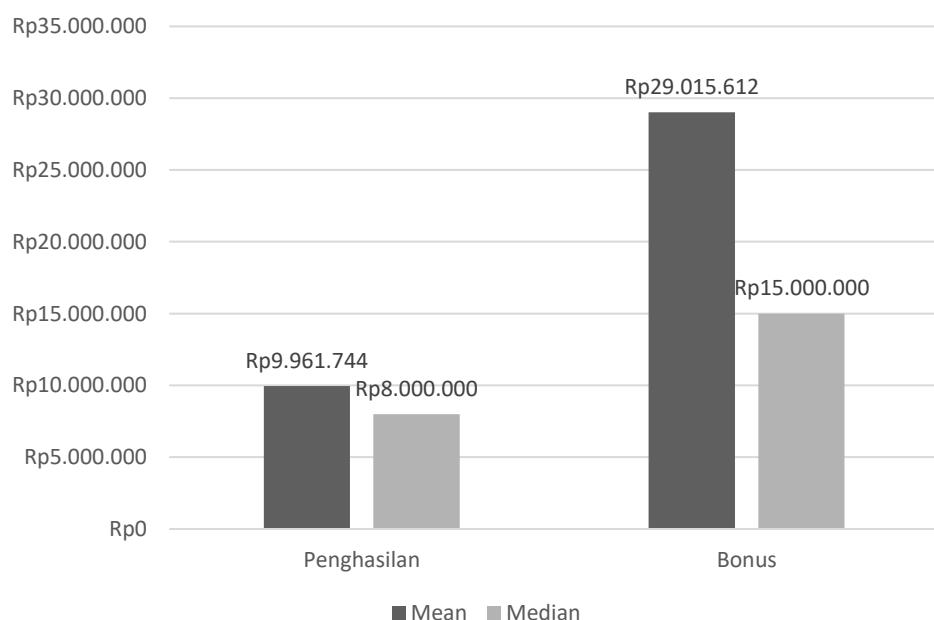


Gambar 6.7 Jabatan per Prodi [Bekerja]

6.1.4 Penghasilan dan Bonus

Informasi terkait penghasilan dan bonus yang diperoleh alumni merupakan informasi yang menarik untuk diperhatikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa penghasilan merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan suatu program studi juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi prodi yang bersangkutan. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan suatu program studi, maka semakin besar pula minat calon mahasiswa pada program studi tersebut.

Berdasarkan data survei, secara keseluruhan rata-rata penghasilan per bulan yang diperoleh alumni ITB angkatan 2015 adalah sebesar Rp 9.961.744 dengan median sebesar Rp 8.000.000. Namun, nilai tersebut masih belum termasuk bonus yang mereka dapatkan. Dari data yang didapatkan, secara umum hampir semua prodi mendapatkan bonus yang lebih besar dari penghasilan per bulannya. Jika dianalisis lebih lanjut, rata-rata bonus yang diperoleh alumni dari setiap prodi mencapai tiga kali lebih besar dibandingkan penghasilan per bulannya. Artinya, perbedaan pada penghasilan dan bonus yang diterima setiap prodi memiliki perbedaan yang cukup bervariasi.



Gambar 6.8 Penghasilan dan Bonus [Bekerja]

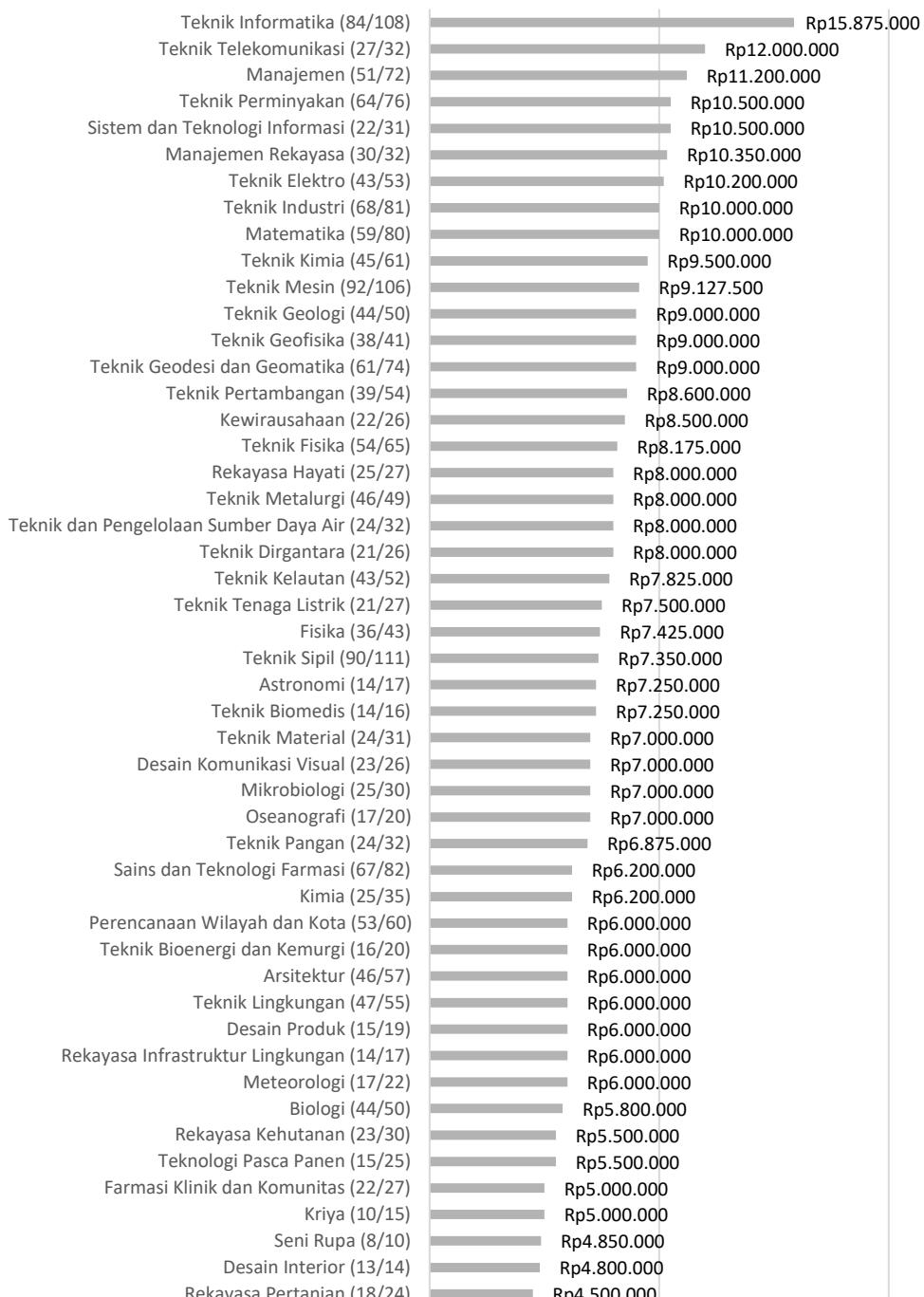
Tabel 6.2 Penghasilan dan Bonus [Bekerja]

	N	Min	Mean	Median	Max
Penghasilan	1743	Rp 500.000	Rp 9.961.744	Rp 8.000.000	Rp 100.000.000
Bonus	1031	Rp 200.000	Rp 29.015.612	Rp 15.000.000	Rp 2.500.000.000

Pada survei tahun ini, penghasilan terkecil yang diperoleh alumni sebesar Rp 400.000,00 per bulan. Sedangkan penghasilan terbesarnya adalah Rp 100.000.000. Penghasilan terbesar tersebut diperoleh alumni dari Prodi Teknik Pertambangan yang bekerja sebagai manajer di salah satu perusahaan lokal di Medan.

Berikutnya akan dilihat penghasilan dan bonus untuk masing-masing prodi. Dapat dilihat pada Gambar 6.9, tiga prodi dengan penghasilan tertinggi (median) berdasarkan alumninya yang bekerja adalah Prodi Teknik Informatika (Rp 15.875.000), Teknik Telekomunikasi (Rp 12.000.000), dan Manajemen (Rp 11.200.000). Sedangkan tiga prodi dengan penghasilan terendah dari alumni yang bekerja adalah Prodi Rekayasa Pertanian (Rp 4.500.000), Desain Interior (Rp 4.800.000), dan Seni Rupa (Rp 4.850.000).

Hal lain yang menarik adalah terdapat enam prodi dengan bonus tahunan tertinggi dari alumni yang bekerja dengan median yang sama sebesar Rp 30.000.000 yaitu Prodi Teknik Mesin, Teknik Pertambangan, Teknik Perminyakan, Teknik Geologi, Teknik Informatika, dan Teknik Industri. Prodi dengan bonus tertinggi kedua adalah Prodi Manajemen yaitu sebesar Rp 28.000.000. Sedangkan prodi dengan bonus tahunan terendah dari alumni yang bekerja adalah Prodi Desain Interior yaitu sebesar Rp 2.500.000.



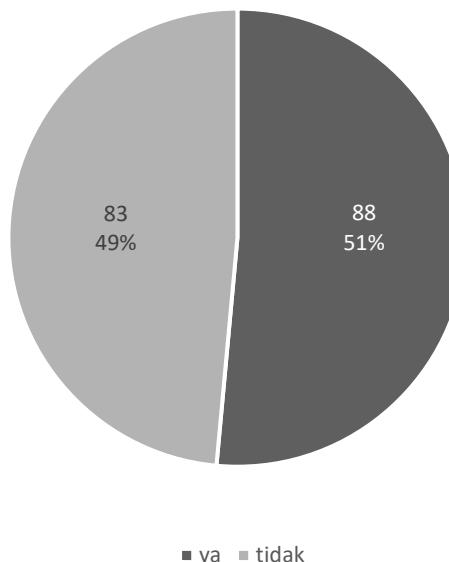
Gambar 6.9 Penghasilan per Prodi [Bekerja]

Teknik Mesin (58/106)	Rp30.000.000
Teknik Pertambangan (21/54)	Rp30.000.000
Teknik Perminyakan (38/76)	Rp30.000.000
Teknik Geologi (27/50)	Rp30.000.000
Teknik Informatika (55/108)	Rp30.000.000
Teknik Industri (42/81)	Rp30.000.000
Manajemen (39/72)	Rp28.000.000
Kewirausahaan (13/26)	Rp25.000.000
Teknik Metalurgi (26/49)	Rp22.000.000
Teknik Tenaga Listrik (12/27)	Rp22.000.000
Manajemen Rekayasa (22/32)	Rp21.500.000
Teknik Geofisika (22/41)	Rp20.000.000
Teknik Telekomunikasi (20/32)	Rp20.000.000
Teknik Kimia (31/61)	Rp20.000.000
Teknik Elektro (30/53)	Rp20.000.000
Teknik Fisika (41/65)	Rp18.000.000
Matematika (39/80)	Rp14.600.000
Teknik Dirgantara (8/26)	Rp14.000.000
Oseanografi (12/20)	Rp13.500.000
Fisika (19/43)	Rp13.000.000
Meteorologi (8/22)	Rp12.600.000
Rekayasa Hayati (14/27)	Rp12.500.000
Mikrobiologi (16/30)	Rp12.500.000
Teknologi Pasca Panen (11/25)	Rp12.000.000
Teknik Lingkungan (25/55)	Rp12.000.000
Teknik Geodesi dan Geomatika (24/74)	Rp11.000.000
Teknik Biomedis (11/16)	Rp11.000.000
Teknik Bioenergi dan Kemurni (8/20)	Rp11.000.000
Sistem dan Teknologi Informasi (18/31)	Rp11.000.000
Teknik Sipil (58/111)	Rp10.750.000
Kimia (20/35)	Rp10.500.000
Arsitektur (24/57)	Rp10.300.000
Teknik Kelautan (24/52)	Rp10.250.000
Sains dan Teknologi Farmasi (30/82)	Rp10.000.000
Biologi (20/50)	Rp10.000.000
Teknik Pangan (17/32)	Rp9.000.000
Astronomi (7/17)	Rp9.000.000
Perencanaan Wilayah dan Kota (27/60)	Rp9.000.000
Rekayasa Infrastruktur Lingkungan (8/17)	Rp8.500.000
Desain Produk (6/19)	Rp8.500.000
Desain Komunikasi Visual (10/26)	Rp7.500.000
Teknik Material (15/31)	Rp7.000.000
Seni Rupa (2/10)	Rp6.500.000
Rekayasa Pertanian (8/24)	Rp6.100.000
Rekayasa Kehutanan (9/30)	Rp6.000.000
Kriya (6/15)	Rp5.500.000
Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air (13/32)	Rp3.900.000
Farmasi Klinik dan Komunitas (11/27)	Rp2.700.000
Desain Interior (6/14)	Rp2.500.000

Gambar 6.10 Bonus per Prodi [Bekerja]

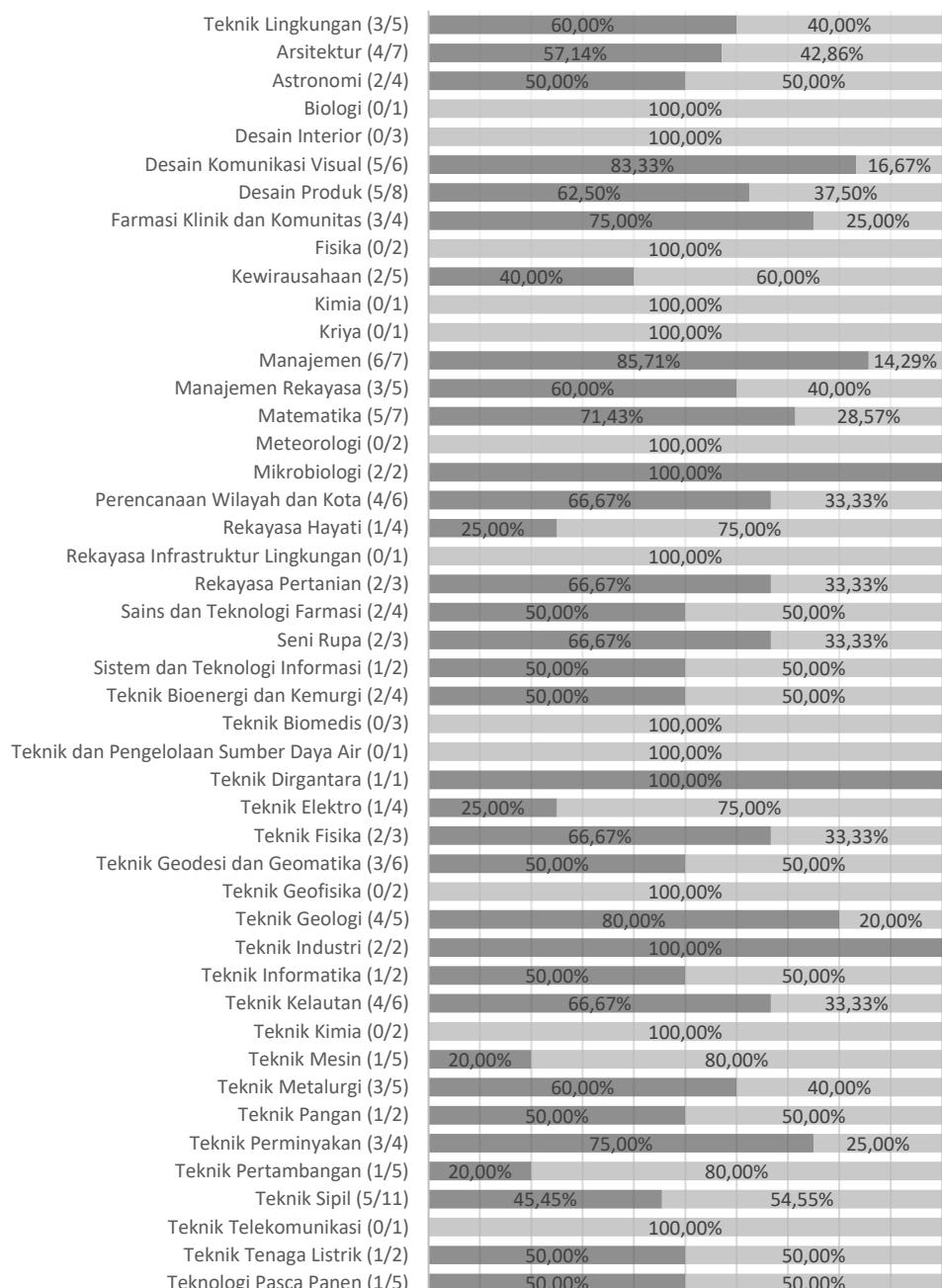
6.2 Bekerja dan Wiraswasta

Alumni dari Angkatan 2015 yang bekerja sekaligus berwiraswasta terdapat 171 orang. Besar persentase kesesuaian antara jurusan dengan pekerjaannya yaitu sebanyak 49% alumni menyatakan sesuai dan 51% alumni menyatakan tidak sesuai. Kemudian, jika dilihat lebih jauh, prodi yang memiliki responden terbanyak dalam kategori ini adalah Prodi Teknik Sipil sebanyak 12 orang, lalu disusul oleh Prodi Manajemen sebanyak 11 orang.



Gambar 6.11 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan [Bekerja dan Wiraswasta]

Gambar 6.11 menunjukkan kesesuaian kuliah dengan pekerjaan untuk alumni yang bekerja dan berwiraswasta. Terdapat 3 prodi yang kesesuaian kuliah dengan pekerjaannya mencapai 100% dan 12 prodi yang ketidaksesuaian kuliah dengan pekerjaannya mencapai 100%. Ketiga prodi dengan kesesuaian kuliah 100% adalah Prodi Mikrobiologi, Teknik Dirgantara, dan Teknik Industri. Sedangkan prodi yang tingkat ketidaksesuaian kuliahnya mencapai 100% adalah Prodi Biologi, Desain Interior, Fisika, Kimia, Kriya, Meteorologi, Rekayasa Infrastruktur Lingkungan, Teknik Biomedis, Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air, Teknik Geofisika, Teknik Kimia, dan Teknik Telekomunikasi.



■ ya ■ tidak

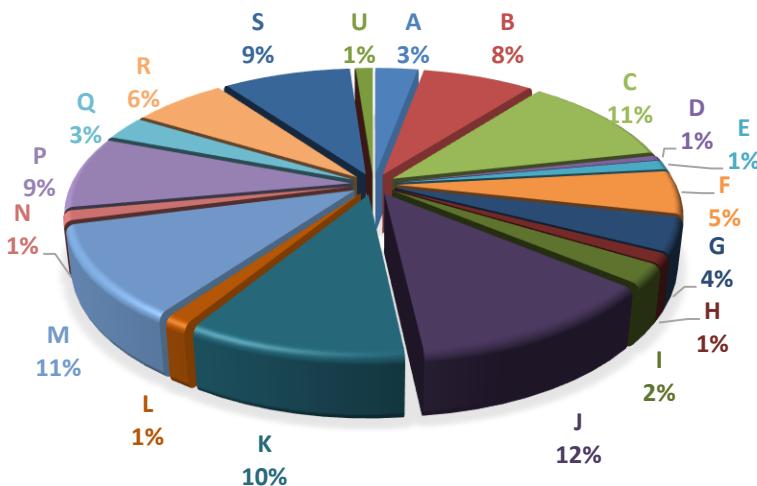
Gambar 6.12 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]

6.2.1 Kategori Usaha Pekerjaan Utama

Hasil survei selanjutnya menjelaskan tentang kategori bidang usaha dari pekerjaan alumni yang bekerja dan berwiraswasta. Dari Gambar 6.13 terlihat bahwa alumni yang bidang usaha pekerjaan utama berada pada sektor informasi dan komunikasi, industri pengolahan, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis adalah yang paling banyak memilih untuk bekerja sembari berwiraswasta.

Sedangkan sektor kategori usaha dengan alumni yang bekerja dan berwiraswasta paling sedikit adalah aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kategori usaha sektor informasi dan komunikasi saat ini cukup banyak diminati oleh alumni ITB angkatan 2015. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang cukup tinggi dalam kategori alumni yang bekerja maupun alumni yang bekerja dan berwiraswasta.



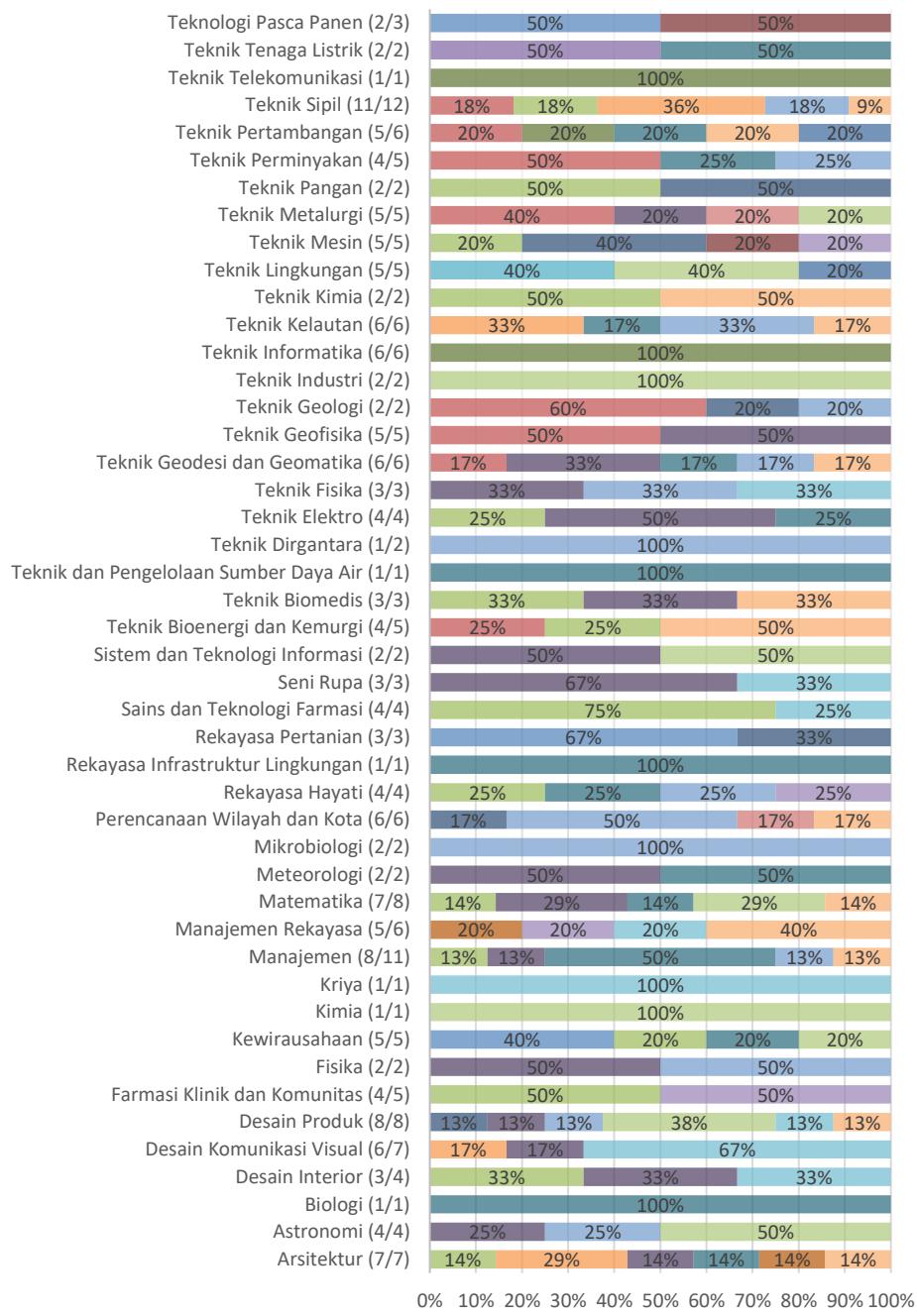
Gambar 6.13 Kategori Bidang Usaha [Bekerja dan Wiraswasta]

Gambar 6.14 menunjukkan kategori bidang usaha pekerjaan utama pada setiap prodi. Pada grafik tersebut, alumni yang bekerja dan berwiraswasta memiliki variasi bidang pekerjaan yang cukup tinggi untuk setiap prodinya. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya bidang yang terlalu dominan yang dimiliki untuk setiap prodi (kecuali yang hanya memiliki 1-2 responden).

Tabel 6.3 Kategori Bidang Usaha [Bekerja dan Wiraswasta]

Kategori	Persentase	Keterangan
A	2,9%	Pertanian, perikanan, dan perhutanan
B	7,6%	Pertambangan dan penggalian
C	11,0%	Industri pengolahan
D	0,6%	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
E	1,2%	Pengelolaan air, pengolahan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
F	5,2%	Konstruksi
G	4,1%	Pedagang besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor
H	1,2%	Pengangkutan dan pergudangan
I	2,3%	Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman
J	12,2%	Informasi dan komunikasi
K	10,5%	Jasa keuangan dan asuransi
L	1,2%	Real estate
M	11,0%	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
N	1,2%	Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
O	0%	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
P	8,7%	Aktivitas Pendidikan
Q	2,9%	Aktivitas kesehatan dan aktivitas sosial
R	6,4%	Kesenian, hiburan, dan rekreasi
S	8,7%	Aktivitas jasa lainnya
T	0%	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri
U	1,2%	Kegiatan badan internasional dan kegiatan badan internasional ekstra lainnya.

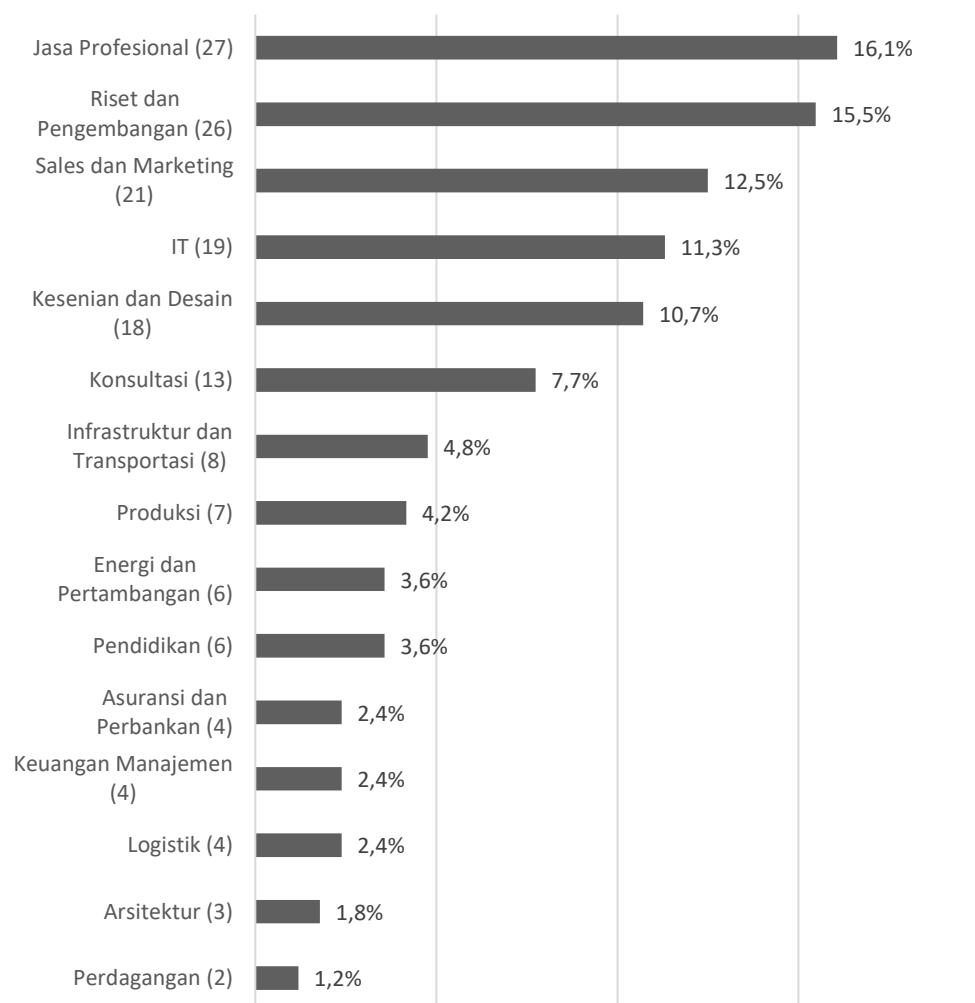
Prodi Teknik Sipil yang memiliki alumni yang bekerja dan berwiraswasta sebanyak 12 orang. Namun, diketahui bahwa hanya 11 orang yang tersebar ke dalam 5 bidang usaha yang berbeda, yaitu pertambangan dan penggalian (2 alumni), industri pengolahan (2 alumni), konstruksi (4 alumni), aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis (2 alumni), aktivitas jasa lainnya (1 alumni).



Gambar 6.14 Kategori Bidang Usaha per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]

6.2.2 Kategori Jenis Pekerjaan

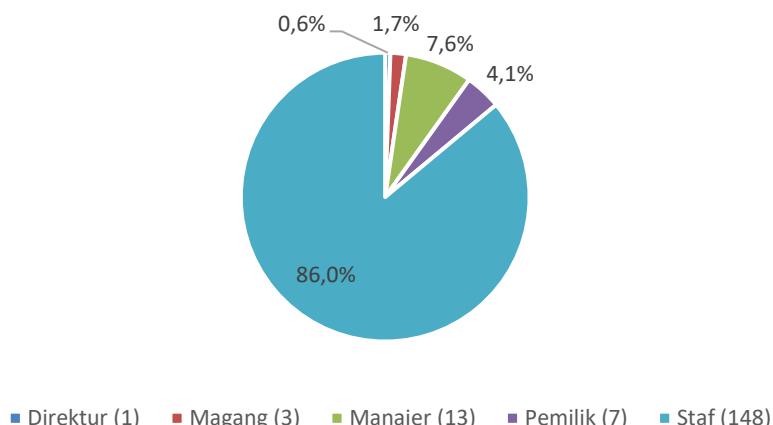
Bagi alumni yang bekerja dan berwiraswasta diberikan juga pertanyaan mengenai kategori jenis pekerjaan mereka. Berdasarkan hasil penelitian *Tracer Study* ITB 2022, alumni angkatan 2015 yang bekerja dan berwiraswasta kategori jenis pekerjaannya dapat dikelompokkan dalam 16 kategori (terlihat pada Gambar 6.15). Dari data yang diperoleh, pekerjaan dengan kategori Jasa Profesional, Riset dan Pengembangan, dan Sales dan Marketing.



Gambar 6.15 Kategori Jenis Pekerjaan [Bekerja dan Wiraswasta]

6.2.3 Jabatan Pekerjaan

Dari 171 responden yang status pekerjaannya adalah bekerja dan berwiraswasta, terdapat 86% atau sebanyak 148 alumni yang saat ini memiliki jabatan sebagai staf dalam perusahaan. Poin yang menarik adalah pada urutan kedua terdapat 7,6% atau sebanyak 13 alumni yang saat ini sudah memiliki jabatan sebagai manajer perusahaan. Jabatan tertinggi ketiga adalah sebagai pemilik perusahaan, yaitu 4,1% atau sebanyak 17 alumni. Sedangkan untuk alumni yang berstatus magang memiliki jumlah persentase 1,7% dan direktur memiliki jumlah persentase terendah, yaitu 0,6% atau sebanyak 1 alumni.

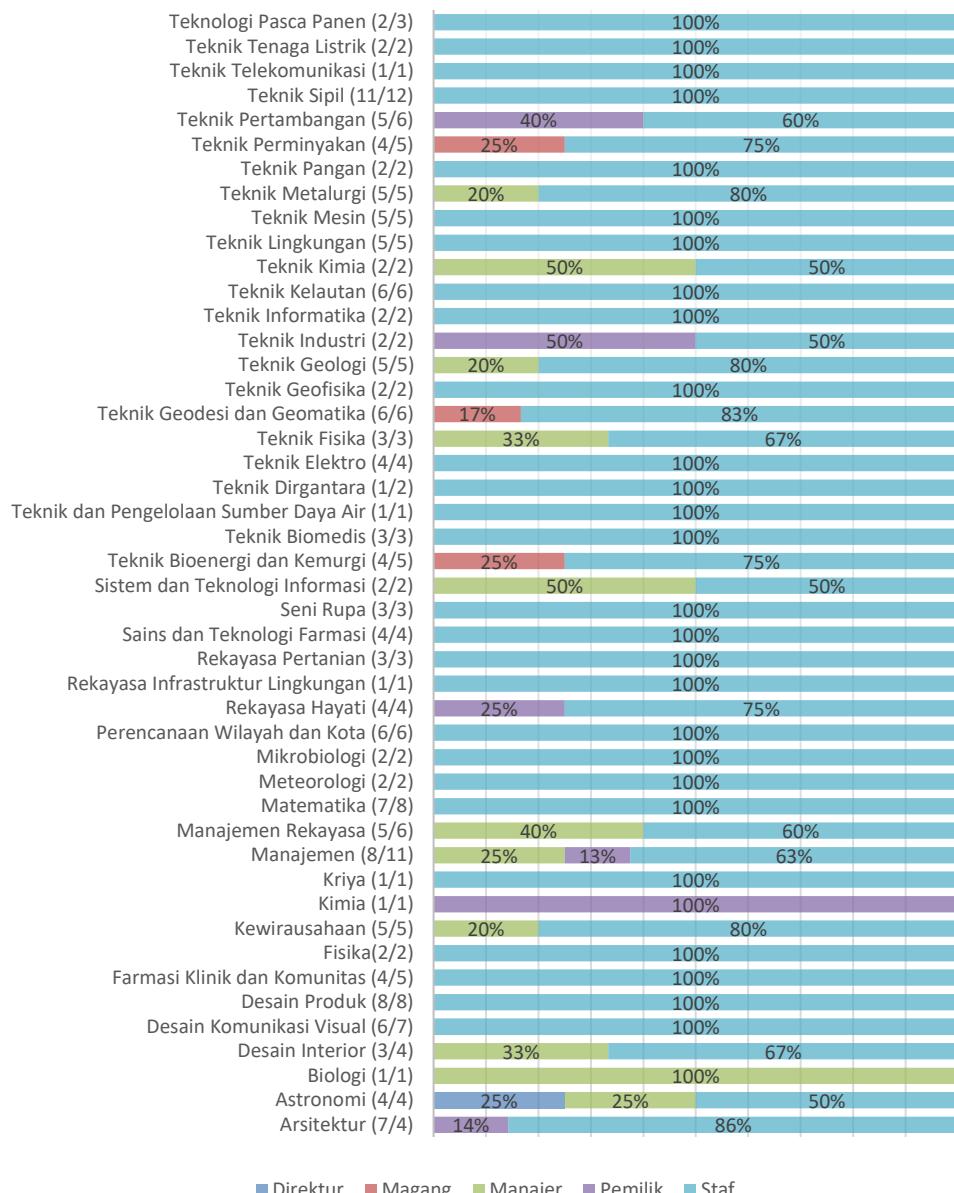


Gambar 6.16 Jabatan [Bekerja dan Wiraswasta]

Gambar 6.17 menunjukkan jabatan alumni ITB angkatan 2015 pada setiap prodinya. Secara keseluruhan, jabatan paling banyak ditempati oleh alumni ITB angkatan 2015 yang saat ini bekerja dan berwiraswasta adalah sebagai staf, kecuali pada Teknik Kimia, Teknik Industri dan Prodi Sistem dan Teknologi Informasi yang setengah dari responden menjadi staf. Sedangkan Prodi Teknik Telekomunikasi, Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air, Rekayasa Infrastruktur Lingkungan, dan Kriya hanya memiliki 1 responden dan saat ini menjabat sebagai staff perusahaan kecuali pada Prodi Kimia, alumni sebagai pemilik dan pada Prodi Biologi, alumni sebagai manajer.

Prodi yang alumninya paling banyak berposisi sebagai staf adalah Prodi Teknik Sipil (11 orang). Prodi yang alumninya paling banyak sebagai pemilik perusahaan adalah Prodi Teknik Pertambangan (2 orang). Prodi yang alumninya paling banyak sebagai manajer perusahaan adalah Prodi Manajemen (2 orang) dan Manajemen Rekayasa

(2 orang). Prodi yang alumninya paling banyak sebagai direktur perusahaan adalah Prodi Astronomi (1 orang). Prodi yang alumninya paling banyak sebagai karyawan magang perusahaan adalah Prodi Teknik Bionergi dan Kemurgi, Teknik Geodesi dan Geomatika, dan Teknik Perminyakan (1 orang).



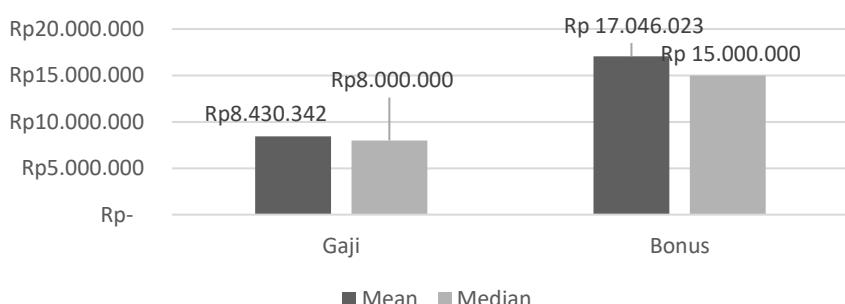
Gambar 6.17 Jabatan per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]

6.2.4 Penghasilan dan Bonus

Hasil pengolahan data terkait penghasilan dan bonus alumni ITB angkatan 2015 yang bekerja dan berwiraswasta hampir sama dengan alumni yang bekerja. Alumni yang bekerja dan berwiraswasta rata-rata memperoleh bonus per tahun hingga dua kali lipat dari gaji yang diterima per bulan. Namun jika dilihat mediannya, bonus yang diperoleh alumni pada kategori ini sebesar mendekati dua kali dari penghasilan per bulan mereka.

Tiga prodi dengan rata-rata penghasilan tertinggi dari alumni yang bekerja dan berwiraswasta adalah Prodi Biologi (Rp 30.000.000), Prodi Teknik Dirgantara (Rp 22.000.000), dan Prodi Teknik Informatika (Rp 17.750.000). Sedangkan tiga prodi dengan rata-rata penghasilan terendah dari alumni yang bekerja dan berwirausaha adalah Prodi Teknik Pangan (Rp 2.500.000), Kriya (Rp 2.700.000), dan Seni Rupa (Rp 3.833.333).

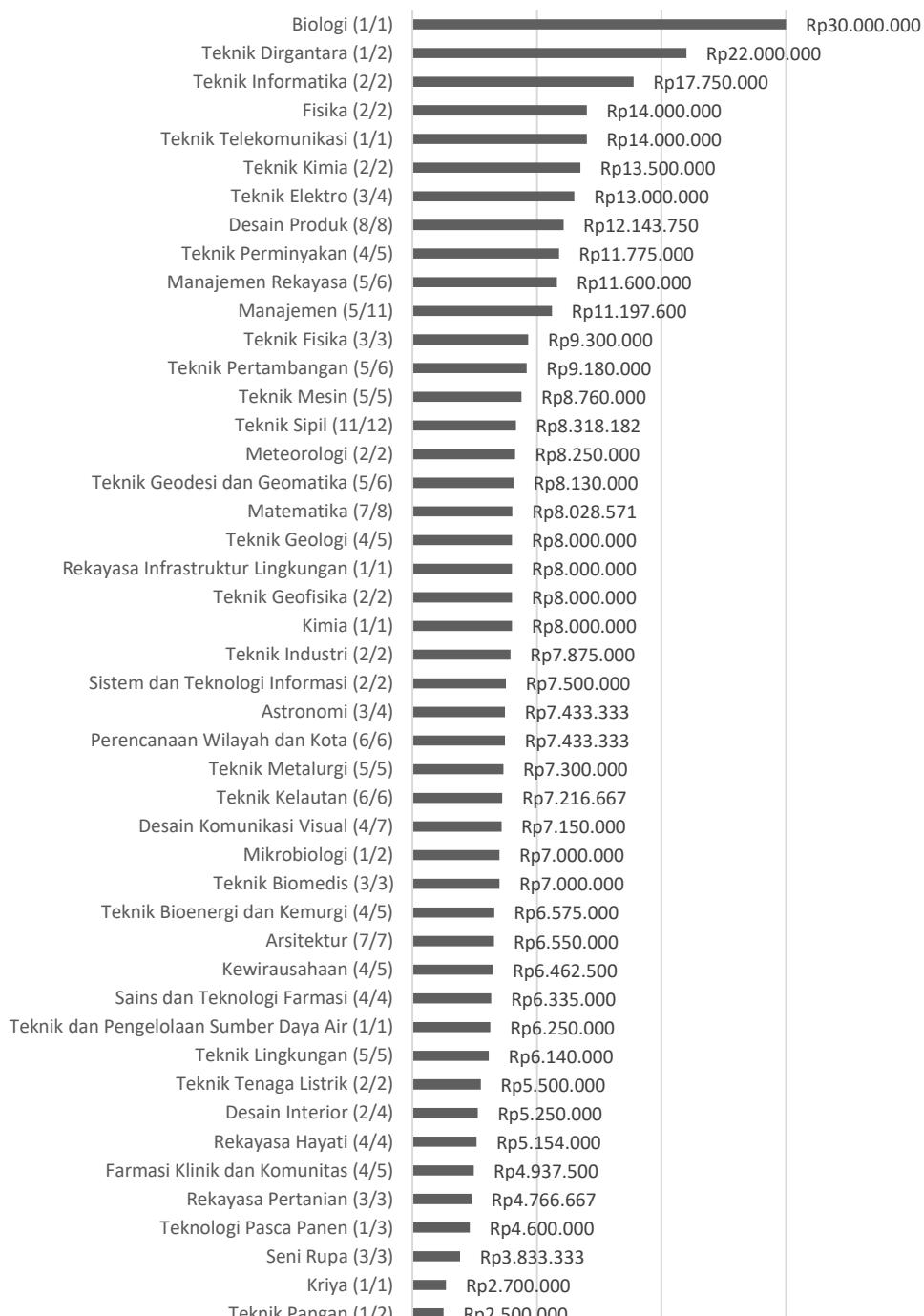
Selanjutnya, tiga prodi dengan rata-rata bonus tahunan tertinggi dari alumni yang bekerja dan berwiraswasta adalah Prodi Teknik Sipil (Rp 176.600.000), Teknik Geologi (Rp 149.000.000), dan Manajemen (Rp 123.000.000). Sedangkan tiga prodi dengan rata-rata bonus tahunan terendah dari alumni yang bekerja dan berwiraswasta adalah Prodi Farmasi Klinik dan Komunitas (Rp 600.000), Prodi Rekayasa Hayati (Rp 1.000.000), dan Prodi Teknik Industri (Rp 2.500.000).



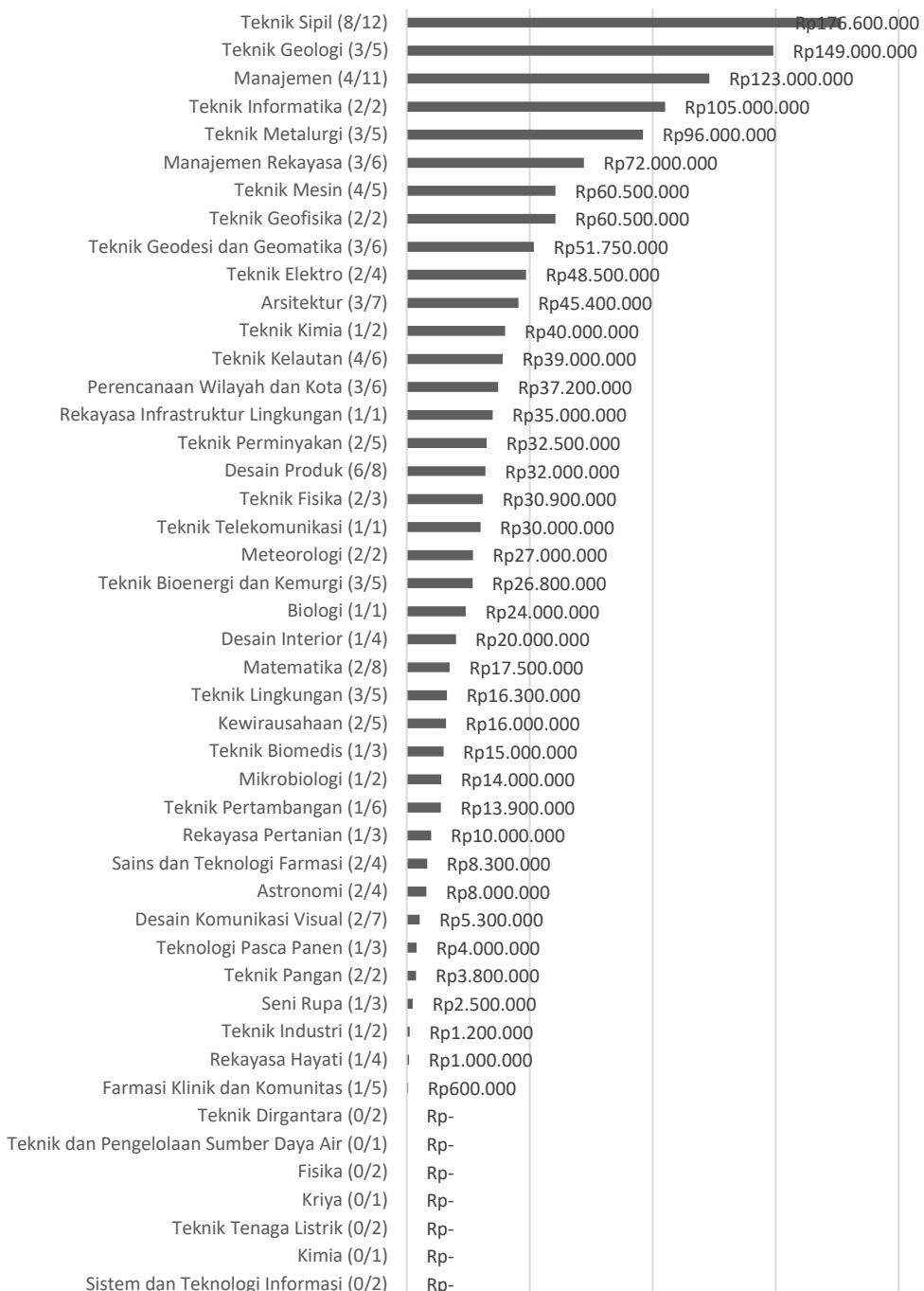
Gambar 6.18 Penghasilan dan Bonus [Bekerja dan Wiraswasta]

Tabel 6.4 Penghasilan dan Bonus [Bekerja dan Wiraswasta]

	N	Min	Mean	Median	Max
Penghasilan	158	Rp 500.000	Rp 8.430.342	Rp 8.000.000	Rp 60.000.000
Bonus	88	Rp 300.000	Rp 17.046.023	Rp 15.000.000	Rp 108.000.000



Gambar 6.19 Penghasilan per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]

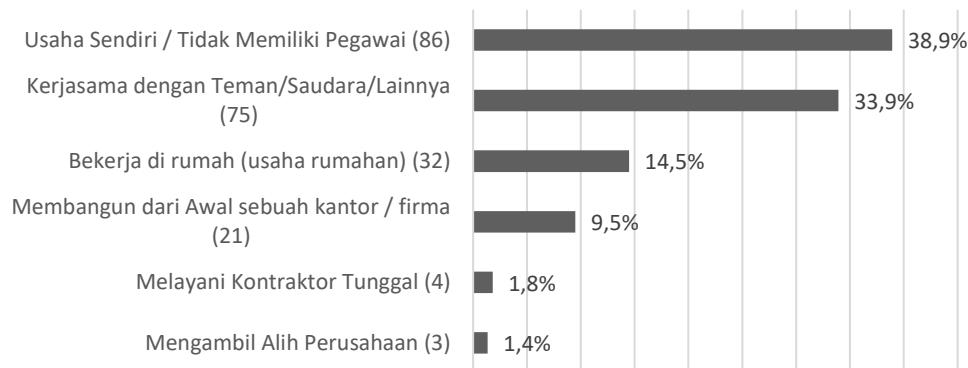


Gambar 6.20 Bonus per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]

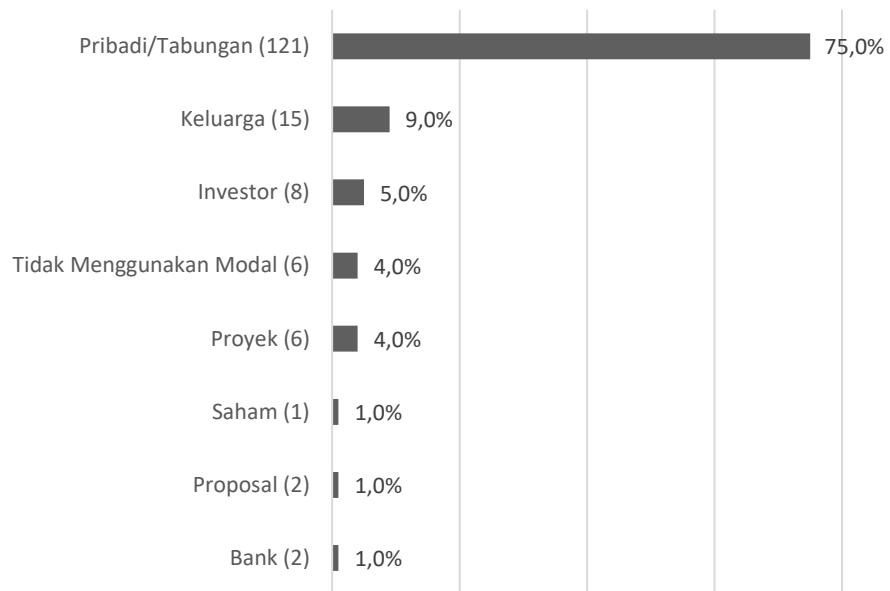
6.2.5 Wiraswasta

Gambar 6.21 dan Gambar 6.22 menunjukkan bahwa jenis usaha terbanyak yang dikembangkan oleh alumni yang bekerja dan berwiraswasta adalah usaha pribadi atau tidak memiliki karyawan dan modal yang digunakan berasal dari dana pribadi. Hal ini wajar terjadi karena alumni memiliki pekerjaan utama yang lain sehingga dapat menabung untuk membangun usahanya. Kemudian jenis usaha terbesar kedua adalah bekerjasama dengan teman atau saudara. Hal ini seiring dengan modal kedua terbesar yang berasal dari keluarga.

Penelitian selanjutnya adalah besar omset rata-rata per bulan dari alumni yang bekerja dan berwiraswasta. Berdasarkan Gambar 6.23 terlihat bahwa tiga prodi dengan omset rata-rata perbulan terbesar berasal dari Prodi Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air (Rp 1.500.000.000), Sains dan Teknologi Farmasi (Rp 104.000.000), dan Teknik Telekomunikasi (Rp 100.000.000). Sedangkan tiga prodi dengan alumni yang mempunyai omset rata-rata per bulan terkecil adalah Rekayasa Pertanian (Rp 1.750.000), Teknik Geodesi dan Geomatika (Rp 1.000.000), dan Meteorologi (Rp 500.000).



Gambar 6.21 Jenis Usaha [Bekerja dan Wiraswasta]



Gambar 6.22 Sumber Modal [Bekerja dan Wiraswasta]

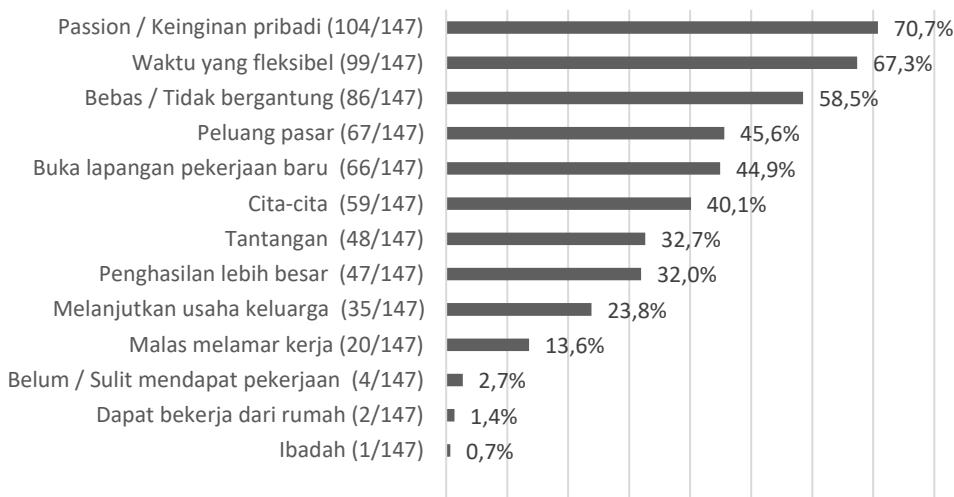
Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Air (1/1)	Rp1.500.000.000
Sains dan Teknologi Farmasi (2/4)	Rp104.000.000
Teknik Telekomunikasi (1/1)	Rp100.000.000
Teknik Pertambangan (1/6)	Rp100.000.000
Manajemen (3/11)	Rp48.000.000
Biologi (1/1)	Rp40.000.000
Farmasi Klinik dan Komunitas (2/5)	Rp30.450.000
Teknik Lingkungan (4/5)	Rp25.930.000
Mikrobiologi (1/2)	Rp20.000.000
Teknik Dirgantara (1/2)	Rp20.000.000
Teknik Bioenergi dan Kemurgi (1/5)	Rp20.000.000
Manajemen Rekayasa (3/6)	Rp19.000.000
Desain Produk (6/8)	Rp17.633.333
Teknik Informatika (1/2)	Rp16.700.000
Teknik Sipil (7/12)	Rp14.428.571
Fisika (1/2)	Rp12.000.000
Teknik Mesin (2/5)	Rp11.000.000
Desain Interior (1/4)	Rp10.000.000
Kewirausahaan (2/5)	Rp9.700.000
Teknik Elektro (2/4)	Rp8.500.000
Desain Komunikasi Visual (4/7)	Rp8.400.000
Teknik Geologi (4/5)	Rp6.375.000
Teknik Metalurgi (2/5)	Rp6.000.000
Teknik Biomedis (2/3)	Rp6.000.000
Teknik Fisika (1/3)	Rp5.900.000
Matematika (2/8)	Rp5.000.000
Teknik Industri (1/2)	Rp5.000.000
Teknik Perminyakan (1/5)	Rp5.000.000
Arsitektur (5/7)	Rp3.920.000
Teknik Pangan (2/2)	Rp3.500.000
Seni Rupa (2/3)	Rp3.500.000
Perencanaan Wilayah dan Kota (1/6)	Rp3.000.000
Teknik Kelautan (2/6)	Rp3.000.000
Teknik Geofisika (2/2)	Rp2.910.000
Astronomi (1/4)	Rp2.000.000
Rekayasa Pertanian (2/3)	Rp1.750.000
Teknik Geodesi dan Geomatika (1/6)	Rp1.000.000
Meteorologi (1/2)	Rp1.000.000
Teknologi Pasca Panen (0/3)	Rp-
Kimia (0/1)	Rp-
Teknik Tenaga Listrik (0/2)	Rp-
Kriya (0/1)	Rp-
Rekayasa Infrastruktur Lingkungan (0/1)	Rp-
Teknik Kimia (0/2)	Rp-
Rekayasa Hayati (0/4)	Rp-
Sistem dan Teknologi Informasi (0/2)	Rp-

Gambar 6.23 Omset per Prodi [Bekerja dan Wiraswasta]

6.3 Wirausaha

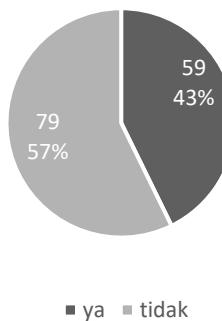
Selain bekerja di perusahaan, sebagian alumni ITB angkatan 2015 memilih untuk berwirausaha. Alasan alumni lebih memilih berwirausaha antara lain adalah untuk mengikuti *passion* atau keinginan pribadinya. Hal ini sejalan dengan ciri wirausaha yang dinilai lebih bebas/tidak bergantung dibandingkan jika bekerja di perusahaan. Waktu yang lebih fleksibel juga menjadi alasan yang banyak disebutkan oleh alumni. Selain itu, beberapa alasan lain yang diberikan alumni adalah untuk melihat peluang pasar, membuka lapangan pekerjaan baru, mengejar cita-cita, sebagai tantangan, penghasilan yang dinilai lebih besar, meneruskan usaha keluarga atau malas melamar kerja. Menariknya terdapat alumni yang memilih berwirausaha karena sudah berpengalaman dalam berwirausaha dari sebelum lulus dan masih membutuhkan waktu untuk menjadi profesional di bidang keilmuannya. Proporsi masing-masing jawaban alumni ini dapat dilihat pada Gambar 6.24.

Dengan alasan-alasan tersebut tidak mengejutkan jika bidang usaha dari alumni yang berwirausaha tidak sejalan dengan bidang ilmu yang mereka pelajari. Hal ini karena sering kali bidang studi yang diambil memang tidak sesuai dengan *passion* masing-masing alumni. Secara umum berdasarkan data yang diperoleh, terlihat 57% alumni menyatakan bahwa bidang usaha pekerjaan mereka tidak sesuai dengan bidang studi mereka di masa kuliah.



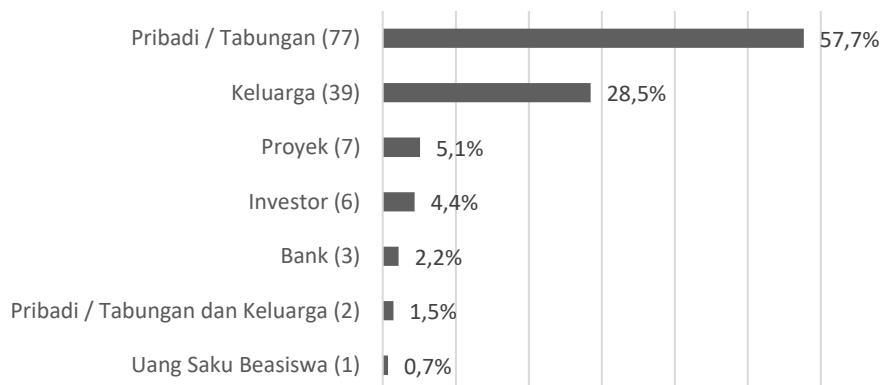
Gambar 6.24 Alasan Berwirausaha

Lebih jauh, saat kita melihat berdasarkan program studi, ternyata terdapat 21 program studi di mana bidang usaha yang dipilih alumni tidak sesuai dengan bidang studi mereka selama kuliah. Namun, ada juga program studi yang seluruh alumninya memilih berwirausaha di bidang yang sesuai dengan bidang keilmuannya, yaitu alumni Prodi Manajemen, Sains dan Teknologi Farmasi serta Sistem dan Teknologi Informasi.

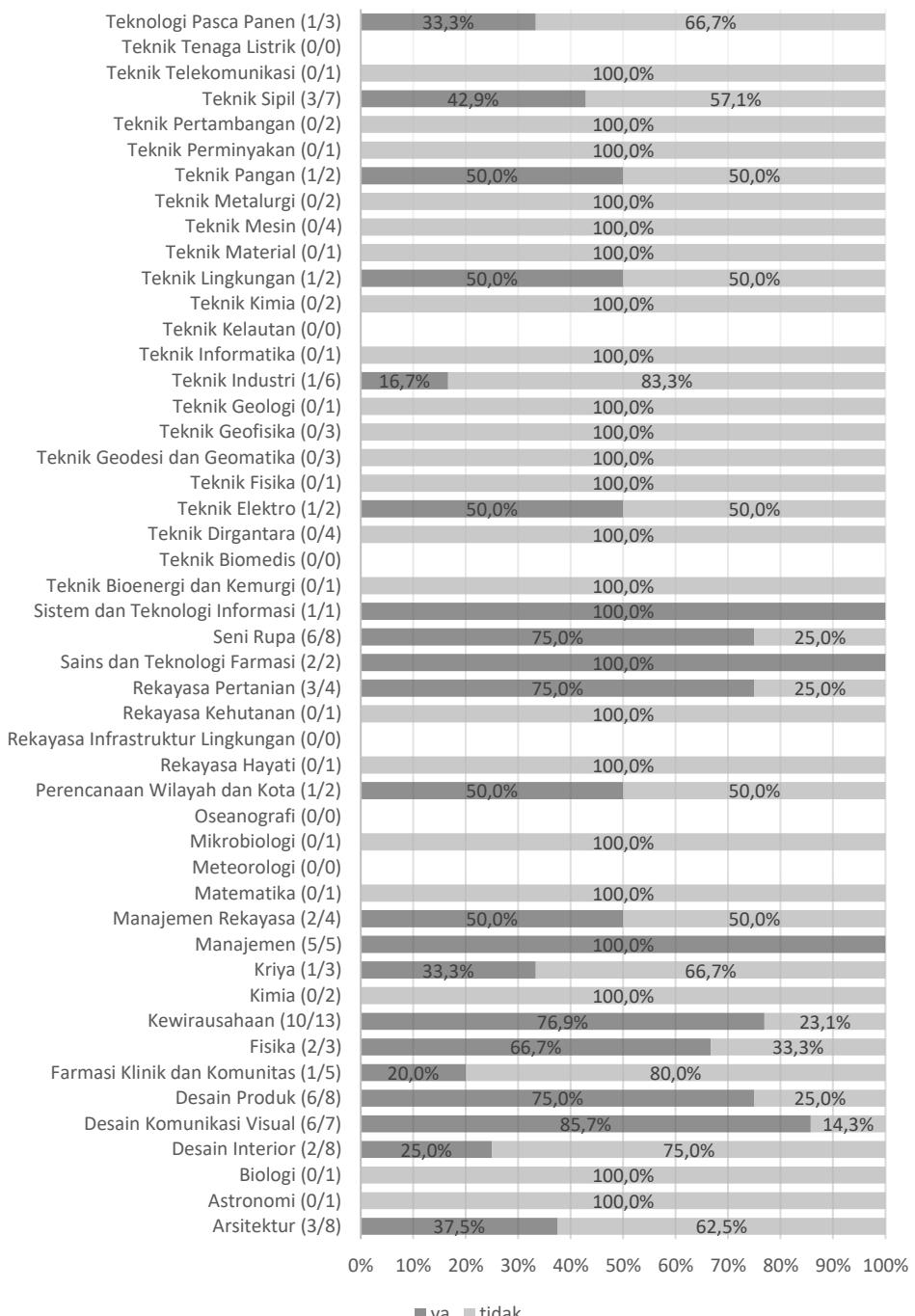


Gambar 6.25 Kesesuaian Kuliah dengan Bidang Usaha

Aspek berikutnya yang penting untuk dilihat dari mereka yang berwirausaha adalah aspek modal. Berdasarkan Gambar 6.26 dapat dilihat bahwa mayoritas alumni (57,7%) menggunakan dana pribadi/tabungan sebagai modal usaha. Selain itu, alumni mendapatkan modal usahanya dari keluarga (28,5%), proyek (5,1%), dan investor (4,4%).



Gambar 6.26 Sumber Modal [Wirausaha]

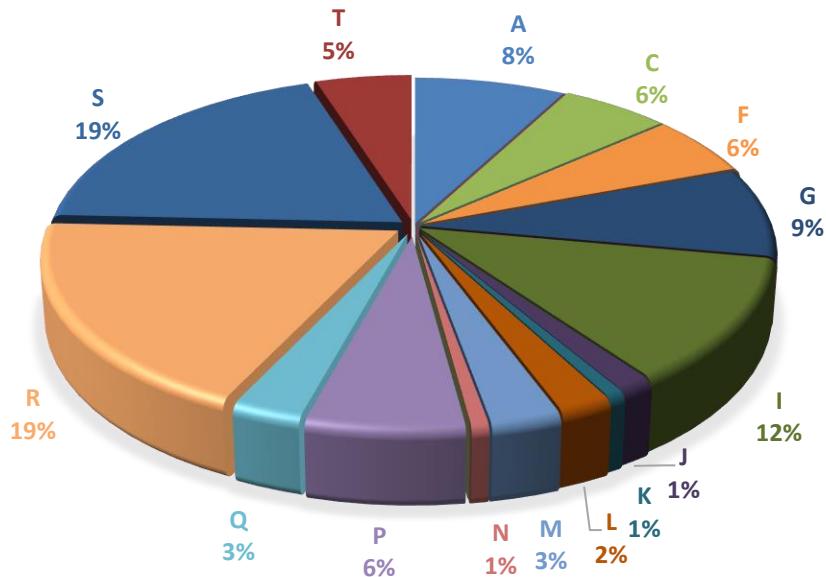


Gambar 6.27 Kesesuaian Kuliah dengan Bidang Usaha per Prodi

6.3.1 Kategori Usaha Pekerjaan Wirausaha

Dari 140 Alumni ITB yang berwirausaha, 19,3% memilih bergerak di bidang aktivitas jasa, 18,6% bergerak di bidang kesenian, hiburan, dan rekreasi, dan 12% di bidang penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman. Data lengkap proporsi kategori usaha alumni ITB yang berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 6.5.

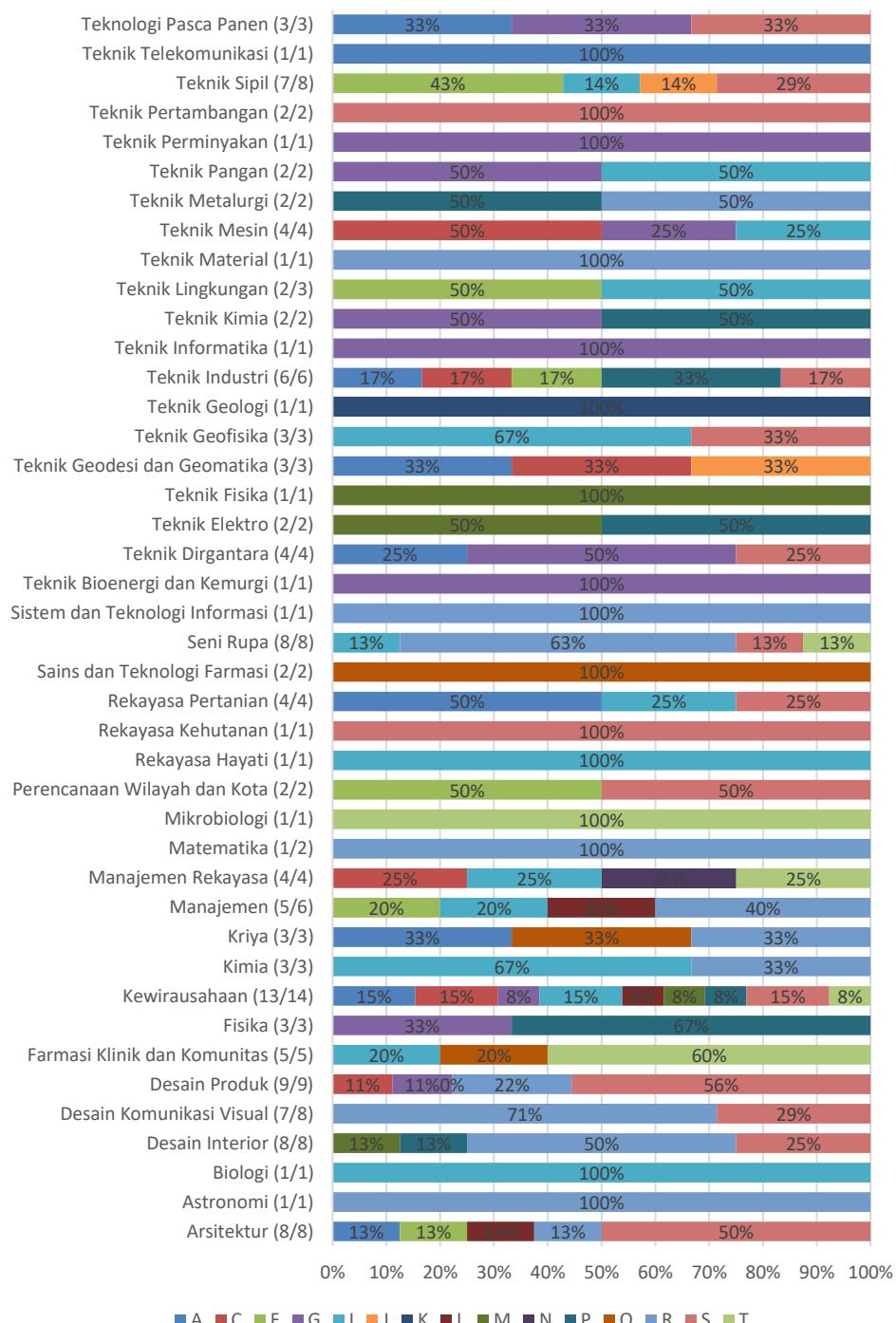
Seperti telah diketahui, ITB terdiri dari berbagai program studi dengan beragam keilmuannya. Hal ini tentunya dapat memberikan pengaruh pada minat dan kategori usaha yang dikembangkan oleh alumni.



Gambar 6.28 Kategori Bidang Usaha [Wirausaha]

Tabel 6.5 Kategori Bidang Usaha [Wirausaha]

Kategori	Persentase	Keterangan
A	7,86%	Pertanian, perikanan dan perhutanan
B	0,0%	Pertambangan dan penggalian
C	5,71%	Industri pengolahan
D	0,0%	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
E	0,0%	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
F	5,71%	Konstruksi
G	8,57%	Pedagang besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
H	0,0%	Pengangkutan dan pergudangan
I	12,14%	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman
J	1,43%	Informasi dan komunikasi
K	0,71%	Jasa keuangan dan asuransi
L	2,14%	Real estate
M	2,86%	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis
N	0,71%	Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
O	0,0%	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
P	6,43%	Aktivitas pendidikan
Q	2,86%	Aktivitas kesehatan dan aktivitas sosial
R	18,57%	Kesenian, hiburan dan rekreasi
S	19,29%	Aktivitas jasa lainnya
T	5,00%	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri
U	0,0%	Kegiatan badan internasional dan kegiatan badan internasional ekstra lainnya

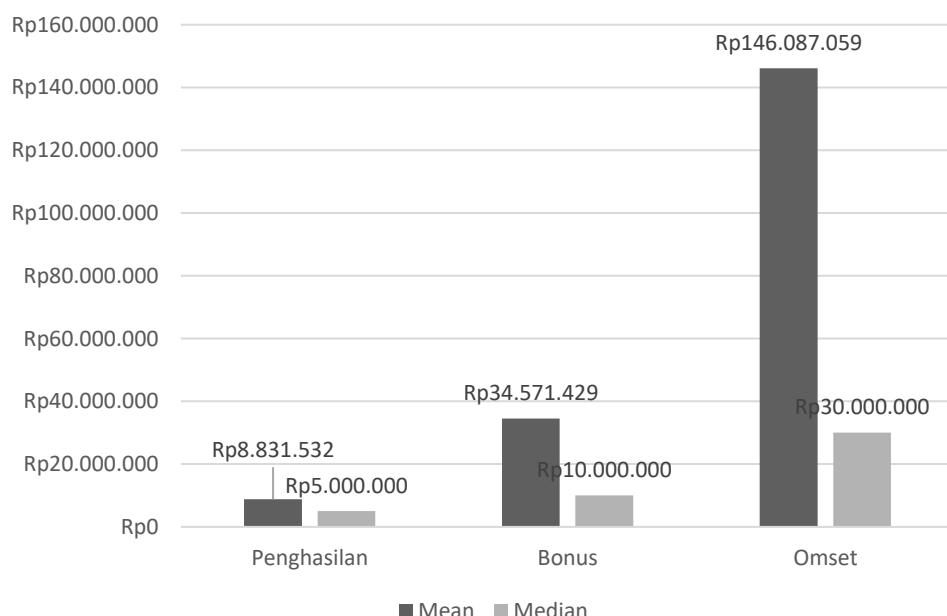


Gambar 6.29 Kategori Bidang Usaha per Prodi [Wirausaha]

6.3.2 Penghasilan, Bonus, dan Omset

Salah satu alasan alumni berwirausaha adalah penghasilan dari wirausaha yang dipercaya lebih besar dibandingkan bekerja di perusahaan. Untuk itu pada penelitian ini, hal tersebut turut dibahas. Berdasarkan data yang diperoleh, penghasilan terbesar diperoleh alumni angkatan 2015 yang berwirausaha sebesar Rp 60.000.000, lebih besar dari penghasilan alumni yang bekerja ataupun alumni yang bekerja dan berwiraswasta. Namun, secara umum penghasilan yang diperoleh alumni yang berwirausaha berkisar pada Rp 5.000.000. Sedangkan bonus yang diperoleh per tahunnya berkisar pada Rp 10.000.000.

Ketika dibandingkan dengan penghasilan dan bonus yang diperoleh alumni yang bekerja dan alumni yang bekerja dan berwiraswasta, maka penghasilan alumni yang berwirausaha cenderung lebih kecil. Namun, jika mempertimbangkan bahwa survei ini dilakukan pada alumni yang lulus 1-3 tahun, maka hal ini bisa dianggap wajar karena usaha yang alumni miliki baru dibangun 1-3 tahun ini. Lebih jauh, pada masa mendatang sangat mungkin usaha yang alumni bangun terus berkembang menjadi lebih besar lagi.



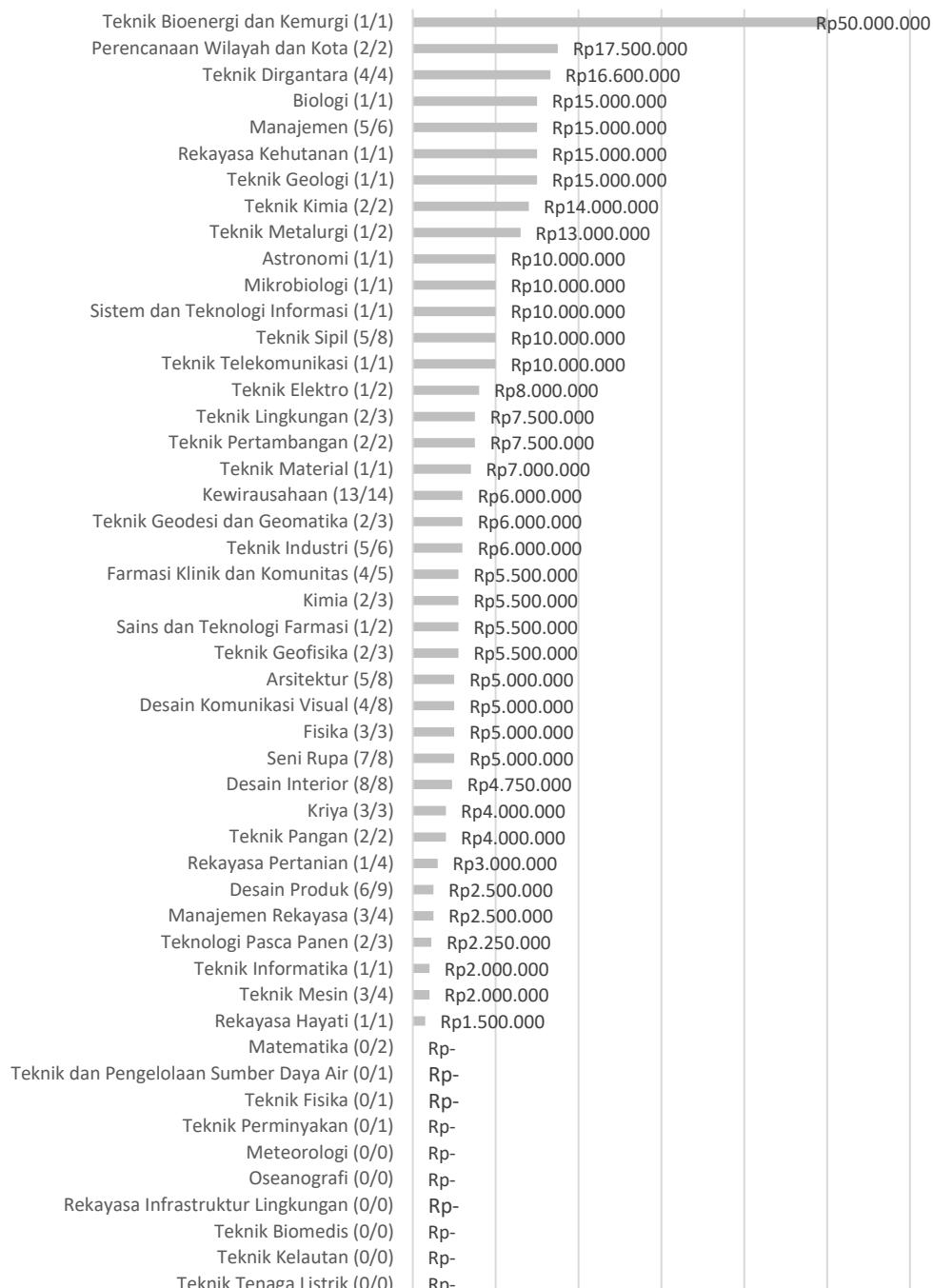
Gambar 6.30 Penghasilan Bonus dan Omset [Wirausaha]

Jika ditinjau berdasarkan program studi, median penghasilan tertinggi dimiliki oleh alumni dari Prodi Teknik Bioenergi dan Kemurgi, yaitu sebesar Rp 50.000.000. Prodi berikutnya yang memiliki median penghasilan wirausaha tertinggi adalah Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (Rp 17.500.000) dan Prodi Teknik Dirgantara (Rp16.600.000). Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 6.31.

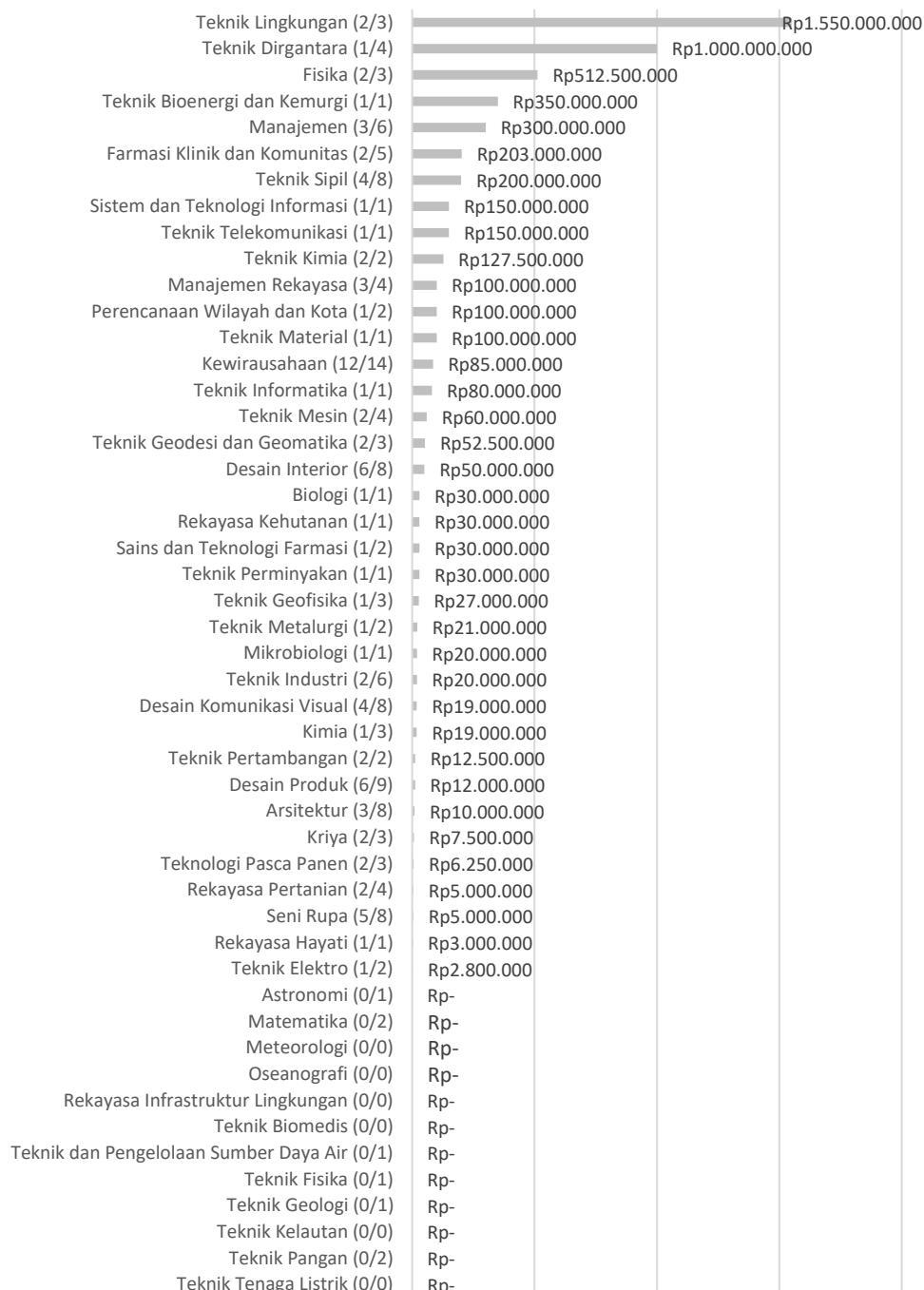
Omset dalam satu usaha merupakan salah satu parameter untuk melihat besarnya satu usaha. Dari data yang diperoleh, diperlihatkan pada Gambar 6.33, omset dari usaha yang dilakukan oleh alumni dari Prodi Teknik Lingkungan adalah yang paling tinggi. Lebih jauh, terdapat 9 prodi lain yang median omsetnya lebih dari Rp 100.000.000 per bulan, yaitu Prodi Teknik Kimia, Teknik Telekomunikasi, Sistem dan Teknologi Informasi, Teknik Sipil, Farmasi Klinik dan Komunitas, Manajemen, Teknik Bioenergi dan Kemurgi, Fisika dan Teknik Dirgantara.

Tabel 6.6 Penghasilan Bonus dan Omset [Wirausaha]

	N	Min	Mean	Median	Max	Std Dev
Penghasilan per bulan	111	Rp800.000	Rp8.831.532	Rp5.000.000	Rp60.000.000	Rp9.958.650,712
Bonus per tahun	28	Rp2.000.000	Rp34.571.429	Rp10.000.000	Rp500.000.000	Rp94.385.132,450
Omset per bulan	85	Rp1.500.000	Rp146.087.059	Rp30.000.000	Rp3.000.000.000	Rp373.900.944,289



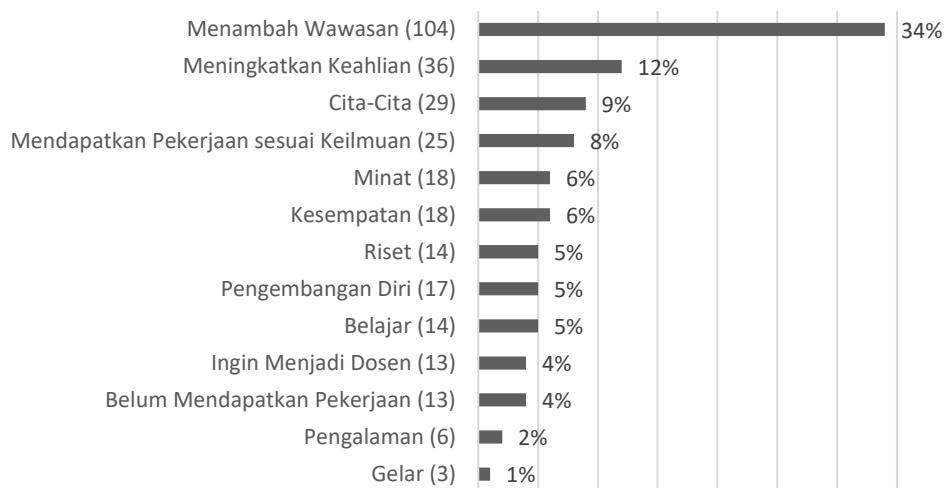
Gambar 6.31 Penghasilan per Prodi [Wirausaha]



Gambar 6.32 Omset per Prodi [Wirausaha]

6.4 Melanjutkan Studi

Selain bekerja, tidak sedikit pula alumni yang memilih untuk melanjutkan studi setelah mereka lulus kuliah. Pada saat survei ini dilakukan, terdapat 315 (11%) alumni ITB angkatan 2015 yang memilih melanjutkan studi. Gambar 6.33 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni yang melanjutkan studi bertujuan untuk menambah wawasan yang belum didapatkan sebelumnya. Hal yang cukup menarik adalah alumni yang melanjutkan studi tidak semata-mata hanya mendapatkan gelar, tetapi juga untuk meningkatkan keahlian dan menggapai cita-cita.



Gambar 6.33 Alasan Melanjutkan Studi

Data tersebut juga menjelaskan bahwa masih banyak alumni yang ingin meningkatkan keahliannya dan beberapa melanjutkan studi untuk memenuhi kebutuhan pekerjaannya. Hal ini terlihat dari meningkatkan keahlian dan kebutuhan pekerjaan pada urutan kedua dan keempat. Di samping itu, banyak alumni yang melanjutkan studi karena minat hal tersebut dapat dilihat dari grafik karena urutan kelima.

Namun perlu digarisbawahi bahwa ternyata adanya kesempatan, pengembangan diri, riset dan belajar juga juga menjadi alasan mereka untuk melanjutkan studi.

Mengingat bahwa untuk melanjutkan studi di dalam maupun di luar negeri membutuhkan biaya yang tidak sedikit, maka sumber biaya kuliah menjadi sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan. Oleh karena itu, menarik untuk diketahui dari mana saja sumber biaya kuliah yang digunakan oleh alumni ITB angkatan 2015.

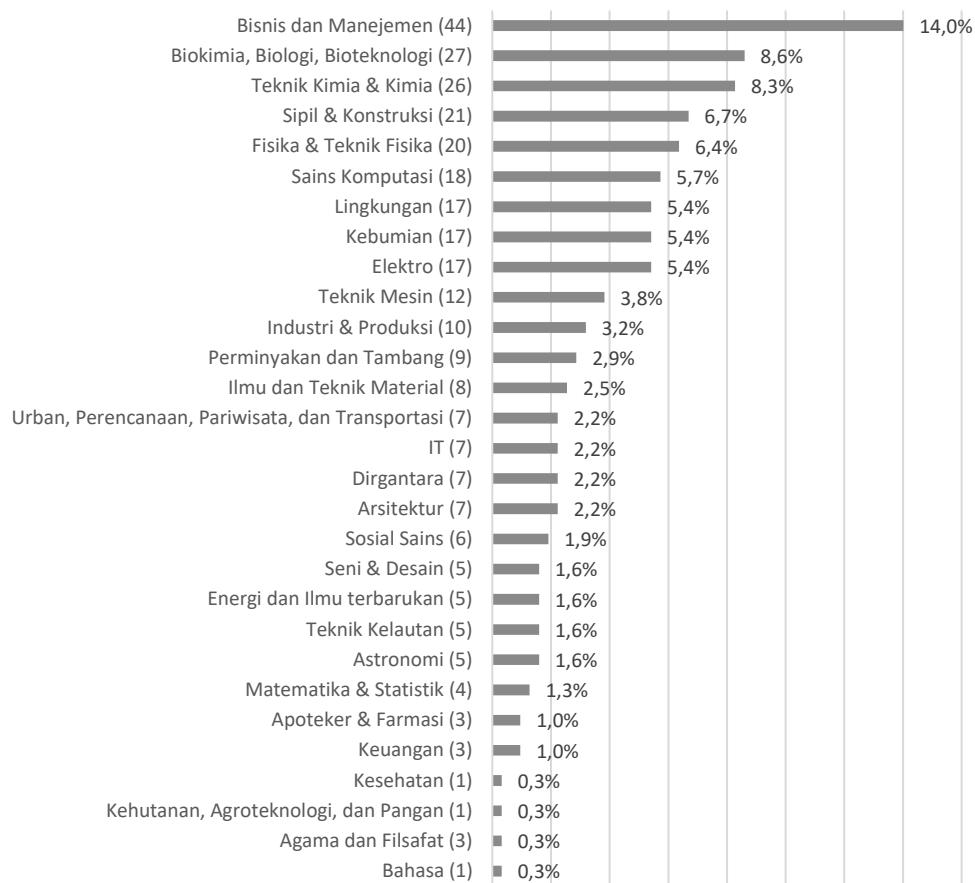


Gambar 6.34 Sumber Biaya Kuliah

Berikut adalah data hasil kuesioner terkait sumber biaya alumni ITB angkatan 2015 yang melanjutkan studi. Mayoritas alumni yang melanjutkan studi mendapatkan sumber biaya yang berasal dari beasiswa, yaitu sebanyak 172 alumni. Selain dari beasiswa, tidak sedikit pula alumni yang sumber biayanya berasal dari orang tua, yaitu sebanyak 99 alumni. Kemudian ada juga alumni yang menggunakan biaya sendiri (19 alumni), mendapatkan setengah beasiswa (14 alumni), pembiayaan dari tempat kerja (4 alumni), dan berpatungan dengan orang tua (5 alumni) untuk membayar biaya kuliah mereka.

Aspek berikutnya yang menarik untuk dibahas dari alumni yang melanjutkan studi adalah kategori jurusan yang banyak mereka ambil. Dari 315 alumni ITB angkatan 2015 yang melanjutkan studi, kategori kuliah yang paling banyak diikuti oleh alumni adalah kategori kuliah bisnis dan manajemen, yaitu sebanyak 44 alumni atau sekitar 14%. Kategori kuliah kedua dan ketiga terbanyak yang diikuti alumni adalah kategori kuliah Biologi, Biokimia, dan Bioteknologi serta Teknik Kimia dan Kimia. Selain itu, ternyata terdapat pula alumni yang mengambil studi lanjut di bidang Agama, Filsafat, dan Bahasa.

Hal yang menarik adalah alumni yang melanjutkan studi di kategori bisnis dan manajemen tidak seluruhnya berasal dari program studi bisnis ataupun manajemen, melainkan sebagian besar berasal dari program studi lain. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak alumni yang tertarik mendalamai bisnis ataupun manajemen.

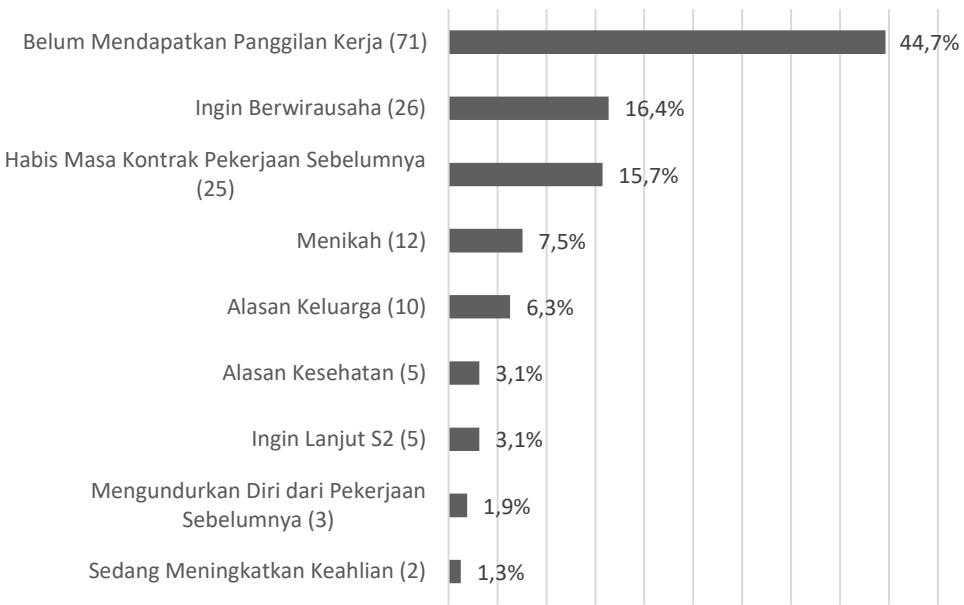


Gambar 6.35 Kategori Pilihan Kuliah

6.5 Tidak Bekerja

Setelah membahas dunia kerja, pada sub bab ini akan menjelaskan kondisi alumni yang tidak bekerja. Dari 2953 responden, terdapat 5% atau 161 alumni yang saat ini tidak bekerja. Alasan mereka tidak bekerja pun bermacam-macam, saat ini sebanyak 44,7% (77 orang) dari alumni yang tidak bekerja menyebutkan bahwa mereka sedang menunggu panggilan kerja, 16,4% (26 orang) ingin berwirausaha dan 15,7% (25 orang) habis kontrak dengan pekerjaan sebelumnya. Menikah dan alasan keluarga (7,5% dan 6,3%) berturut-turut menjadi alasan alumni lainnya untuk tidak bekerja. Alasan lainnya yang menyebabkan mereka tidak bekerja untuk saat ini dapat dilihat pada Gambar 6.36.

Dari berbagai alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan alumni tidak bekerja saat ini bukan karena malas untuk bekerja, melainkan ada kepentingan lain yang harus mereka selesaikan di luar dunia usaha dan industri atau sedang dalam masa peralihan pekerjaan.



Gambar 6.36 Alasan Tidak Bekerja



kesimpulan
KESIMPULAN
sim

Kesimpulan dan Saran

Report Tracer Study ITB tahun 2022 menitikberatkan penelitian pada target responden alumni ITB angkatan 2015. Dari beberapa pembahasan serta data yang diperoleh dalam Tracer Study ITB 2022 ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait karakteristik dan profil responden/alumni ketika menjalani perkuliahan, hubungan perguruan tinggi dengan pekerjaan dan kondisi pekerjaan saat ini.

Berdasarkan karakteristik responden/alumni, jumlah data yang masuk adalah sebesar 2953 alumni (89%). Alumni ITB angkatan 2015 secara keseluruhan memiliki rata-rata nilai IP sebesar 3,38. Alumni ITB angkatan 2015 status pekerjaan saat ini adalah 2143 orang bekerja (73%), 315 orang melanjutkan studi (11%), 186 orang bekerja dan wiraswasta (6%), 162 orang tidak bekerja (5%) serta 147 orang wirausaha (5%).

Bagi alumni ITB angkatan 2015, aspek pembelajaran paling baik yang mereka dapatkan adalah perkuliahan. Di luar perkuliahan, banyak alumni ITB angkatan 2015 yang aktif atau bahkan sangat aktif di organisasi (>87%).

Dari sisi hubungan antara perguruan tinggi dengan pekerjaan, diperoleh data bahwa kesesuaian kuliah dengan pekerjaan adalah sebesar 63%. Dalam kaitannya dengan kompetensi, kejujuran, loyalitas dan integritas merupakan kompetensi yang paling dikuasai alumni angkatan 2015. Secara umum, waktu tunggu kerja alumni ITB angkatan 2015 adalah selama 3 bulan. Alumni ITB angkatan 2015 memperoleh pekerjaan sebagian besar dari relasi (38,74%).

Berdasarkan kondisi pekerjaan saat ini, alumni ITB angkatan 2015 memilih pekerjaan pertama dengan alasan kesempatan pengembangan diri (57%). Alumni ITB angkatan 2015 yang tidak bekerja sebagian besar dikarenakan belum mendapatkan pekerjaan (44,7%). Alumni ITB angkatan 2015 lebih banyak bekerja di perusahaan dengan kategori bidang informasi dan komunikasi (14,80%). Pada sisi kategori perusahaan, alumni ITB angkatan 2015 lebih banyak bekerja di perusahaan nasional (41%). Untuk jabatan alumni yang bekerja, mayoritas alumni ITB angkatan 2015 masih berstatus sebagai staf (91,6%). Pada sisi penghasilan, alumni yang bekerja umumnya memiliki penghasilan 9,9 juta rupiah, bekerja dan wiraswasta 8,4 juta rupiah dan wirausaha 8,8 juta rupiah.

Buku Report Tracer Study ITB 2022 juga dapat memberikan masukan bagi ITB berdasarkan data yang diperoleh dari alumni ITB angkatan 2015. Beberapa masukan ini antara lain:

- Dalam aspek pembelajaran langkah lebih baik apabila ITB secara keseluruhan memberikan mahasiswanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan riset lebih banyak.
- Dari sisi kontribusi Program Studi, diharapkan setiap Prodi di ITB lebih banyak membekali mahasiswanya dengan kemampuan wirausaha.
- Secara keseluruhan ITB mampu meningkatkan kontribusinya dan lebih merata terkait pembekalan kompetensi bagi mahasiswanya (tidak hanya fokus terhadap pengetahuan di bidang ilmu terkait saja, namun juga faktor-faktor *soft skill* dan *hard skill*).
- ITB lebih baik lagi dalam menerapkan pengetahuan disiplin ilmu dengan kondisi dunia usaha dan industri mengingat pada laporan ini terdapat beberapa Prodi yang memiliki nilai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan sangat kecil.
- ITB diharapkan mampu memperkecil jarak waktu tunggu untuk mendapatkan kerja alumni terutama setelah kelulusan.

ITB mampu menjadi perantara yang lebih baik terutama terkait hubungan mahasiswa dengan dosen dan alumninya, mengingat lulusan ITB banyak yang memperoleh pekerjaan melalui informasi dari dosen dan alumni itu sendiri.

Referensi

- Aji, Nurul Apsari, Bambang Setia Budi, Angga Dinan A. 2015. ***Progress and Development of Tracer Study ITB.*** Poster Session presented at international conference EXLIMA 2015 on 25-26 November 2015. Bali-Indonesia.
- Alifah, Amalia Nur, Angga Dinan A., Bambang Setia Budi. 2017. ***Hubungan Sumber Biaya Pendidikan terhadap Prestasi dan Keaktifan [Studi Kasus Tracer Study ITB 2016].*** Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Alifah, Amalia Nur, Angga Dinan A., Bambang Setia Budi. 2017. ***Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris dalam Dunia Kerja [Studi Kasus FSRD ITB Angkatan 2009 dan Lulusan 2013].*** Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Andirasdini, Indah Gumala, Angga Dinan Adrianto. 2018. ***Identifikasi Faktor Skills yang Dibutuhkan Lulusan Perguruan Tinggi di Dunia Wirausaha Berdasarkan Rekam Jejak Alumni ITB Lulusan Tahun 2014.*** Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Andirasdini, Indah Gumala, Angga Dinan A., Bambang Setia Budi. 2017. ***Teknik-Teknik Analisis dalam Pengolahan Data Tracer Study ITB.*** Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Andirasdini, Indah Gumala, Angga Dinan A., Bambang Setia Budi. 2018. ***Dominant Criteria of Knowledge and Skills Acquired in the Category of Company Using Principal Component Analysis.*** Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Awalia, Syifa Nur, Angga Dinan A. 2018. ***Profil Alumni ITB yang Lulus Lebih dari 5 Tahun Studi Kasus Tracer Study ITB 2017.*** Paper Tracer Study ITB. Bandung
- Awalia, Syifa Nur, Bambang Setia Budi, Angga Dinan A. 2017. ***Gap antara Kontribusi ITB terhadap Kompetensi Lulusannya di Dunia Kerja [Studi Kasus Tracer Study ITB tahun 2014-2016].*** Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Budi, Bambang Setia, dkk. 2011. ***Report 2011 Tracer Study & Kepuasan Pengguna.*** Penerbit ITB. Bandung-Indonesia.

- Budi, Bambang Setia, Angga Dinan A. 2012. ***Report Tracer Study ITB Angkatan 2004-2005***. Penerbit ITB. Bandung-Indonesia.
- Budi, Bambang Setia, Angga Dinan A. 2013. ***Report Tracer Study ITB Angkatan 2006***. Penerbit ITB. Bandung-Indonesia.
- Budi, Bambang Setia, Angga Dinan A. 2014. ***Report Tracer Study ITB Angkatan 2007***. Penerbit ITB. Bandung-Indonesia.
- Budi, Bambang Setia, Angga Dinan A. 2015. ***Report Tracer Study ITB Angkatan 2008***. Penerbit ITB. Bandung-Indonesia.
- Budi, Bambang Setia, Angga Dinan A., Nur Faidzatus Saydah, Nissa Fadilah, Mila Isti. 2017. ***Report Tracer Study ITB 2016 Angkatan 2009***. Penerbit ITB. Bandung-Indonesia.
- Budi, Bambang Setia. 2014. ***Tracer Study: Urgency, Problem, and How to Increase Response Rate***. Presentation in Training for *Tracer Study* Team of UNPAD at WISMA UNPAD CIMANDIRI on Monday, 3 November 2014. Bandung.
- Budi, Bambang Setia, Angga Dinan A. 2015. ***Innovation and Implementation: ITB Tracer Study (2012-2015)***. Paper presented at international conference EXLIMA 2015 on 25-26 November 2015. Bali-Indonesia.
- Dinan A, Angga, Adilan Widyan Mahdiyasa. 2018. ***Model Kompetensi Utama Dunia Usaha dan Industri (DUDI) Rentang Tahun 2015-2017 Studi Kasus Survey Pengguna ITB 2015-2017***. Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Dinan A, Angga, Adilan Widyan Mahdiyasa. 2018. ***Competency Model: Comparison between ITB Alumni Assessment & User Needs***. Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Dinan, Angga, Amalia Nur Alifah, Bambang Setia Budi. 2017. ***Profil Alumni ITB yang Berwirausaha Studi Kasus Alumni ITB Angkatan 2009***. Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Dinan, Angga, Amalia Nur Alifah, Bambang Setia Budi. 2017. ***Profil Alumni ITB yang Berwirausaha Studi Kasus Alumni ITB Lulusan Tahun 2013***. Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Dinan A, Angga, Bambang Setia Budi, Sandro Mihradi dan Brian Yuliarto. 2015. ***Pros & Cons of Target Responden: between Cohort and Entry of Cohort***.

in ITB Tracer Study. Paper discussion at international conference EXLIMA 2015 on 25-26 November 2015. Bali-Indonesia.

Dinan, Angga, Indah Gumala Andirasdini, Bambang Setia Budi. 2017. *Profil Alumni ITB yang Berwirausaha Rentang 1-3 Tahun Setelah Lulus.* Paper Tracer Study ITB. Bandung.

Divisi Tracer Study ITB. 2018. *Report Tracer Study ITB 2017.* Penerbit ITB, Bandung-Indonesia.

Divisi Tracer Study ITB. 2018. *Report Tracer Study ITB 2018.* Penerbit ITB, Bandung-Indonesia.

Divisi Tracer Study ITB. 2019. *Report Tracer Study ITB 2019.* Penerbit ITB, Bandung-Indonesia.

Gunawan, Laura Estwin, Angga Dinan A., Bambang Setia Budi. 2017. *Perkembangan Kepentingan dan Kepuasan Dunia Usaha dan Industri terhadap Kompetensi Lulusan ITB [Studi Kasus Tahun 2010-2013 dan 2015-2016].* Paper Tracer Study ITB. Bandung.

Kusuma, Hanson E. 2016. *Tujuan dan Metode Tracer Study.* Presentation in Seminar dan Workshop Tracer Study ITB 2016 at ITB on 2 May 2016. Bandung-Indonesia.

Maulana, Andi Irwandi Madagaskar, Angga Dinan A., Bambang Setia Budi. 2017. *ITB Menuju Entrepreneur University [Studi Kasus Alumni ITB Angkatan 2009].* Paper Tracer Study ITB. Bandung.

Maulana, Andi Irwandi Madagaskar, Angga Dinan A. 2018. *Tren dan Profil Melanjutkan Studi di Luar Negeri serta Pemetaan Persebarannya untuk Lulusan ITB Angkatan 2008-2010 Studi Kasus Tracer Study ITB 2015-2017.* Paper Tracer Study ITB. Bandung.

Nursyahbani, Awalia, Bambang Setia Budi., Angga Dinan A. 2015. *How to Increase Response Rate: ITB Tracer Study Experience.* Poster Session presented at international conference EXLIMA 2015 on 25-26 November 2015. Bali-Indonesia.

Nursyahbani, Awalia, Bambang Setia Budi., Angga Dinan A. 2015. *The Roles of Surveyors in the Implementation of Tracer Study ITB.* Poster Session presented at international conference EXLIMA 2015 on 25-26 November 2015. Bali-Indonesia.

- Pasaribu, Udjianna S. 2016. **Riset Statistika dalam Tracer Study**. Presentation in Seminar dan Workshop Tracer Study ITB 2016 at ITB on 2 May 2016. Bandung-Indonesia.
- Putri, Suryani, Angga Dinan A dan Bambang Setia Budi. 2018. **Kriteria Penerimaan Pegawai Baru menurut Alumni ITB Lulusan Tahun 2014 dan DUDI (Dunia Usaha dan Industri)**. Paper Tracer Study ITB. Bandung
- Sailah, Illah. 2011. **Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi**. Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti).
- Sari, Ilma Intan, Angga Dinan A. 2018. **Pengaruh Nilai Indeks Prestasi (IP) terhadap Pekerjaan Alumni ITB Studi Kasus Alumni ITB Angkatan 2010**. Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Sari, Ilma Intan, Angga Dinan A dan Bambang Setia Budi. 2018. **ITB Alumni Career Development from Gender Side Perspective Case Study ITB Alumni Class 2010**. Paper Tracer Study ITB. Bandung.
- Schomburg, Harald. 2003. **Handout for Graduate Tracer Studies**. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Seksi Tracer Study ITB. 2020. **Report Tracer Study ITB 2020**. Penerbit Subdirektorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan, Bandung.
- Seksi Tracer Study ITB. 2021. **Report Tracer Study ITB 2021**. Penerbit Subdirektorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan, Bandung.



LAMPIRAN

Lampiran I Tim Riset

Pelindung

Prof.Dr.Ir. Jaka Sembiring M.Eng – Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penanggung Jawab

Dr. G. Prasetyo Adhitama S.Sn.,M.Sn. – Direktur Kemahasiswaan

Koordinator Pelaksana

Hafiz Aziz Ahmad, S.Sn., M.Des., Ph.D.. – Kasubdit Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan

Peneliti

Dr. Eng. Bambang Setia Budi, ST, MT

Dr. Eng. Sandro Mihradi

Sapto Wahyu Indratno, S.Si., M.Sc., Ph.D

Dr. Eng. Hanson E. Kusuma, ST, M.Eng

Dr. Urdjanna S. Pasaribu

Dr. Utriweni Mukhaiyar, S.Si., M.Si.

Dr. RR. Kurnia Novita Sari, S.Si., M.Si.

Angga Dinan A., S.Si., MT

Asisten Peneliti

Diana Rizky Aprilliany, S.T., M.T.

Tim Teknis dan Kesekretariatan

Andi Irwandi M.M., S.Si.

Fauzi Bhakti Pratama, S.T.

Hanifah Nur Azizah, S.Si.

Shauma Raudhatul Zikra, S.Pd., M.Si.P.

Syifa Nur Awalia, S.Si.

Tim Desain Grafis

Davit Raydiansyah, S.Ds.

Lampiran II Daftar Surveyor

No	Program Studi	Nama Surveyor
1	Arsitektur	Faradillah Hillman
2	Astronomi	Achmad Luckyta Fasyni
3	Biologi	Zuleika Almira
4	Desain Interior	Rohmah Helmika Ningrum
5	Desain Komunikasi Visual	Manggala Prajna Adi Yudha
6	Desain Produk	Juzari Rachmadi
7	Farmasi Klinik dan Komunitas	Safira Mutia Aidhanita
8	Fisika	Vebby Vitry Yanti
9	Kewirausahaan	Muhammad Fadli Rahmat
10	Kimia	Muhammad Akbar Pramuditya
11	Kriya	Melisa Yuliana Sanjaya
12	Manajemen Rekayasa	Lufi Magfilia
13	Matematika	Alvin Trianto Atmojo
14	Meteorologi	Mohamad Tio Faizin
15	Mikrobiologi	Novia Syari Intan
16	Oseanografi	Harish Hashuro Maulamulki
17	Perencanaan Wilayah dan Kota	Indah Kartika Sari
18	Rekayasa Hayati	Mohamad Khairul Lisan Sidqi
19	Rekayasa Infrastruktur Lingkungan	Ahmad Gigih Radiantama
20	Rekayasa Kehutanan	Hafi Auliya Nurhayati
21	Rekayasa Pertanian	Hilda Mega Pratiwi
22	Sains dan Teknologi Farmasi	Tasya Maraya Ulfah
23	Seni Rupa	Bimanda Dharma Sahara
24	Sistem dan Teknologi Informasi	Muhammad Fikri Hafiya
25	Teknik Bio Energi dan Kemurgi	Resa Handani Rahayu
26	Teknik Biomedis	Lavita Nur'aviana Rizalputri
27	Teknik Dirgantara	M Dimas Ghiffari Pratama
28	Teknik Elektro	Rifqi Nabil Musyaffa
29	Teknik Fisika	Ahmad Zikra Arrinanda
30	Teknik Geodesi dan Geomatika	Muhammad Dita Farel
31	Teknik Geofisika	Febriani Fitria Rahmawati
32	Teknik Geologi	Surya Dwi Fachrozie

33	Teknik Industri	Novika Endini
34	Teknik Informatika	Hutama Tefotuho Hulu Aya Aurora Rimbamorani
35	Teknik Kelautan	Suciana
36	Teknik Kimia	Bagas Nurseno Achmad
37	Teknik Lingkungan	Dianisti Saraswati
38	Teknik Material	Suryandaru martawirya
39	Teknik Mesin	Muhammad Luthfi Habibi Helmi Febrio Widyatama
40	Teknik Metalurgi	Rizki Fajar Kurniawan
41	Teknik Pangan	Abdu Ravi Zakaria
42	Teknik Perminyakan	Prihita Eksi Cahyandari
43	Teknik Pertambangan	Amrita Oza Nabilla
44	Teknik Sipil	Andronikus Riansy Lumembang Febrita Rahmantia
45	Teknik Sumber Daya Air	Idham Rahmatuliman Putera
46	Teknik Telekomunikasi	Vatresya Rumiris
47	Teknik Tenaga Listrik	Ari Mukti Wibowo
48	Teknologi Pasca Panen	Ghalda Khairunnisa

Lampiran III Daftar Pertanyaan Kuesioner

A. Website

Kuesioner Tracer Study

Kuesioner

Halaman ini berisi pertanyaan tentang data diri Anda dan program pendidikan di ITB. Mohon untuk mengisi semua data yang diminta. Terima kasih.

Data Pribadi

Bagian ini berisi pertanyaan tentang data pribadi responden.

1. Nama
Administrator

2. Jenis Kelamin *
 Pria
 Wanita

3. Angkatan
0

4. Program Studi
NULL

5. IP
0

6. Bulan dan Tahun Lulus *

7. Alamat *

ⓘ Alamat tinggal saat ini

8. Kota *

9. Kode Pos

10. Provinsi *

11. No. Telepon / HP *

ⓘ Contoh pengisian: (022)-2034944 atau 081577111177

Masa TPB

Bagian ini berisi pertanyaan tentang masa TPB Anda.

12. Apakah Anda setuju jika sistem penerimaan mahasiswa baru ITB melalui jalur fakultas/sekolah (pada tahun pertama) seperti yang Anda alami? *

- Ya
- Tidak

13. Saat penjurusan di TPB, Prodi apa yang menjadi pilihan pertama Anda? *

14. Apakah Anda saat penjurusan (di tahun kedua) masuk ke Prodi pilihan pertama? *

- Ya
- Tidak

Beasiswa Bidikmisi

Bagian ini berisi pertanyaan tentang beasiswa bidikmisi

15. Selama kuliah di ITB, apakah Anda pernah memperoleh beasiswa bidikmisi? *

- Ya
- Tidak

Program Mahasiswa Wirausaha

Bagian ini berisi pertanyaan tentang Program Mahasiswa Wirausaha

16. Apakah Anda pernah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)? *

- Ya
- Tidak

Internal Kampus

Penilaian pendidikan dan fasilitas di ITB

17. Seberapa besar penekanan pada aspek-aspek pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi Anda? *

	Sangat kecil	Sedang/cukup	Sangat besar		
	1	2	3	4	5
perkuliahannya	<input type="radio"/>				
demonstrasi/peragaan	<input type="radio"/>				
partisipasi dalam proyek riset	<input type="radio"/>				
magang	<input type="radio"/>				
praktikum kerja lapangan	<input type="radio"/>				
diskusi	<input type="radio"/>				

18. Bagaimana penilaian Anda terhadap aspek belajar mengajar di bawah ini? *

	Sangat kecil	Sedang/cukup	Sangat besar		
	1	2	3	4	5
kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah	<input type="radio"/>				
bimbingan akademik	<input type="radio"/>				
kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset	<input type="radio"/>				
kondisi umum belajar mengajar	<input type="radio"/>				
kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional	<input type="radio"/>				

19. Bagaimana penilaian Anda terhadap fasilitas belajar di bawah ini? *

	Sangat kurang	Sedang/cukup	Sangat baik		
	1	2	3	4	5
perpustakaan	<input type="radio"/>				
teknologi informasi dan komunikasi	<input type="radio"/>				
modul belajar	<input type="radio"/>				
ruang belajar	<input type="radio"/>				
laboratorium	<input type="radio"/>				
variasi mata kuliah yang ditawarkan	<input type="radio"/>				
akomodasi	<input type="radio"/>				
kantin	<input type="radio"/>				
pusat kegiatan mahasiswa beserta fasilitasnya dan ruang rekreasi	<input type="radio"/>				
fasilitas layanan kesehatan	<input type="radio"/>				

20. Seberapa besar program studi Anda bermanfaat untuk hal-hal di bawah ini? *

	Sangat kecil	Sedang/cukup			Sangat besar
	1	2	3	4	5
memulai pekerjaan	<input type="radio"/>				
pembelajaran yang berkelanjutan dalam pekerjaan	<input type="radio"/>				
kinerja dalam menjalankan tugas	<input type="radio"/>				
karir di masa depan	<input type="radio"/>				
pengembangan diri	<input type="radio"/>				
meningkatkan keterampilan kewirausahaan	<input type="radio"/>				

21. Selama kuliah, dimana Anda tinggal? *

22. Dari mana sumber utama biaya kuliah Anda? *

23. Selama kuliah, organisasi kemahasiswaan apa saja yang Anda ikuti? (jawaban bisa lebih dari 1) *

- Himpunan program studi
- Unit kesenian dan kebudayaan
- Unit olahraga dan kesehatan
- Unit keagamaan
- Unit kelmuhan
- Unit pendidikan
- Unit media
- Kabinet KM-ITB
- Paguyuban daerah
- Lainnya

24. Organisasi apa yang paling aktif Anda ikuti selama menjalani perkuliahan? (nama organisasi) *

➊ Contoh: KM ITB

25. Seberapa aktif Anda di Organisasi tersebut? *

Tidak aktif	Sedang	Sangat aktif		
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

26. Apa status keanggotaan Anda di organisasi tersebut? *

27. Apakah Anda lulus tepat waktu? *

- Ya
 Tidak

28. Pada saat kuliah di perguruan tinggi, apakah Anda mengambil kursus atau pendidikan tambahan? *

- Ya
 Tidak

29. Setelah lulus dari perguruan tinggi, apakah Anda mengambil kursus atau pendidikan tambahan? *

- Ya
 Tidak

30. Apakah Anda memanfaatkan Pelatihan di ITB Career Center? *

- Ya
 Tidak

31. Apakah Anda memanfaatkan Konseling Karir di ITB Career Center? *

- Ya
 Tidak

Kompetensi

32a. Seberapa besar kompetensi di bawah ini Anda kuasai? *

	Sangat Kecil	Sedang	Sangat Besar		
	1	2	3	4	5
memecahkan masalah kompleks	<input type="radio"/>				
berpikir kritis	<input type="radio"/>				
kreativitas	<input type="radio"/>				
manajemen diri dan orang lain	<input type="radio"/>				
bekerja tim	<input type="radio"/>				
kecerdasan emosional	<input type="radio"/>				
penilaian dan pengambilan keputusan	<input type="radio"/>				
orientasi layanan	<input type="radio"/>				
negosiasi	<input type="radio"/>				

kecerdasan dalam bertindak	<input type="radio"/>				
kemampuan belajar	<input type="radio"/>				
bekerja individu	<input type="radio"/>				
adaptasi dengan lingkungan	<input type="radio"/>				
kejujuran, loyalitas dan integritas	<input type="radio"/>				
bekerja dalam tekanan	<input type="radio"/>				
etika	<input type="radio"/>				
pengetahuan dan penerapan bidang/disiplin ilmu	<input type="radio"/>				
pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu	<input type="radio"/>				
kemampuan analisis	<input type="radio"/>				
kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen	<input type="radio"/>				
keterampilan teknologi informasi dan komunikasi	<input type="radio"/>				
merancang dan/atau mendesain suatu komponen, sistem atau proses	<input type="radio"/>				
berkomunikasi menggunakan bahasa asing	<input type="radio"/>				

32b. Seberapa besar kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi yang Anda kuasai? *

	Sangat Kecil	Sedang	Sangat Besar		
	1	2	3	4	5
memecahkan masalah kompleks	<input type="radio"/>				
berpikir kritis	<input type="radio"/>				
kreativitas	<input type="radio"/>				
manajemen diri dan orang lain	<input type="radio"/>				
bekerja tim	<input type="radio"/>				
kecerdasan emosional	<input type="radio"/>				
penilaian dan pengambilan keputusan	<input type="radio"/>				
orientasi layanan	<input type="radio"/>				
negosiasi	<input type="radio"/>				
kecerdasan dalam bertindak	<input type="radio"/>				

kemampuan belajar	<input type="radio"/>				
bekerja individu	<input type="radio"/>				
adaptasi dengan lingkungan	<input type="radio"/>				
kejujuran, loyalitas dan integritas	<input type="radio"/>				
bekerja dalam tekanan	<input type="radio"/>				
etika	<input type="radio"/>				
pengetahuan dan penerapan bidang/disiplin ilmu	<input type="radio"/>				
pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu	<input type="radio"/>				
kemampuan analisis	<input type="radio"/>				
kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen	<input type="radio"/>				
keterampilan teknologi informasi dan komunikasi	<input type="radio"/>				
merancang dan/atau mendesain suatu komponen, sistem atau proses	<input type="radio"/>				
berkomunikasi menggunakan bahasa asing	<input type="radio"/>				

32c. Seberapa besar peran kompetensi yang diperoleh selama di perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan Anda saat ini? *

	Sangat Kecil					Sedang	Sangat Besar
	1	2	3	4	5		
memecahkan masalah kompleks	<input type="radio"/>						
berpikir kritis	<input type="radio"/>						
kreativitas	<input type="radio"/>						
manajemen diri dan orang lain	<input type="radio"/>						
bekerja tim	<input type="radio"/>						
kecerdasan emosional	<input type="radio"/>						
penilaian dan pengambilan keputusan	<input type="radio"/>						
orientasi layanan	<input type="radio"/>						
negosiasi	<input type="radio"/>						
kecerdasan dalam bertindak	<input type="radio"/>						

kemampuan belajar	<input type="radio"/>				
bekerja individu	<input type="radio"/>				
adaptasi dengan lingkungan	<input type="radio"/>				
kejujuran, loyalitas dan integritas	<input type="radio"/>				
bekerja dalam tekanan	<input type="radio"/>				
etika	<input type="radio"/>				
pengetahuan dan penerapan bidang/disiplin ilmu	<input type="radio"/>				
pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu	<input type="radio"/>				
kemampuan analisis	<input type="radio"/>				
kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen	<input type="radio"/>				
keterampilan teknologi informasi dan komunikasi	<input type="radio"/>				
merancang dan/atau mendesain suatu komponen, sistem atau proses	<input type="radio"/>				
berkomunikasi menggunakan bahasa asing	<input type="radio"/>				

32d. Selama di ITB, peningkatan kemampuan memecahkan masalah kompleks paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32e. Selama di ITB, peningkatan kemampuan berpikir kritis paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32f. Selama di ITB, peningkatan kemampuan kreativitas paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32g. Selama di ITB, peningkatan kemampuan manajemen diri dan orang lain paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32h. Selama di ITB, peningkatan kemampuan bekerja tim paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32i. Selama di ITB, peningkatan kemampuan kecerdasan emosional paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32j. Selama di ITB, peningkatan kemampuan penilaian dan pengambilan keputusan paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32k. Selama di ITB, peningkatan kemampuan orientasi layanan paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32l. Selama di ITB, peningkatan kemampuan negosiasi paling sering Anda dapatkan dari mana? *

32m. Selama di ITB, peningkatan kemampuan kecerdasan dalam bertindak paling sering Anda dapatkan dari mana? *

Pekerjaan

33. Pekerjaan utama saat ini? *

34. Apakah Anda pernah mencari pekerjaan? (di luar pekerjaan sambilan) *

- Ya
 Tidak

35. Aktivitas apa yang fokus Anda lakukan saat menunggu mendapatkan pekerjaan utama? *

36. Gambaran pekerjaan ideal yang Anda inginkan? (Jawaban bisa lebih dari 1) *

- Jenjang karir yang lebih baik
 Fasilitas dan gaji yang baik
 Sesuai bidang kuliah
 Sesuai minat
 Menambah wawasan
 Menantang / tidak monoton
 Memberi kesempatan belajar lebih besar
 Mampu meningkatkan kesejahteraan
 Lingkungan kerja yang nyaman
 Jam kerja dan jobdesk yang sesuai
 Memberi banyak manfaat bagi banyak orang
 Waktu fleksibel dan tidak terlalu menguras tenaga
 Lainnya
-

Halaman ini berisi pertanyaan tentang pekerjaan utama Anda. Mohon untuk mengisi semua data. Terima kasih.

Pekerjaan Utama: Bekerja

A1. Nama Kantor *

A2. Bidang Usaha *

A3. Posisi / Jabatan *

----- ▾

A4. Sejak *

A5. Telepon Kantor

ⓘ Contoh penulisan: 022-2034944

A6. Website Kantor

ⓘ Contoh penulisan: www.itb.ac.id

A7. Alamat Kantor

ⓘ Contoh penulisan: jl. Ganesha No.10, Bandung, Jawa Barat

A8. Berapa gaji per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah) *

ⓘ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 3,000,000

A9. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)

➊ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 30,000,000

A10. Apa kategori perusahaan tempat Anda bekerja? *

- Lokal (Perusahaan yang berbasis hanya di daerah / wilayah tersebut)
- Nasional (Perusahaan yang berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia)
- Multinasional (Perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya)

A11. Apakah pekerjaan Anda saat ini sesuai dengan bidang kuliah? *

- Ya
- Tidak

A12. Sebutkan kategori jenis pekerjaan yang Anda lakukan di tempat bekerja! *

➋ Contoh: IT, Keuangan, Konstruksi Bangunan, Pertambangan, Pendidikan

Halaman ini berisi pertanyaan tentang pekerjaan utama Anda. Mohon untuk mengisi semua data. Terima kasih.

Pekerjaan Utama**B1. Nama Kantor *****B2. Bidang Usaha ***
-----**B3. Posisi / Jabatan ***
-----**B4. Sejak ***

B5. Telepon Kantor

❶ Contoh penulisan: 022-2034944

B6. Website Kantor

❶ Contoh penulisan: www.itb.ac.id

B7. Alamat Kantor

❶ Contoh penulisan: jl. Ganesha No.10, Bandung, Jawa Barat

B8. Berapa rata-rata penghasilan per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah)

❶ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 3,000,000

B9. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)

❶ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 30,000,000

Pekerjaan Lainnya**B10. Nama Kantor****B11. Bidang Usaha**
-----**B12. Posisi / Jabatan** ----- ▼

B13. Sejak**B14. Telepon Kantor**

ⓘ Contoh penulisan: 022-2034944

B15. Website Kantor

ⓘ Contoh penulisan: www.itb.ac.id

B16. Alamat Kantor

ⓘ Contoh penulisan: jl. Ganesha No.10, Bandung, Jawa Barat

B17. Berapa rata-rata penghasilan per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah)

ⓘ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 3,000,000

B18. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)

ⓘ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 30,000,000

B19. Jenis usaha yang Anda kembangkan saat ini? (Jawaban bisa lebih dari 1) *

- Usaha sendiri / tidak memiliki pegawai
- Bekerja di rumah (Usaha rumahan)
- Kerjasama dengan teman / saudara / dll
- Membangun dari awal sebuah kantor / firma
- Mengambil alih perusahaan
- Melayani kontraktor tunggal
- Lainnya

B20. Berasal dari mana modal yang Anda gunakan untuk membangun usaha pertama kali? *

B21. Berapa omset rata-rata perbulan? (dalam Rupiah) *

➊ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 30,000,000

B22. Apakah pekerjaan Anda saat ini sesuai dengan bidang kuliah? *

- Ya
 Tidak

B23. Sebutkan kategori jenis pekerjaan yang Anda lakukan di tempat bekerja! *

➋ Contoh: IT, Keuangan, Konstruksi Bangunan, Pertambangan, Pendidikan

Halaman ini berisi pertanyaan tentang pekerjaan utama Anda. Mohon untuk mengisi semua data. Terima kasih.

Pekerjaan Utama: Wirausaha

C1. Nama Kantor *

C2. Bidang Usaha *

C3. Posisi / Jabatan *

C4. Sejak *

C5. Telepon Kantor

❶ Contoh penulisan: 022-2034944

C6. Website Kantor

❶ Contoh penulisan: www.itb.ac.id

C7. Alamat Kantor

❶ Contoh penulisan: jl. Ganesha No.10, Bandung, Jawa Barat

C8. Berapa rata-rata penghasilan per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah) *

❶ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 3,000,000

C9. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)

❶ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 30,000,000

C10. Apa alasan Anda memutuskan berwirausaha? (Jawaban bisa lebih dari 1) *

- Cita-cita
- Melanjutkan usaha keluarga
- Penghasilan lebih besar
- Passion / Keinginan pribadi
- Buka lapangan pekerjaan baru
- Waktu yang fleksibel
- Bebas / Tidak bergantung
- Malas melamar kerja
- Tantangan
- Peluang pasar
- Lainnya

C11. Jenis usaha yang Anda kembangkan saat ini? (Jawaban bisa lebih dari 1) *

- Usaha sendiri / tidak memiliki pegawai
- Bekerja di rumah (Usaha rumahan)
- Kerjasama dengan teman / saudara / dll
- Membangun dari awal sebuah kantor / firma
- Mengambil alih perusahaan
- Melayani kontraktor tungan
- Lainnya

C12. Berasal dari mana modal yang Anda gunakan untuk membangun usaha pertama kali? ***C13. Berapa omzet rata-rata perbulan? (dalam Rupiah) ***

❶ Penulisan dalam bentuk angka. Contoh pengisian : 30,000,000

C14. Apakah pekerjaan/usaha Anda saat ini sesuai dengan bidang kuliah? *

- Ya
- Tidak

C15. Apakah Anda pernah bekerja sebelumnya? *

- Ya
- Tidak

C16. Apakah usaha Anda saat ini berkaitan dengan usaha saat mengikuti program PMW? *

- Ya
- Tidak
- Tidak (tidak pernah ikut program PMW)

C17. Sebutkan kategori jenis pekerjaan yang Anda lakukan di tempat bekerja! *

❶ Contoh: IT, Keuangan, Konstruksi Bangunan, Pertambangan, Pendidikan

Halaman ini berisi pertanyaan tentang pekerjaan utama Anda. Mohon untuk mengisi semua data. Terima kasih.

Pekerjaan Utama: Melanjutkan Studi

D1. Apakah Anda pernah bekerja sebelumnya? *

- Ya
- Tidak

D2. Sebutkan nama perguruan tinggi tempat Anda melanjutkan studi? *

❶ Contoh penulisan: ITB, Indonesia

D3. Apa alasan Anda melanjutkan studi? *

D4. Apa bidang studi yang Anda ambil? *

❶ Contoh: Matematika komputasi

D5. Darimanakah sumber biaya studi Anda? *

Halaman ini berisi pertanyaan tentang pekerjaan utama Anda. Mohon untuk mengisi semua data. Terima kasih.

Pilihan Pekerjaan: Tidak Bekerja

E1. Apakah Anda pernah bekerja sebelumnya? *

- Ya
- Tidak

E2. Apa alasan Anda tidak bekerja? *

B. Core Questionnaire ITB

- 1. Nama**
- 2. Jenis Kelamin**
- 3. Angkatan**
- 4. Program Studi**
- 5. IP**
- 6. Bulan dan Tahun Lulus**
- 7. Alamat**
- 8. Kota**
- 9. Kode Pos**
- 10. Provinsi**

(Pilih Salah Satu)
-Luar Indonesia-
Aceh
Bali
Banten
Bengkulu
Gorontalo
DKI Jakarta
Jambi
Jawa Barat
Jawa Tengah
Jawa Timur
Kalimantan Barat
Kalimantan Selatan
Kalimantan Tengah
Kalimantan Timur
Kalimantan Utara
Kep. Bangka Belitung
Kep. Riau
Lampung
Maluku
Maluku Utara
Nusa Tenggara Barat
Nusa Tenggara Timur
Papua
Papua Barat
Riau
Sulawesi Barat
Sulawesi Selatan
Sulawesi Tengah
Sulawesi Tenggara
Sulawesi Utara
Sumatera Barat
Sumatera Selatan
Sumatera Utara
Yogyakarta

- 11. No. Telepon / HP**

12. Apakah Anda setuju jika sistem penerimaan mahasiswa baru ITB melalui jalur fakultas/sekolah (pada tahun pertama) seperti yang Anda alami?

12a. Alasannya?

13. Saat penjurusan di TPB, Prodi apa yang menjadi pilihan pertama Anda?

- (Pilih Salah Satu)
- Teknik Geologi
 - Teknik Geodesi dan Geomatika
 - Meteorologi
 - Oseanografi
 - Matematika
 - Fisika
 - Astronomi
 - Kimia
 - Seni Rupa
 - Kriya
 - Desain Interior
 - Desain Komunikasi Visual
 - Desain Produk
 - Teknik Mesin
 - Aeronotika & Astronotika
 - Teknik Material
 - Teknik Pertambangan
 - Teknik Perminyakan
 - Teknik Geofisika
 - Teknik Metalurgi
 - Teknik Sipil
 - Teknik Lingkungan
 - Teknik Kelautan
 - Teknik Kimia
 - Teknik Fisika
 - Teknik Industri
 - Manajemen Rekayasa Industri
 - Arsitektur
 - Perencanaan Wilayah dan Kota
 - Manajemen
 - Sains & Teknologi Farmasi
 - Farmasi Klinik & Komunitas
 - Rekayasa Hayati
 - Biologi
 - Mikrobiologi
 - Teknik Elektro
 - Teknik Tenaga Listrik
 - Teknik Telekomunikasi
 - Sistem & Teknologi Informasi
 - Teknik Informatika

14. Apakah Anda saat penjurusan (di tahun kedua) masuk ke Prodi pilihan pertama?

14a. Menurut Anda, apabila di tahun kedua masuk ke Prodi yang bukan pilihan pertama apakah akan mengganggu/menghambat perkuliahan Anda?

14a.1 Alasannya?

14a.2 Alasannya?

14b. Menurut Anda, apabila di tahun kedua masuk ke Prodi yang bukan pilihan pertama apakah akan mengganggu/menghambat

karir awal Anda?

14b.1 Alasannya?

14b.2 Alasannya?

15. Selama kuliah di ITB, apakah Anda pernah memperoleh beasiswa bidikmisi?

15a. Apakah Anda mendapatkan beasiswa bidikmisi secara penuh?

15b. Digunakan untuk keperluan apa saja beasiswa bidikmisi yang Anda peroleh?

(Pilihan boleh lebih dari satu)

Biaya hidup sehari-hari (diri pribadi)

Biaya hidup keluarga

15c. Apakah beasiswa bidikmisi yang Anda peroleh mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari hingga lulus kuliah?

15d. Apakah selama kuliah Anda mencari penghasilan tambahan di luar beasiswa bidikmisi yang diperoleh?

15d.1 Apa yang Anda lakukan untuk memperoleh penghasilan tambahan tersebut?

(Pilihan boleh lebih dari satu)

Mengajar/kursus

Jualan

Asisten dosen

Magang

15e. Apakah setelah Anda lulus kuliah, keluarga (orang tua dan/atau saudara kandung) menjadi tanggungan anda?

15e.1 Berasal dari mana biaya yang digunakan untuk membiayai keluarga tersebut?

(Pilih Salah Satu)

Gaji

Beasiswa

15e.2 Berapa besar persentasenya?

15e.3 Berapa besar persentasenya?

15f. Apakah Anda saat ini kembali ke daerah asal?

15f.1 Kenapa Anda kembali ke daerah asal?

(Pilih Salah Satu)

membangun daerah asal

alasan keluarga

kondisi lingkungan daerah asal lebih nyaman

15f.2 Kenapa Anda tidak kembali ke daerah asal?

(Pilih Salah Satu)

tuntutan pekerjaan/profesi/bidang keilmuan

daerah asal tidak menjamin pengembangan diri

mencari pengalaman

kondisi lingkungan daerah asal kurang nyaman

alasan keluarga

16. Apakah Anda pernah mengikuti program PMW?

16a. Alasan Anda mengikuti program PMW?

17. Seberapa besar penekanan pada aspek-aspek pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi Anda?

perkuliahinan

demonstrasi/peragaan
partisipasi dalam proyek riset
magang
praktikum kerja lapangan
diskusi

18. Bagaimana penilaian Anda terhadap aspek belajar mengajar di bawah ini?

kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah
bimbingan akademik
kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset
kondisi umum belajar mengajar
kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional

19. Bagaimana penilaian Anda terhadap fasilitas belajar di bawah ini?

perpustakaan
teknologi informasi dan komunikasi
modul belajar
ruang belajar
laboratorium
variasi mata kuliah yang ditawarkan
akomodasi
kantin
pusat kegiatan mahasiswa beserta fasilitasnya dan ruang rekreasi
fasilitas layanan kesehatan

20. Seberapa besar program studi Anda bermanfaat untuk hal-hal di bawah ini?

memulai pekerjaan
pembelajaran yang berkelanjutan dalam pekerjaan
kinerja dalam menjalankan tugas
karir di masa depan
pengembangan diri
meningkatkan keterampilan kewirausahaan

21. Selama kuliah, dimana Anda tinggal?

(Pilih Salah Satu)
Asrama mahasiswa
Kos/kontrak sendiri
Kos/kontrak bersama-sama
Rumah orang tua/saudara/keluarga
Rumah sendiri

22. Dari mana sumber utama biaya kuliah Anda?

(Pilih Salah Satu)
Beasiswa
Sebagian beasiswa
Orang tua/keluarga
Biaya sendiri

23. Selama kuliah, organisasi kemahasiswaan apa saja yang Anda ikuti?

(Pilihan boleh lebih dari satu)
Himpunan program studi
Unit kesenian dan kebudayaan
Unit olahraga dan kesehatan
Unit keagamaan
Unit keilmuan
Unit pendidikan
Unit media

Kabinet KM-ITB
Paguyuban daerah

24. Organisasi apa yang paling aktif Anda ikuti selama menjalani perkuliahan? (nama organisasi)

25. Seberapa aktif Anda di Organisasi tersebut?

26. Apa status keanggotaan Anda di organisasi tersebut?

- (Pilih Salah Satu)
Ketua/wakil
Sekretaris/bendahara
Badan pengurus
Anggota aktif biasa
Anggota pasif

27. Apakah Anda lulus tepat waktu?

27a. Apa alasan utama yang menyebabkan Anda tidak lulus tepat waktu?

- (Pilih Salah Satu)
alasan keuangan
syarat sks lulus belum terpenuhi
kendala dalam pengerjaan tugas akhir
alasan keluarga
sakit
faktor psikologis
aktivitas kemahasiswaan

28. Pada saat kuliah di perguruan tinggi, apakah Anda mengambil kursus atau pendidikan tambahan?

28a. Jenis kursus apa yang Anda ambil? (jawaban bisa lebih dari satu)

- bimbingan belajar mata kuliah
piranti lunak aplikasi (Autocad, Oracle, SAS, dll)
bahasa Inggris
bahasa asing lainnya
kesenian dan/atau keterampilan
olah raga
sertifikasi keahlian bidang keilmuan
ilmu agama

29. Setelah lulus dari perguruan tinggi, apakah Anda mengambil kursus atau pendidikan tambahan?

29a. Jenis kursus apa yang Anda ambil? (jawaban bisa lebih dari satu)

- piranti lunak aplikasi (Autocad, Oracle, SAS, dll)
bahasa Inggris
bahasa asing lainnya
kesenian dan/atau keterampilan
olah raga
sertifikasi keahlian bidang keilmuan
ilmu agama

30. Apakah Anda memanfaatkan Pelatihan di ITB Career Center?

31. Apakah Anda memanfaatkan Konseling Karir di ITB Career Center?

32a. Seberapa besar kompetensi di bawah ini Anda kuasai?

- memecahkan masalah kompleks
berpikir kritis
kreativitas
manajemen diri dan orang lain
bekerja tim

kecerdasan emosional
penilaian dan pengambilan keputusan
orientasi layanan
negosiasi
kecerdasan dalam bertindak
kemampuan belajar
bekerja individu
adaptasi dengan lingkungan
kejujuran, loyalitas dan integritas
bekerja dalam tekanan
pengetahuan dan penerapan bidang/disiplin ilmu
pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu
kemampuan analisis
kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen
keterampilan teknologi informasi dan komunikasi
sertifikasi keahlian
berkomunikasi menggunakan bahasa asing

32b. Seberapa besar kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi yang Anda kuasai?

memecahkan masalah kompleks
berpikir kritis
kreativitas
manajemen diri dan orang lain
bekerja tim
kecerdasan emosional
penilaian dan pengambilan keputusan
orientasi layanan
negosiasi
kecerdasan dalam bertindak
kemampuan belajar
bekerja individu
adaptasi dengan lingkungan
kejujuran, loyalitas dan integritas
bekerja dalam tekanan
pengetahuan dan penerapan bidang/disiplin ilmu
pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu
kemampuan analisis
kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen
keterampilan teknologi informasi dan komunikasi
sertifikasi keahlian
berkomunikasi menggunakan bahasa asing

32c. Seberapa besar peran kompetensi yang diperoleh selama di perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan Anda saat ini?

memecahkan masalah kompleks
berpikir kritis
kreativitas
manajemen diri dan orang lain
bekerja tim
kecerdasan emosional
penilaian dan pengambilan keputusan
orientasi layanan

negosiasi
kecerdasan dalam bertindak
kemampuan belajar
bekerja individu
adaptasi dengan lingkungan
kejujuran, loyalitas dan integritas
bekerja dalam tekanan
pengetahuan dan penerapan bidang/disiplin ilmu
pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu
kemampuan analisis
kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen
keterampilan teknologi informasi dan komunikasi
sertifikasi keahlian
berkomunikasi menggunakan bahasa asing

32d. Selama di ITB, peningkatan kemampuan memecahkan masalah kompleks paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahian
Projek/riset

32e. Selama di ITB, peningkatan kemampuan berpikir kritis paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahian
Projek/riset

32f. Selama di ITB, peningkatan kemampuan kreativitas paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahian
Projek/riset

32g. Selama di ITB, peningkatan kemampuan manajemen diri dan orang lain paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahian
Projek/riset

32h. Selama di ITB, peningkatan kemampuan bekerja tim paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahian
Projek/riset

32i. Selama di ITB, peningkatan kemampuan kecerdasan emosional paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahuan
Projek/riset

32j. Selama di ITB, peningkatan kemampuan penilaian dan pengambilan keputusan paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahuan
Projek/riset

32k. Selama di ITB, peningkatan kemampuan orientasi layanan paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahuan
Projek/riset

32l. Selama di ITB, peningkatan kemampuan negosiasi paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahuan
Projek/riset

32m. Selama di ITB, peningkatan kemampuan kecerdasan dalam bertindak paling sering Anda dapatkan dari mana?

(Pilih Salah Satu)
Himpunan Prodi
UKM
Perkuliahuan
Projek/riset

33. Pekerjaan utama saat ini?

(Pilih Salah Satu)
Bekerja
Bekerja dan wiraswasta
Wirausaha
Melanjutkan studi
Tidak bekerja

34. Apakah Anda pernah mencari pekerjaan? (di luar pekerjaan sambilan)

34a. Apa alasan utama Anda tidak mencari pekerjaan?

(Pilih Salah Satu)
melanjutkan kuliah
memulai bisnis sendiri

34b. Kapankah Anda mulai mencari pekerjaan? (di luar pekerjaan sambilan)

34b.1 Berapa bulan sebelum lulus Anda mencari kerja? (di luar pekerjaan sambilan)

34b.2 Berapa bulan setelah lulus Anda mencari kerja? (di luar pekerjaan sambilan)

34c. Apakah Anda mencari pekerjaan melalui ITB Career Center?

34c.1 Apabila melalui ITB Career Center, fasilitas apa yang Anda gunakan?

(jawaban bisa lebih dari 1)

- Website ITB Career Center
- Titian karir ITB Career Center
- Brosur / poster / pamphlet di ITB Career Center
- Campus recruitment yang difasilitasi ITB Career Center

34d. Selain melalui ITB Career Center, manakah cara yang Anda gunakan?

(Jawaban bisa lebih dari 1)

- melalui iklan di koran / majalah, brosur
- melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- pergi ke bursa / pameran kerja yang diselenggarakan selain ITB Career Center
- mencari lewat internet / iklan *online* / milis di luar website ITB Career Center
- membangun bisnis sendiri
- menghubungi Kemnakertrans
- menghubungi agen tenaga kerja komersial / swasta
- melalui penempatan kerja atau magang
- melalui relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll)

34e. Berapa perusahaan / instansi / institusi yang sudah Anda lamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama?

35. Aktivitas apa yang fokus Anda lakukan saat menunggu mendapatkan pekerjaan utama?

- (Pilih Salah Satu)
- mencari pekerjaan
 - mencari beasiswa kuliah pasca sarjana
 - meningkatkan keahlian
 - magang

36. Gambaran pekerjaan ideal yang Anda inginkan? (Jawaban bisa lebih dari 1)

- Jenjang karir yang lebih baik
- Fasilitas dan gaji yang baik
- Sesuai bidang kuliah
- Sesuai minat
- Menambah wawasan
- Menantang / tidak monoton
- Memberi kesempatan belajar lebih besar
- Mampu meningkatkan kesejahteraan
- Lingkungan kerja yang nyaman
- Jam kerja dan jobdesk yang sesuai
- Memberi banyak manfaat bagi banyak orang
- Waktu fleksibel dan tidak terlalu menguras tenaga

37x. Kapankah Anda memperoleh pekerjaan pertama?

37y. Kapankah Anda memulai usaha?

37ax. Berapa bulan waktu yang digunakan (sebelum kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?

37ay. Berapa bulan waktu yang digunakan (sebelum kelulusan) untuk memulai usaha?

37bx. Berapa bulan waktu yang digunakan (sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?

37by. Berapa bulan waktu yang digunakan (sesudah kelulusan) untuk memulai usaha?

38. Melalui apa Anda mendapatkan pekerjaan pertama?

- (Pilih Salah Satu)

Memperoleh informasi dari ITB Career Center (Website, Titian Karir, Brosur / Pamflet / Poster, Campus Recruitment)
Melalui iklan koran / majalah
Melamar ke bursa / pameran kerja yang diselenggarakan selain ITB Career Center
Mencari lewat internet / iklan *online* di luar website ITB Career Center
Dihubungi oleh perusahaan
Menghubungi Kemnakertrans
Menghubungi agen tenaga kerja komersial / swasta
Membangun bisnis sendiri
Melalui relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll)
Melalui penampilan kerja atau magang
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

38a. Jika relasi, siapakah relasinya?

(Pilih Salah Satu)
Teman / Alumni
Orang tua / Saudara / Keluarga
Dosen

39. Aspek apa yang menjadi pertimbangan utama Anda dalam memilih pekerjaan pertama?

(Pilih Salah Satu)
gaji
kedekatan dengan rumah
tantangan pekerjaan
benefit (perumahan, transpor, uang lembur)
kesempatan beasiswa
kesempatan pengembangan diri

40. Berdasarkan persepsi Anda, aspek apakah yang menjadi penilaian penting bagi perusahaan / instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru? (Jawaban bisa lebih dari 1)

program studi
spesialisasi
IP
pengalaman kerja selama kuliah
reputasi dari perguruan tinggi
pengalaman ke luar negeri (untuk bekerja atau magang)
kemampuan bahasa Inggris
kemampuan bahasa asing lainnya
pengoperasian komputer
pengalaman berorganisasi
rekомendasi dari pihak ketiga
kepribadian dan keterampilan interpersonal
sertifikasi profesi

41. Berapa perusahaan / instansi / institusi yang telah Anda masuki untuk bekerja (termasuk perusahaan sendiri) sejak lulus dari perguruan tinggi?

42. Apa jenis perusahaan / instansi / institusi tempat Anda bekerja sekarang?

(Pilih Salah Satu)
instansi pemerintah (termasuk BUMN)
organisasi non-profit / lembaga swadaya masyarakat
perusahaan swasta
wiraswasta / perusahaan sendiri

- 43. Jelaskan tugas-tugas utama dalam pekerjaan Anda saat ini?**
- 44. Dalam seminggu, berapa jam rata-rata Anda bekerja?**
- 45. Komentar POSITIF terhadap pekerjaan Anda saat ini?**
(Pilih Salah Satu)
Menyenangkan
Sesuai minat
Pengembangan diri besar
Sesuai dengan yang diharapkan
Gaji memuaskan
Lingkungan kerja kondusif
- 46. Komentar NEGATIF terhadap pekerjaan Anda saat ini?**
(Pilih Salah Satu)
Gaji kurang memuaskan
Tidak sesuai minat
Lingkungan kerja tidak kondusif (pekerjaan terlalu padat, dll)
Tidak sesuai dengan yang diharapkan
Kesempatan belajar sangat kecil
- 47a. Nama dan jabatan atasan Anda yang dapat dihubungi oleh ITB terkait riset Tracer Study dan Survey Pengguna?**
- 47b. Kontak email atasan Anda yang dapat dihubungi oleh ITB terkait riset Tracer Study dan Survey Pengguna?**

Pekerjaan Utama: Bekerja

A1. Nama Kantor

A2. Bidang Usaha

- (Pilih Salah Satu)
- Kategori A: Pertanian, perikanan, dan kehutanan
- Kategori B: Pertambangan dan penggalian
- Kategori C: Industri pengolahan
- Kategori D: Pengadaaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
- Kategori E: Pengelolaan air, pengolahan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
- Kategori F: Konstruksi
- Kategori G: Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
- Kategori H: Pengangkutan dan pergudangan
- Kategori I: Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman
- Kategori J: Informasi dan komunikasi
- Kategori K: Aktivitas keuangan dan asuransi
- Kategori L: Real estate
- Kategori M: Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
- Kategori N: Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
- Kategori O: Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
- Kategori P: Aktivitas pendidikan
- Kategori Q: Aktivitas kesehatan dan aktivitas sosial
- Kategori R: Kesenian, hiburan dan rekreasi
- Kategori S: Aktivitas jasa lainnya
- Kategori T: Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga

yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri

Kategori U: Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

A2a. Sub Bidang Usaha Kategori A

(Pilih Salah Satu)

pertanian, peternakan, perburuan dan kegiatan yang berhubungan dengan itu
kehutanan dan pemanenan kayu serta hasil hutan selain kayu
perikanan

A2b. Sub Bidang Usaha Kategori B

(Pilih Salah Satu)

pertambangan batubara dan lignit
pertambangan minyak bumi, gas alam, dan panas bumi
pertambangan bijih logam
aktivitas jasa penunjang pertambangan

A2c. Sub Bidang Usaha Kategori C

(Pilih Salah Satu)

industri makanan
industri minuman
industri pengolahan tembakau
industri tekstil
industri pakaian jadi
industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
industri kayu, barang dari kayu gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, sejenisnya
industri kertas dan barang dari kertas
industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
industri karet, barang dari karet dan plastik
industri barang galian bukan logam
industri logam dasar
industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
industri komputer, barang elektronik dan optik
industri peralatan listrik
industri mesin dan perlengkapan ytdl
industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
industri alat angkutan lainnya
industri furnitur
reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

A2d. Sub Bidang Usaha Kategori D

pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin

A2e. Sub Bidang Usaha Kategori E

(Pilih Salah Satu)

pengadaan air
pengolahan limbah
pengolahan sampah dan daur ulang

A2f. Sub Bidang Usaha Kategori F

(Pilih Salah Satu)

konstruksi gedung
konstruksi bangunan sipil
konstruksi khusus

A2g. Sub Bidang Usaha Kategori G

(Pilih Salah Satu)

- perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
- perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor
- perdagangan eceran, bukan mobil dan sepeda motor

A2h. Sub Bidang Usaha Kategori H

(Pilih Salah Satu)

- angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa
- angkutan perairan
- angkutan udara
- pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan
- aktivitas pos dan kurir

A2i. Sub Bidang Usaha Kategori I

(Pilih Salah Satu)

- penyediaan akomodasi
- penyediaan makanan dan minuman

A2j. Sub Bidang Usaha Kategori J

(Pilih Salah Satu)

- aktivitas penerbitan
- aktivitas produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik
- aktivitas penyiaran dan pemrograman
- telekomunikasi
- aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu
- aktivitas jasa informasi

A2k. Sub Bidang Usaha Kategori K

(Pilih Salah Satu)

- aktivitas keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun
- asuransi, reasuransi dan dana pensiun, bukan jaminan sosial wajib
- aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun

A2l. Sub Bidang Usaha Kategori L

real estat

A2m. Sub Bidang Usaha Kategori M

(Pilih Salah Satu)

- aktivitas hukum dan akuntansi
- aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen
- aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis
- penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
- periklanan
- aktivitas kesehatan hewan

A2n. Sub Bidang Usaha Kategori N

(Pilih Salah Satu)

- aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi
- aktivitas ketenagakerjaan
- aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya
- aktivitas keamanan dan penyelidikan
- penyedia jasa untuk gedung dan pertamanan
- aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya

A2o. Sub Bidang Usaha Kategori O

administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib

A2p. Sub Bidang Usaha Kategori P

pendidikan

A2q. Sub Bidang Usaha Kategori Q

(Pilih Salah Satu)

aktivitas kesehatan manusia

aktivitas kegiatan sosial di dalam panti

aktivitas kegiatan sosial di luar panti

A2r. Sub Bidang Usaha Kategori R

(Pilih Salah Satu)

aktivitas hiburan, kesenian dan kreativitas

perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan kebudayaan lainnya

kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya

A2s. Sub Bidang Usaha Kategori S

(Pilih Salah Satu)

aktivitas keanggotaan organisasi

aktivitas reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga

aktivitas jasa perorangan lainnya

A2t. Sub Bidang Usaha Kategori T

(Pilih Salah Satu)

aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja dari personil domestik

aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri

A2u. Sub Bidang Usaha Kategori U

aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

A3. Posisi / Jabatan

(Pilih Salah Satu)

Direktur

Pemilik

Manajer

Magang

Staf

A4. Sejak**A5. Telepon Kantor****A6. Website Kantor****A7. Alamat Kantor****A8. Berapa gaji per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah)****A9. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)****A10. Apa kategori perusahaan tempat Anda bekerja?**

lokal nasional multinasional

A11. Apakah pekerjaan Anda saat ini sesuai dengan bidang kuliah?**Pekerjaan Utama: Bekerja dan Wiraswasta****B1. Nama Kantor****B2. Bidang Usaha****B2a. Sub Bidang Usaha Kategori A****B2b. Sub Bidang Usaha Kategori B****B2c. Sub Bidang Usaha Kategori C****B2d. Sub Bidang Usaha Kategori D****B2e. Sub Bidang Usaha Kategori E****B2f. Sub Bidang Usaha Kategori F**

- B2g. Sub Bidang Usaha Kategori G**
- B2h. Sub Bidang Usaha Kategori H**
- B2i. Sub Bidang Usaha Kategori I**
- B2j. Sub Bidang Usaha Kategori J**
- B2k. Sub Bidang Usaha Kategori K**
- B2l. Sub Bidang Usaha Kategori L**
- B2m. Sub Bidang Usaha Kategori M**
- B2n. Sub Bidang Usaha Kategori N**
- B2o. Sub Bidang Usaha Kategori O**
- B2p. Sub Bidang Usaha Kategori P**
- B2q. Sub Bidang Usaha Kategori Q**
- B2r. Sub Bidang Usaha Kategori R**
- B2s. Sub Bidang Usaha Kategori S**
- B2t. Sub Bidang Usaha Kategori T**
- B2u. Sub Bidang Usaha Kategori U**
- B3. Posisi / Jabatan**
- B4. Sejak**
- B5. Telepon Kantor**
- B6. Website Kantor**
- B7. Alamat Kantor**
- B8. Berapa rata-rata penghasilan per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah)**
- B9. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)**

Pekerjaan Lainnya

- B10. Nama Kantor**
- B11. Bidang Usaha**
- B12. Posisi / Jabatan**
- B13. Sejak**
- B14. Telepon Kantor**
- B15. Website Kantor**
- B16. Alamat Kantor**
- B17. Berapa rata-rata penghasilan per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah)**
- B18. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)**
- B19. Jenis usaha yang Anda kembangkan saat ini? (Jawaban bisa lebih dari 1)**

Usaha sendiri / tidak memiliki pegawai
Bekerja di rumah (Usaha rumahan)
Kerjasama dengan teman / saudara / dll
Membangun dari awal sebuah kantor / firma
Mengambil alih perusahaan
Melayani kontraktor tunggal

- B20. Berasal dari mana modal yang Anda gunakan untuk membangun usaha pertama kali?**

(Pilih Salah Satu)
Pribadi / Tabungan
Bank
Keluarga
Proyek
Proposal
Investor
Saham

B21. Berapa omset rata-rata perbulan? (dalam Rupiah)

B22. Apakah pekerjaan Anda saat ini sesuai dengan bidang kuliah?

Pekerjaan Utama: Wirausaha

C1. Nama Kantor

C2. Bidang Usaha

C3. Posisi / Jabatan

C4. Sejak

C5. Telepon Kantor

C6. Website Kantor

C7. Alamat Kantor

C8. Berapa rata-rata penghasilan per bulan saat ini di luar bonus? (dalam Rupiah)

C9. Berapa bonus rata-rata per tahun (Jika ada)? (dalam Rupiah)

C10. Apa alasan Anda memutuskan berwirausaha? (Jawaban bisa lebih dari 1)

Cita-cita

Melanjutkan usaha keluarga

Penghasilan lebih besar

Passion / Keinginan pribadi

Buka lapangan pekerjaan baru

Waktu yang fleksibel

Bebas / Tidak bergantung

Malas melamar kerja

Tantangan

Peluang pasar

C11. Jenis usaha yang Anda kembangkan saat ini? (Jawaban bisa lebih dari 1)

Usaha sendiri / tidak memiliki pegawai

Bekerja di rumah (Usaha rumahan)

Kerjasama dengan teman / saudara / dll

Membangun dari awal sebuah kantor / firma

Mengambil alih perusahaan

Melayani kontraktor tungan

C12. Berasal dari mana modal yang Anda gunakan untuk membangun usaha pertama kali?

(Pilih Salah Satu)

Pribadi / Tabungan

Bank

Keluarga

Proyek

Proposal

Investor

Saham

C13. Berapa omset rata-rata perbulan? (dalam Rupiah)

C14. Apakah pekerjaan/usaha Anda saat ini sesuai dengan bidang kuliah?

C15. Apakah Anda pernah bekerja sebelumnya?

C15a. Berapa lama Anda bekerja setelah lulus (pekerjaan pertama) sebelum memutuskan berwirausaha? (dalam bulan)

C16. Apakah usaha Anda saat ini berkaitan dengan usaha saat mengikuti program PMW?

Pekerjaan Utama: Melanjutkan Studi

D1. Apakah Anda pernah bekerja sebelumnya?

D1a. Berapa lama Anda bekerja (pekerjaan pertama) setelah lulus sebelum memutuskan berhenti untuk melanjutkan studi? (dalam bulan)

D2. Dimanakah Anda melanjutkan studi?

D3. Apa alasan Anda melanjutkan studi?

(Pilih Salah Satu)

Tuntutan profesi

Kesempatan beasiswa

Prestise

Belum ada keinginan untuk bekerja

D4. Apakah studi Anda saat ini masih berhubungan dengan bidang kuliah saat S1?

D5. Darimanakah sumber biaya studi Anda?

(Pilih Salah Satu)

Beasiswa

Tempat kerja

Orang tua

Biaya sendiri

Pilihan Pekerjaan: Tidak Bekerja

E1. Apakah Anda pernah bekerja sebelumnya?

E1a. Berapa lama Anda bekerja setelah lulus (pekerjaan pertama) sebelum memutuskan untuk berhenti atau tidak bekerja lagi?

(dalam bulan)

E1b. Apakah pekerjaan Anda saat itu sesuai dengan bidang kuliah?

E2. Apa alasan Anda tidak bekerja?

(Pilih Salah Satu)

Menikah

Alasan keluarga

Alasan kesehatan

Belum mendapatkan panggilan kerja

Mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya

Habis masa kontrak pekerjaan sebelumnya

Pekerjaan sebelumnya

E3. Bidang Usaha

E4. Posisi / Jabatan

Lampiran IV Dokumentasi



Sekretariat Seksi Tracer Study ITB (2012-2015)



Sekretariat Seksi Tracer Study ITB (2016-2019)



Sekretariat Seksi Tracer Study ITB (2020-Sekarang)



Pertemuan Surveyor



Sosialisasi Tracer Study ITB 2014 Kepada Prodi ITB



Sosialisasi & Sharing Tracer Study ITB 2015



Seminar dan Workshop Tracer Study ITB 2016



Seminar dan Workshop Tracer Study ITB 2017



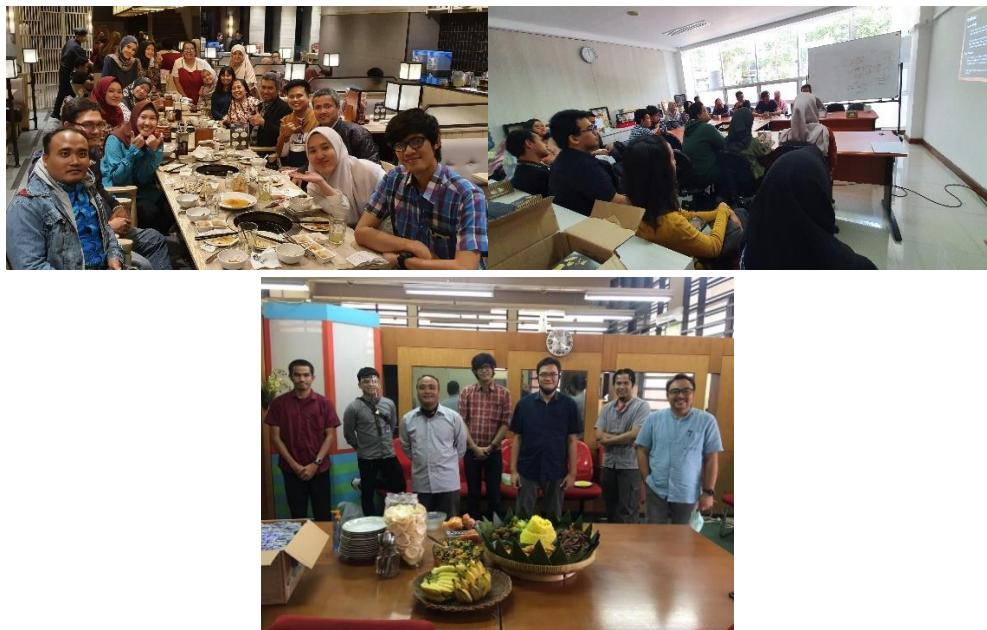
Seksi Tracer Study ITB @ Pra-Summit dan Summit ICCN 2017



Seminar dan Workshop Tracer Study ITB 2018



Seminar dan Workshop Tracer Study dan User Survey ITB 2019



Syukuran Seksi Tracer Study dan Kegiatan Sepanjang Tahun 2020





Seksi Tracer Study dan Kegiatan Sepanjang Tahun 2021



Seksi Tracer Study dan Kegiatan Sepanjang Tahun 2022